

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN
ANAK DI TK ASSALAM 2 SUKARAME
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



Prodi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H/2019 M**

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN
ANAK DI TK ASSALAM 2 SUKARAME
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



Pembimbing I : Dr.Hj. Romlah, M.Pd.I

Pembimbing II: Drs. SA'IDY, M.AG

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1440 H/2019 M

ABSTRAK

Keluarga adalah kelompok sosial pertama dengan siapa anak diidentifikasi, anak lebih banyak menghabiskan waktunya dengan kelompok keluarga terutama orang tua daripada dengan kelompok sosial lainnya. Pengaruh keluarga jauh lebih banyak dibandingkan dengan pengaruh lainnya bahkan disekolahun. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: apakah terdapat Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Anak Di Tk Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan anak di Tk Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Expost Facto*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data di sekolahan TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung. Variable independen dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua, sedangkan variable dependennya adalah kedisiplinan anak. Populasi sekaligus dijadikan sampel yaitu seluruh orang tua di kelas B2 usia 5-6 tahun. Alat pengumpulan data yang utama menggunakan koesioner (angket). Koesioner pola asuh orang tua diberikan kepada orang tua, sedangkan angket kedisiplinan diberikan pada anak. Instrumen angket sebelum digunakan, dilakukan pengujian untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis regresi linear sederhana, uji asumsi klasik dan uji hipotesis yaitu uji t secara parsial, taraf signifikan yang ditetapkan adalah 0,05 (5%) dan pengolahan data dengan menggunakan SPSS *V.17.0 For Windows*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Pola Asuh Orang Tua berpengaruh positif dan signifikansi terhadap kedisiplinan anak di Tk sebesar -3,770 dengan nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,001, sehingga dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05 (5%), nilai Sig. (*2-tailed*) ini lebih kecil dari 0,05 (5%). Artinya variabel (dependent) pola asuh orang tua berpengaruh terhadap (Independent) kedisiplinan anak di Tk di Sukarame Bandar Lampung. Kemudian, hasil uji determinasi nilai *R square* atau r^2 sebesar 0,441. Hal ini berarti semakin membuktikan bahwa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan anak sebesar 441% dan hanya sebesar 0,17 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata kunci : Pola Asuh Orang Tua, dan Kedisiplinan

MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: *Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran. (Q.S. Al-Asr ayat 6)*¹



¹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema), h. 601.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ibu Jamlana dan Bapak Saruji yang telah membesarkan, membimbing, dan mengasuh penulis dengan penuh kasih sayang, serta selalu mendukung dan mendoakan penulis agar terwujud cita-cita yang mulia, menjadi manusia yang berguna bagi Agama Bangsa dan Negara.
2. Kakak tercinta Eka Saputra, S.Pd, Ayuk Rina Harmini dan Adikku Apri Yadi yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik moral maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Alamamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang ku banggakan.

RIWAYAT HIIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 12 Perbruari1995, di desa Sumber Baru Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan. Penulis merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara. Buah cinta dari pasangan bapak Saruji dan ibu Jamlana yang selalu memberikan motivasi dan dukungan sehingga penulis bersemangat untuk selalu bersabar memberikan yang terbaik.

Penulis memulai jenjang pendidikan dasar Sekolah Dasar Negeri (SDN) Neki Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan selesai pada tahun 2008, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 4 Banjit Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan selesai pada tahun 2011, Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sumber Jaya Kecamatan Waypetai Kabupaten Lampung Barat selsai pada tahun 2014, Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Raden Intan Lampung.

Selama menempuh pendidikan di SMP 4 Banjit – SMAN 1 Sumber Jaya penulis aktif dibeberapa Organisasi yaitu Paskibra SMP 4 Banjit – SMAN 1 Sumber Jaya.

Bandar Lampung, 05 september 2019
Penulis

Dahlana Wati

NPM:1511070147

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum,wr.wb.

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Anak Di Tk Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung” dapat diselesaikan. Sholawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan kekurangan dan keterbatasan ilmu pengetahuan, namun atas bimbingan dari berbagai pihak, sehingga semua kesulitan dan hambatan bisa teratasi oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung. Yang senantiasa tanggap dan kritis terhadap kesulitan-kesulitan mahasiswanya.
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan ibu Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I Sekretaris Jurusan PIAUD yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen dan Asisten serta Staf TU di Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang telah membantu dan memberikan ilmu yang sangat luas kepada peneliti.

4. Dr.Hj. Romlah, M.Pd.I sebagai dosen pembimbing I dan Drs. Sa'idy, M.Ag. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi demi terselesainya penulisan skripsi ini.
5. Kepada Saudariku dan sahabat tercintaku, Meli Anggraeni, S.Pd, Dwi Sartika, S.E, Eka Nova Diana, S.Pd, Rini Nelsiana, S.E, Yuris Via Amelia, S.Pd, Dewi Maulida Anggraini, S.Pd, Siti Nurrahmah Mustika Sari, S.E, Erpan Jaya, teman-teman seperjuangan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Angkatan 2015 dan kepada teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangatnya, semoga Allah selalu melancarkan studi kita semua dan mencapai kesuksesan.
6. Kepala sekolah dan Guru-guru TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung yang selalu memberi semangat dan motivasi untuk mencapai keberhasilanku.

Semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada Bapak, Ibu, Teman dan Saudara semuanya dengan amal ibadah masing-masing. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan dana yang dimiliki. Untuk itu kiranya pada pembaca dapat member masukan, saran, dan kritikan yang membangun, guna melengkapi tulisan ini.

Bandar Lampung, 05 september 2019
Penulis

Dahlana Wati

NPM:1511070147

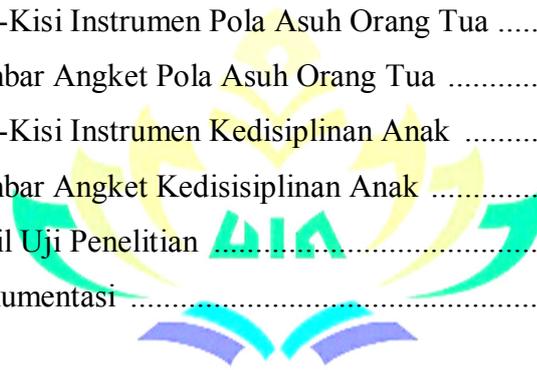
DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|-----|
| Tabel 1.1 | Indikator Disiplinan Anak | 6 |
| Tabel 1.2 | Hasil Prasurvey | 7 |
| Tabel 1.3 | data persentase hasil Pra Penelitian | 8 |
| Tabel 3. 1 | Definisi Operasional Penelitian | 68 |
| Tabel 3.2 | Skala Likert | 74 |
| Tabel 3.3 | Kisi-Kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua | 75 |
| Tabel 3.4 | Kreteria Reliabilitas Angket | 78 |
| Tabel 4.1 | Hasil Uji Reliabilitas | 83 |
| Tabel 4.2 | Hasil Uji Normalitas | 84 |
| Tabel 4.3 | Hasil Uji Liniearitas | 85 |
| Tabel 4.3 | Hasil Uji Regresi | 86 |
| Tabel 4.4 | Hasil Uji Determinasi | 88 |
| Tabel 4.5 | Uji Signifikan Dengan Uji t | 89 |
| Tabel 5.1 | Identitas Sekolah | 98 |
| Tabel 5.2 | Tenaga Pengajar/Guru | 101 |
| Tabel 5.3 | Data Jumlah Siswa Antar Tahun | 102 |
| Tabel 5.4 | Data Jumlah Siswa Sekarang | 102 |
| Tabel 5.5 | Sarana Fasilitas Belajar | 103 |
| Tabel 5.6 | Kisi-Kisi Instrumen Pola Asuh | 105 |
| Tabel 5.7 | Angket Pola Asuh..... | 105 |
| Tabel 5.8 | Kisi-Kisi Instrumen kedisiplinan..... | 169 |
| Tabel 5.9 | Data Nilai Kedisiplinan | 170 |
| Tabel 5.10 | Pedoman Observasi kedisiplinan..... | 171 |
| Tabel 5.12 | Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pola Asuh | 181 |
| Tabel 5.13 | Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas kedisiplinan | 181 |
| Tabel 5.14 | Hasli Uji Liniearitas | 187 |

| | | |
|-------------|-----------------------------------|-----|
| Tabel 5. 15 | Uji Signifikan Dengan Uji F | 187 |
| Tabel 5. 16 | Uji Signifikan Dengan Uji t | 188 |
| Tabel 5.17 | Uji Signifikan Dengan Uji r | 188 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|------------|---|-----|
| Lampiran 1 | Profil Tempat Penelitian..... | 98 |
| Lampiran 2 | Kisi-Kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua | 105 |
| Lampiran 4 | Lembar Angket Pola Asuh Orang Tua | 107 |
| Lampiran 3 | Kisi-Kisi Instrumen Kedisiplinan Anak | 169 |
| Lampiran 5 | Lembar Angket Kedisiplinan Anak | 170 |
| Lampiran 6 | Hasil Uji Penelitian | 181 |
| Lampiran 7 | Dokumentasi | 189 |



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|------------------------------|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| PERSETUJUAN | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| RIWAYAT HIDUP | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| DAFTAR ISI | xi |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|----|
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Alasan Memilih Judul | 2 |
| C. Latar Belakang Masalah | 3 |
| D. Identifikasi Masalah | 13 |
| E. Batasan Masalah | 14 |
| F. Rumusan Masalah..... | 14 |
| G. Tujuan Penelitian | 14 |
| H. Manfaat Penelitian | 14 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|--|----|
| A. Pola Asuh Orang Tua | 16 |
| 1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua | 16 |
| 2. Macam-Macam Pola Asuh Orang Tua | 20 |
| 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua..... | 28 |
| 4. Metode dalam Pendidikan dan Pengasuhan Anak | 31 |
| B. Kedisiplinan Anak TK | 40 |
| 1. Pengertian Kedisiplinan | 41 |
| 2. Unsur-Unsur Kedisiplinan Anak Usia Dini | 44 |
| 3. Tipe-Tipe Kedisiplinan Anak Usia Dini | 49 |
| 4. Tujuan dan Manfaat Kedisiplinan Bagi Anak Usia Dini | 51 |
| 5. Karakteristik Perkembangan Disiplin AUD | 53 |
| 6. Anak Usia Dini | 57 |
| C. Penelitian Yang Relevan | 59 |
| D. Kerangka Berfikir | 60 |
| E. Hipotesis Penelitian | 63 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | | |
|----|---|----|
| A. | Pendekatan dan Jenis Penelitian | 65 |
| B. | Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel | 66 |
| C. | Definisi Operasional Penelitian | 67 |
| D. | Metode Pengumpulan Data | 69 |
| E. | Instrumen Penelitian | 71 |
| F. | Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian | 72 |
| 1. | Uji Validitas Instrumen | 73 |
| 2. | Uji Reliabilitas Instrumen | 77 |
| G. | Uji Persyaratan Analisis | 78 |
| 1. | Uji Normalitas | 78 |
| 2. | Uji Linearitas | 78 |
| H. | Metode Analisa Data | 79 |
| 1. | Uji Hipotesis | 79 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | | |
|----|---|----|
| A. | Analisis Data | 82 |
| B. | Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian | 82 |
| 1. | Uji Validitas Instrume | 82 |
| 2. | Uji Reliabilitas Instrumen | 83 |
| C. | Uji Prasyarat Analisis | 83 |
| 1. | Uji Normalitas | 83 |
| 2. | Uji Liniearitas | 84 |
| D. | Uji Hipotesis Penelitian | 85 |
| E. | Pembahasan dan Hasil Penelitian | 90 |

BAB V PENUTUP

| | | |
|----|------------------|----|
| A. | Kesimpulan | 95 |
| B. | Saran | 95 |
| C. | Penutup | 96 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam memahami dan mengembangkan judul, perlu dipertegas kalimat yang dianggap perlu yaitu, “**Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Anak Di TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung**”. Maka akan dijelaskan masing-masing istilah dan pengertian dalam judul tersebut.

1. Pola Asuh Orang Tua

Menurut Agus Wibowo pola asuh dapat didefinisikan sebagai pola interaksi antara anak dengan orang tua, yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik (seperti makan, minum, dan lain-lain) dan kebutuhan non-fisik seperti perhatian, empati, kasih sayang dan sebagainya.²

Sedangkan orang tua adalah “ayah, ibu kandung”.³ Dimana yang menjadi kepala keluarga adalah ayah. Orang tua adalah pendidik dalam keluarga. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka. Dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan.⁴

2. Kedisiplinan Anak Tk

Kedisiplinan anak di TK merupakan gabungan dari kata disiplin, anak dan TK.

²Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h.112.

³Harbeng Masni, “Peran Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Pengembangan Potensi Diri dan Kreativitas Siswa”, *Jurnal Ilmiah Dik Daya*, h. 64.

⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dlam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 162.

Menurut Fadlillah dan Khorida disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin dapat dilakukan dan diajarkan di rumah ataupun di sekolah dengan cara membuat semacam peraturan atau tata tertib yang wajib dipatuhi oleh setiap anak.⁵

Sedangkan pengertian anak menurut Ki Hajar Dewantara, anak adalah makhluk hidup yang memiliki kodrat masing-masing maka pendidik hanya membantu menuntun kodratnya tersebut. Jika anak memiliki kodrat yang tidak baik, tugas pendidik adalah membantunya menjadi baik. Dengan kata lain, kodrat dan lingkungan merupakan konvergensi yang saling berkaitan dan memengaruhi satu sama lain.⁶

Dari penejelasan di atas, maka yang dimaksud dari skripsi ini adalah kajian mengenai Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Anak di TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan memilih judul ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat, masih banyak para peserta didik yang tidak disiplin, terutama disiplin menaati peraturan sekolah. Oleh sebab itu,

⁵Fadlillah Dan Khorida, Dkk, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2013), h. 192.

⁶Maman Sutarman Asih, Asih, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (Filosofi, Konsep, Prinsip, dan Aplikasi)*, (BandungFadlillah Dan Khorida, Dkk, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), h. 17.

perlu adanya peraturan yang tertulis maupun tidak tertulis yang dapat membentuk anak menjadi disiplin.

2. Pentingnya pola asuh orang tua dalam mengasuh anaknya sebagai tolak ukur yang menjadi berhasil atau tidaknya masa depan anak kelak yang akan kita lihat 20-25 tahun mendatang.
3. Tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak-anak agar memiliki perilaku yang baik, sehingga perlu diterapkannya kedisiplinan pada anak usia dini guna membentuk karakter anak usia dini kearah yang lebih baik.

C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pemindahan atau transformasi pengetahuan ataupun pengembangan potensi-potensi yang dimiliki subyek didik untuk mencapai secara optimal, serta membudayakan manusia melalui transformasi nilai-nilai yang utama.⁷ Jadi pendidikan merupakan usaha untuk manusia menghasilkan ilmu yang didapat baik dari lembaga formal maupun nonformal serta informal dalam membantu proses transformasi sehingga dapat mencapai kualitas yang diharapkan. Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa esensi pendidikan merupakan tanggung jawab keluarga, sedangkan sekolah hanya berpartisipasi. Karena produk utama pendidikan adalah disiplin diri maka pendidikan keluarga secara esensial adalah meletakkan dasar-dasar disiplin diri untuk dimiliki dan dikembangkan oleh anak.⁸ Anak Usia dini merupakan periode yang sangat penting dalam mendasari rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan anak karena pada masa ini jika potensi anak dirangsang dengan baik maka akan berkembang dengan optimal. Pada masa golden age inilah merupakan tahun berharga bagi anak untuk mengenali berbagai fakta yang terjadi di lingkungan anak sebagai stimulus terhadap kepribadian, psikomotorik, kognitif, dan sosialnya untuk itu perlu pembinaan sejak usia dini.

UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang

⁷Romlah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2009), h. 1..

⁸Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua (Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 3-4.

dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁹

Pendidikan anak usia dini khususnya di taman kanak-kanak sangatlah penting bagi anak, ketika di taman kanak-kanak dimulai pembentukan moral, mental dan karakter sejak usia dini atau usia 3-6 tahun sebelum memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu SD. Pada masa disinilah pembentukan kepribadian anak seutuhnya yaitu karakter, budi pekerti, pandai dan trampil.

Salah satu karakter dan sikap yang perlu ditanamkan sejak usia dini adalah kedisiplinan. Kedisiplinan anak usia dini dapat dilihat dari sikap, perilaku, dan tanggung jawab anak. Menanamkan kedisiplinan anak usia dini tidaklah mudah seperti menanamkan kedisiplinan pada orang dewasa, anak usia dini perlu pembiasaan dan berulang-ulang untuk melakukannya hingga ia paham.

Disiplin yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan merupakan salah satu karakter yang harus diinternalisasikan pada anak. Menurut Gunawan disiplin sekolah artinya setiap anak harus mengikuti aturan dan tata tertib sekolah seperti cara berpakaian yang rapi dan tepat waktu.¹⁰ Sesuai dengan hadits Rasulullah SAW

عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَلَّ رَأَى سَوْلاً لَهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرُّوا
أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ وَفَرَّقُوا
بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ (آخره ابودود في كتاب الصلاة)

“Berkata Mu’ammal ibn Hisyam Ya’ni al Asyukuri, berkata Ismail dari Abi Hamzah, berkata Abu Dawud dan dia adalah sawwaru ibn Dawud Abu Hamzah Al Muzannir Al Shoirofi dari Amar bin Syu’aib, dari ayahnya dari kakeknya ra, berkata, Rasulullah SAW bersabda: Suruhlah anakmu melakukan sholat ketika berumur tujuh tahun. Dan pukulah mereka karena mengingggalkan sholat ketika berumur sepuluh tahun. Dan pisahlah mereka (anak laki-laki dan perempuan) dari tempat tidur.” (H.R. Abu Daud dalam Kitab Sholat).¹¹

Menurut Suryadi disiplin merupakan suatu sistem pengendalian yang diterapkan oleh pendidik terhadap anak didik agar mereka dapat berfungsi di masyarakat, seperti yang dikatakan oleh Hadiyanto disiplin adalah suatu

⁹Maman Sutarman dan Asih, *Ibid*, h. 14.

¹⁰Irma Noffia Margareta, “Mengembangkan Kedisiplin Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional”, *e-Jurnal PG PAUD*, Volume 5 No. 2 November 2015. h. 113.

¹¹Anggi Fitri, Pendidikan Karakter Prespektif Al-Qur’an Hadits, *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Vol. 1 No.2.(Juli 2018). h. 52.

keadaan dimana sikap dan penampilan, seorang peserta didik sesuai dengan tatanan nilai, norma dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah dimana peserta didik berada.¹²

Dari pendapat para ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa kedisiplinan adalah suatu tindakan atau suatu keadaan dimana sikap dan penampilan, seorang peserta didik sesuai dengan tatanan nilai, norma yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku di sekolah dimana peserta didik berada. Berarti kedisiplinan sangatlah penting bagi anak karena melalui disiplinlah anak belajar berperilaku dengan cara yang diterima oleh anggota masyarakat dan sebagai hasilnya mereka bisa diterima oleh anggota kelompok sosial mereka. Dengan adanya disiplin maka anak akan memperoleh penyesuaian pribadi, sosial dan institusional yang lebih baik.

Ada beberapa indikator kedisiplinan yang diambil menurut Depdiknas (Departemen Pendidikan Nasional) tahun 2012 pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Indikator Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun

| No | Indikator |
|----|--|
| 1. | Anak datang tepat waktu saat masuk kelas. |
| 2. | Anak memakai atribut lengkap saat di sekolah. |
| 3. | Anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru. |
| 4. | Anak mampu mengembalikan perlengkapan kegiatan pada tempatnya. |

Sumber: Depdiknas (Departemen Pendidikan Nasional) Tahun 2012.¹³

Berdasarkan data awal yang peneliti laksanakan dengan melakukan Prasurvey TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung yaitu pada tabel sebagai berikut.

¹²Wirna Novita, Pelaksanaan Penanaman Kedisiplinan Pada Anak di Taman Kanak-Kanak di Adhyaksa XXVI Padang, *e-Jurnal PG PAUD Un Padang*, Volume 1 No 1 Tahun 2015.h.2.

¹³Kamus Besar Bahasa Indonesia, Depdiknas (Departemen Pendidikan Nasional, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 333.

Tabel 2

**Data Awal Prasurvey Penilaian Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK
Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019-2020**

| NO | Nama | Indikator Pencapaian | | | | Ket |
|----|---------------------------|----------------------|-----|-----|-----|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Aura Zafira Calista | BB | BB | BB | MB | BB |
| 2 | Azizah Widia Putri | BB | BB | MB | MB | MB |
| 3 | Arva Faezya Ibnu Farid | BB | BB | MB | BB | BB |
| 4 | Al-Habib Khailani | BSH | MB | BSH | BSH | BSH |
| 5 | Alwin Riza Pratama | BB | BB | MB | BB | BB |
| 6 | Ayu Amelia Putri | MB | BB | BB | BB | BB |
| 7 | Aira Senja Aprilia | BSH | MB | MB | MB | MB |
| 8 | Ararya Tsaqif Al-Muriaya | BSH | MB | MB | MB | MB |
| 9 | Brilian Mozak Atmajaya | MB | BB | BSH | BSH | BSH |
| 10 | Elvira Nasywa Azzura | BSH | MB | BSB | BSB | BSB |
| 11 | Faiz Naufal | BB | MB | BB | BB | BB |
| 12 | Kresya Atha Putri Calista | MB | BSH | MB | MB | MB |
| 13 | M. Refan Al'Faru | MB | BB | MB | BB | MB |
| 14 | Mahendra Wardhana | BB | MB | BB | BB | BB |
| 15 | Putri Octa Viana | MB | BB | MB | MB | MB |
| 16 | Qeysa Ashiva Salsabilla | BSH | MB | BSH | BSH | BSH |
| 17 | Raffa Nakasya | BB | MB | BB | BB | BB |
| 18 | Tasya Nabila | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB |
| 19 | Willya Cahaya Ramadhan | MB | BSH | BB | BB | BB |
| 20 | Anggun Helga Cetta Aghni | MB | BSH | MB | MB | MB |

Sumber: Data Awal Hasil Prasurvey Kedisiplinan anak diusia 5-6 tahun di TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung.

Keterangan Indikator Pencapaian Perkembangan Disiplin anak:

1. Anak datang tepat waktu saat masuk kelas.
2. Anak memakai atribut lengkap saat di sekolah.
3. Anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
4. Anak mampu mengembalikan perlengkapan kegiatan pada tempatnya.¹⁴

Keterangan penilaian :

¹⁴Elsa Dwi Pramesti dan Nurul Khotimah, "Pengaruh pola asuh otoriter terhadap kedisiplinan anak usia 4-6 tahun". *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, Surabaya, Vol. 05. No.03 (Tahun 2016), h. 1-2.

1. BB: Belum berkembang apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam skor 50-59 dengan (*)
2. MB: Masih Berkembang, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam skor 60-69 dengan (**)
3. BSH: Berkembang sangat baik, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam skor 70-79 dengan (***)
4. BSB: Berkembang sesuai harapan, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam skor 80-89 dengan (****).¹⁵

Tabel 3
Data Presentase Hasil Pra Penelitian

| No | Kriteria | Jumlah Siswa | Hasil |
|--------|----------|--------------|-------|
| 1 | BB | 8 | 40 % |
| 2 | MB | 7 | 35 % |
| 3 | BSH | 3 | 15 % |
| 4 | BSB | 2 | 10 % |
| Jumlah | | 20 | 100% |

Sumber: Data Hasil Prasurvey Perkembangan Kedisiplinan Pada Anak Usia 5-6 Tahun DI TK Assalam 2.¹⁶

Dari hasil pra survey di TK Assalam 2 anak yang belum berkembang 8 anak dengan jumlah persentase 40 %, anak yang mulai berkembang 7 anak dengan jumlah persentase 35 %, anak yang berkembang sesuai harapan 3 dengan jumlah persentase 15 %, dan anak yang berkembang sangat baik 2 dengan jumlah persentase 10 %. Kesimpulannya bahwa perkembangan kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di TK Asslam 2 Sukarame Bandar Lampung kurang berkembang dengan baik hal ini terbukti dari kemampuan anak dalam memenuhi dan mencapai indikator sebagaimana tabel di atas.

Keluarga adalah kelompok sosial pertama dengan siapa anak diidentifikasi, anak lebih banyak menghabiskan waktunya dengan

¹⁵Pedoman Penilaian Pembelajaran PAUD, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pada Anak Usia Dini, 2015), h. 30.

¹⁶Data hasil Prasurvey, Kedisiplinan anak di TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung.

kelompok keluarga terutama orang tua daripada dengan kelompok sosial lainnya. Anggota keluarga merupakan orang yang paling berarti dalam kehidupan anak selama anak tumbuh dan berkembang dimana peran keluarga akan dapat membentuk kepribadian anak nantinya. Pengaruh keluarga jauh lebih banyak dibandingkan dengan pengaruh lainnya bahkan disekolahpun.¹⁷

Menurut Agus Wibowo Salah satu faktor yang secara signifikan turut membentuk disiplin anak adalah pola asuh atau parenting style.¹⁸

Pola asuh orang tua juga merupakan salah satu faktor pengembangan kedisiplinan pada anak usia dini, orang tua merupakan model bagi anak dalam pembentukan disiplin di rumah sehingga orang tua juga harus disiplin dalam menentukan peraturan yang akan diterapkan di rumah.

Mendidik anak dengan baik sesuai perkembangan merupakan suatu perihal penting yang harus dilakukan sejak dini, yang diterapkan mulai anak balita. Keluarga adalah pembentuk dari proses mendidik kepribadian anak itu sendiri, terutama orangtuanya dimana orang tua adalah orang pertama anak mendapatkan pujian baik atau tidak pasti yang menjadi sasaran utama pujian tersebut adalah orang tuanya. Di sini bagaimana anak didik dapat untuk menjadi pribadi yang baik yaitu dilihat dari pola asuhnya. Karena yang akan membentuk karakter anak adalah orang tuanya. Maka orang tua harus menggunakan pola asuh yang tepat terhadap anak agar anak memiliki kepribadian dan karakter yang baik akan mempermudah anak dalam menghadapi kehidupan 20-25 tahun mendatang. Menurut Agus Wibowo pola asuh dapat didefinisikan sebagai pola interaksi antara anak dengan orang tua, yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik (seperti makan, minum, dan lain-lain) dan kebutuhan non-fisik seperti perhatian, empati, kasih sayang dan sebagainya.¹⁹

Menurut Rosyadi pola asuh adalah cara-cara orang tua mengasuh anaknya untuk menolong dan membimbing supaya anak hidup mandiri.²⁰ Sedangkan menurut Djamarah menyatakan pola asuh orangtua adalah upaya orang tua yang konsisten dan persisten yang diterapkan pada anak dan bersifat tetap dari waktu ke waktu. Pola asuh orang tua berarti kebiasaan orangtua dalam memimpin, mengasuh, dan membimbing anak dalam sebuah keluarga pola asuh orang tua dibedakan menjadi tiga jenis yaitu

¹⁷Bety Bea Septiari, *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2012), h. 187.

¹⁸Lailatul Rohmah, Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Disiplin Pada Anak, *Jurnal Internasional UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol. 1 (Desember 2016). h. 169.

¹⁹Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 75.

²⁰Irma Khoirsyah Riati, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Anak Usia Dini", *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang*, Serang, Vol. 4 No. 2 (Agustus 2016), h. 4.

pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, dan pola asuh permisif.²¹ Di sini bagaimana anak didik dapat menjadi pribadi yang baik yaitu, dilihat dari pola asuhnya.

Pola asuh orang tua disini banyak macamnya seperti yang dijelaskan menurut Harlock, Hardy & Heyes yaitu: (1) pola asuh otoriter; (2) pola asuh demokratis; dan (3) pola asuh permisif:

1) Pola asuh otoriter

Pola asuh otoriter ini ciri utamanya adalah orang tua membuat hampir semua keputusan, sementara sang anak harus tunduk, patuh, dan tidak boleh bertanya apalagi membantah. Secara lengkap, ciri khas pola asuh otoriter ini diantaranya:

- (1) kekuasaan orang tua amat dominan;
- (2) anak tidak diakui sebagai pribadi;
- (3) kontrol terhadap tingkah laku anak sangat ketat; dan
- (4) orang tua akan sering menghukum jika anak tidak patuh.

2) Pola asuh demokratis

Pola asuh demokratis Mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- (1) Orang tua mendorong anak untuk membicarakan apa yang ia inginkan;
- (2) Ada kerjasama antara orang tua dan anak;
- (3) Anak diakui sebagai pribadi;
- (4) Ada bimbingan dan pengarahan dari orang tua; dan
- (5) Ada kontrol dari orang tua yang tidak kaku.

3) Pola asuh permisif

Pola asuh permisif mempunyai ciri:

- (1) Orang tua memberikan kebebasan penuh pada anak untuk berbuat;
- (2) Dominasi pada anak;
- (3) Sikap longgar atau kebebasan dari orang tua; dan

²¹Elisabeth Fransisca dan Titis Oktaviyanti, "Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Disiplin Anak Di Komplek Mendawai Kota Palangka Raya". *Jurnal Online Jpips* (Juni 2016), h. 19.

- (4) Tidak ada bimbingan dan pengarahan dari orang tua; dan
- (5) Kontrol dan perhatian orang tua terhadap anak sangat kurang, bahkan tidak ada.²²

Dilihat dari pengertiannya di atas bahwa pola asuh menjadi suatu tindakan mendidik anak yang menjadikan anak dapat berkembang, bergerak, dan memproses dirinya untuk bertindak terhadap lingkungannya. Sehingga pola asuh perlu diperhatikan dengan baik, apabila perlu dapat dikembangkan sesuai perkembangan zaman namun tetap mematuhi aturan yang berlaku, agar anak dapat mematuhi batasan dan memelihara emosionalnya yang dapat di terima oleh lingkungannya serta salah satu faktor yang secara signifikan turut membentuk disiplin anak adalah pola asuh atau parenting style.

Hasil Prasurvei Anak-anak di TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung memiliki tingkat kedisiplinan yang berbeda-beda, ada yang disiplinnya tinggi dan ada pula yang rendah. Guru sudah dengan baik menanamkan kedisiplinan pada anak di sekolah, tetapi masih ada sebagian anak yang kedisiplinannya kurang, seperti anak terlambat berangkat sekolah, Tidak memakai atribut lengkap saat upacara seperti tidak membawa topi, anak belum mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru, tidak mau membereskan kembali mainan sesudah bermain, tidak memperhatikan gurunya di depan (sibuk sendiri), masuk ke dalam kelas masih minta diantar orang tua dan anak masih ditemani orang tua disaat kegiatan belajar, dan ada juga yang disiplin. Dan hasil Prasurvei Pola asuh yang digunakan orang tua untuk mengasuh anak di rumah antara anak yang satu dengan yang lain juga berbeda-beda.²³

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, dan terarah maka diperlukan pembatasan masalah. Dengan pembatasan masalah tersebut sebagai berikut: 1) pola asuh yang diteliti adalah pola asuh orang tua, 2) kedisiplinan yang diteliti adalah disiplin dalam mentaati peraturan sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan disiplin terhadap penggunaan fasilitas belajar.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan diatas penulis sangat tertarik untuk mengkaji lebih dalam sebuah skripsi yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Anak di Tk Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung”.

D. Identifikasi Masalah

²²*Ibid*, h. 116-117.

²³Hasil Pra Survey, TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung.

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Anak terlambat berangkat sekolah.
2. Tidak memakai atribut lengkap saat upacara seperti tidak membawa topi.
3. Anak belum mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
4. Tidak mau membereskan kembali mainan sesudah bermain.
5. Tidak memperhatikan gurunya di depan (sibuk sendiri).
6. Masuk ke dalam kelas masih minta diantar orang tua dan anak masih ditemani orang tua disaat kegiatan belajar.

E. Batasan Masalah

Karena permasalahan kedisiplinan dan pola asuh masih bersifat umum, agar penelitian ini lebih efektif, maka perlu pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua
2. Kedisiplinan Anak.

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Anak di TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung?”

G. Tujuan Penelitian

Agar penelitian dapat terarah dengan baik dan tepat, maka perlu dirumuskan tujuan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan: Untuk mengetahui pengaruh antara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Anak di TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung.

H. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

1. Secara teoritis hasil penelitian memberikan wawasan mengenai pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan anak dan menambah literature mengenai hal tersebut bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung khususnya jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
 2. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian sejenis sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam.
- b. Manfaat Praktis:
1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pemikiran bagi orang tua bagaimana untuk dapat menerapkan pola asuh orang tua yang tepat sesuai dengan tahap perkembangan anak terhadap mendisplinkan anak.
 2. Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara menerapkan pola asuh yang tepat sesuai dengan tahap perkembangan anak terhadap mendisiplinkan anak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pola Asuh Orang Tua

1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh berasal dari dua kata yaitu pola dan asuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pola berarti corak, model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur) yang tetap. Ketika pola diberi arti bentuk /struktur yang tetap, maka hal itu semakna dengan istilah “kebiasaan”. Asuh yang berarti mengasuh, satu bentuk kata kerja yang bermakna (1) menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil; (2) membimbing (membantu, melatih, dan sebagainya) supaya dapat berdiri sendiri; (3) memimpin (mengepalai, menyelenggarakan) suatu badan kelembangaan.²⁴

Pola asuh atau parenting style adalah salah satu faktor yang secara signifikan turut membentuk disiplin anak.²⁵ Pola asuh sendiri merupakan bentuk perlakuan orang tua terhadap anak. Sedangkan menurut Mohammad Shochib menjelaskan bahwa pola asuh yang dibutuhkan anak dari orang tuanya adalah kemampuan orang tua dalam menghayati anak kewajiban atau tugasnya sebagai pengasuh yang dapat membantu anak

²⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga (Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 50.

²⁵Agus wibowo, pendidikan karakter usia dini, (strategi membangun karakter di usia emas), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 75.

dalam memiliki dasar-dasar moral, kontrol diri, suasana psikologi serta bersosialisasi.²⁶

Menurut Casmini pola asuh orang tua adalah bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan anak dalam mencapai proses kedewasaan hingga pada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan masyarakat pada umumnya.²⁷

عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ رَأَى رَسُولَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرُؤًا
أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاضْرِبُوا عَنْقَهُمَ وَعَشْرَ عَشْرٍ وَفَرَّقُوا
بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ (أخرجه أبو داود في كتاب الصلاة)

“berkata Mu’ammal Ibn Hisyam Ya’ni Al Asyukuri, berkata Ismail dari Abi Hamzah Al Muzannir Al Shoirofi dari Amar Bin Syu’aib, dari ayahnya dari kakeknya ra, berkata, Rasulullah SAW bersabda: suruhlah anakmu melakukan sholat ketika berumur tujuh tahun. dan pukulah mereka karena meninggalkan sholat ketika berumur sepuluh tahun. dan pisahkan mereka (anak laki-laki dan perempuan) dari tempat tidur.” (H.R. Abu Daud dalam Kitab Sholat).

Djamarah menyatakan pola asuh orangtua adalah upaya orang tua yang konsisten dan persisten yang diterapkan pada anak dan bersifat tetap dari waktu ke waktu. Pola asuh orang tua berarti kebiasaan orangtua, ayah, dan ibu dalam memimpin, mengasuh, dan membimbing anak dalam

²⁶Qori Kartika, Pemahaman Orang Tua Terhadap Pola Asuh Yang Baik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak, *Jurnal Studi Gender Dan Anak*, Vol. 1. No. 1, Agustus 2016. h. 86.

²⁷Bety Bea Septiari, *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2012), h. 162.

keluarga pola asuh orangtua dibedakan menjadi tiga jenis yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, dan pola asuh permisif.²⁸

Menurut Agus Wibowo pola asuh dapat didefinisikan sebagai pola interaksi antara anak dengan orang tua, yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik (seperti makan, minum, dan lain-lain) dan kebutuhan non-fisik seperti perhatian, empati, kasih sayang dan sebagainya.²⁹

Menurut Rosyadi bahwa pola asuh adalah cara-cara orang tua mengasuh anaknya untuk menolong dan membimbing supaya anak hidup mandiri.³⁰

sedangkan orang tua menurut kamus besar bahasa Indonesia, orang tua adalah ayah ibu kandung atau orang yang menjadi ayah dan ibu dari anak kandung. Sedangkan menurut Zakiyah Deradajat adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak, kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka, merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung dengan sendirinya akan masuk kedalam pribadi anak yang sedang tumbuh dan berkembang.³¹

Berdasarkan pengertian para pendapat di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa pola asuh orang tua yang dimaksud adalah

²⁸ Elisabeth Fransisca dan Titis Oktavianti, "Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Disiplin Anak Di Komplek Mendawai Kota Palangka Raya". *Jurnal Online Jpips* (Juni 2016), h. 19

²⁹ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h.112.

³⁰ Irma Khoirsyah Riati, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Anak Usia Dini". *Jurnal Universitas Indonesia Kampus Serang*, Vol. 4 No. 2 (Agustus 2016), h. 4.

³¹ Qori kartika, Sekolah Orang Tua Terhadap Pola Asuh Yang Baik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak, *Jurnal Studi Gender Dan Anak Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Azhar Diniyyah (STIT-AD) Jambi*, Jambi Vol. 1. No.1 (Agustus 2016). h. 89.

corak,model, sistem, cara kerja atau cara orang tua (ayah-ibu)merawat, mendidik, memelihara, membimbing, dan mengarahkan anak dari kecil sampai dewasa supaya anak hidup mandiri dan orang tua adalah ayah dan ibu dari anak kandung.

Pola asuh orang tua dalam keluarga berarti kebiasaan orang tua, ayah dan atau ibu, dalam memimpin, mengasuh dan membimbing anak dalam keluarga. Pola asuh orang tua merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku orang tua dan anak dalam berinteraksi, berkomunikasi selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Dalam kegiatan memberikan pengasuhan ini, orang tua akan memberikan perhatian, peraturan, disiplin, hadiah dan hukuman, serta tanggapan terhadap keinginan anaknya. Itulah sebabnya, pola asuh yang diterapkan oleh orang tua sangat dominan dalam membentuk kepribadian anak sejak kecil hingga dewasa.³²

Orang tua adalah guru pertama bagi semua anak-anaknya, namun anak-anak itu sendirilah sebenarnya pendidikan terbaik bagi diri mereka. bagaimanapun anak merupakan amanat bagi kedua orang tua. Menurut Paulo Freire pakar pendidikan dunia menyatakan bahwa proses belajar sesungguhnya tidak hanya di lingkungan formal seperti sekolah saja, tetapi di alam sekitar, dan keluarga adalah lembaga yang paling penting bagi pendidikan perkembangan anak-anak.³³. Pendidikan yang baik adalah kunci sukses agar anak tumbuh menjadi anak yang berkualitas. Hal ini

³²*Ibid*, h. 51-52.

³³Idad Suhada, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Raudhatul Athfal)*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya Offset, 2016), H. 3.

ditentukan oleh tingkat keseriusan orang tua dalam merencanakan pendidikan anaknya dan banyaknya waktu yang diluangkan buat anak.³⁴

2. Macam-Macam Pola Asuh

Orang tua mempunyai berbagai macam fungsi, salah satunya ialah dalam merawat dan mengasuh anak-anaknya. Dalam mengasuh anaknya orang tua dipengaruhi oleh adat dan budaya yang ada di lingkungannya. Disamping itu, orang tua juga diwarnai oleh sikap-sikap tertentu dalam memelihara, merawat, membimbing dan mengarahkan anak-anaknya. Sikap tersebut tercermin dalam pola pengasuhan kepada anaknya yang berbeda-beda, karena orang tua mempunyai pola pengasuhan tertentu. Sementara menurut Baumrind (dalam Melly Latifah), ada tiga jenis pola asuh yang dilakukan orang tua terhadap anak-anaknya, yaitu: (1) asuh authoritarian; (2) pola asuh authoritative; dan (3) pola asuh permissive. Tiga jenis pola asuh Baumrind ini hampir sama dengan jenis pola asuh menurut Hurlock, Hardy & Heyes yaitu: (1) pola asuh otoriter; (2) pola asuh demokratis; dan (3) pola asuh permisif.

a. pola asuh otoriter

Pola asuh otoriter ini ciri utamanya adalah orang tua membuat hampir semua keputusan, sementara sang anak harus tunduk, patuh, dan tidak boleh bertanya apalagi membatah. Secara lengkap, ciri khas pola asuh otoriter ini diantaranya:

- 1) kekuasaan orang tua amat dominan;
- 2) anak tidak diakui sebagai pribadi;
- 3) kontrol terhadap tingkah laku anak sangat ketat; dan
- 4) orang tua akan sering menghukum jika anak tidak patuh.³⁵

Dapat penulis simpulkan bahwa ciri-ciri pola asuh otoriter adalah orang tua yang memaksakan kehendak pada anak, membatasi keinginan anak, mengontrol tingkah laku anak secara ketat, memberi hukuman fisik, kehendak anak banyak diatur orang tua.

b. pola asuh demokratis

Pola asuh demokratis Mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

³⁴ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran Paud*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 148-149.

³⁵ *Ibid*, h.76-77.

- 1) Orang tua mendorong anak untuk membicarakan apa yang ia inginkan;
- 2) Ada kerjasama antara orang tua dan anak;
- 3) Anak diakui sebagai pribadi;
- 4) Ada bimbingan dan pengarahan dari orang tua; dan
- 5) Ada kontrol dari orang tua yang tidak kaku.

. Hal ini sesuai dengan firman Allah (Q.S. Ali-Imron:159) yaitu:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: “Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjatuhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal.”³⁶

Dari pendapat para pakar di atas maka penulis menyimpulkan bahwa ciri-ciri pola asuh outhoritatif (demokratis) adalah mendorong nak untuk mandiri tetapi tetap dalam batasan dan kontrol. Biasanya bersikap hangat, bisa menerima alasan dari semua tindakan anak, orang tua melibatkan partisipasi anak dalam mengatur kehidupan anak, menetapkan peraturan-peraturan, dan dalam mengambil keputusan.

Sementara pola asuh permisif mempunyai ciri-ciri:

³⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h.103.

c. pola asuh permisif, penjelasannya yaitu:

Pola asuh permisif mempunyai ciri:

(6) Orang tua memberikan kebebasan penuh pada anak untuk berbuat;

(7) Dominasi pada anak;

(8) Sikap longgar atau kebebasan dari orang tua; dan

(9) Tidak ada bimbingan dan pengarahan dari orang tua; dan

(10) Kontrol dan perhatian orang tua terhadap anak sangat kurang, bahkan tidak ada.³⁷

Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa ciri-ciri pola asuh permisif adalah orang tua tidak banyak mengatur, tidak banyak mengontrol dan juga tidak banyak membimbing, cenderung serba diperbolehkan, mengiakan, selalu menyediakan dan melayani kebutuhan anak, terlalu peduli dan mudah menyediakan fasilitas kepada anak walaupun tidak sesuai kebutuhan, nyaris tak pernah ada hukuman.

Meity H Idris mengelompokkan secara garis besar bahwa ada 3 tipe pola asuh bagi anak diantaranya adalah pola asuh otoriter, permisif, dan demokratis.³⁸ Adapun ciri-ciri pola asuh demokratis menurut Syaiful adalah sebagai berikut :

a. Pola asuh demokratis

- 1) proses pendidikan terhadap anak selalu bertitik tolak dari pendapat bahwa manusia adalah makhluk mulia di dunia.
- 2) Orang tua selalu menyelaraskan kepentingan dan tujuan pribadi dengan kepentingan-kepentingan anak.
- 3) Orang tua senang menerima pendapat, saran dan kritik dari anak.

³⁷ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter....*, h. 116-117.

³⁸ *Ibid*, h. 5.

- 4) Mentolerir ketika anak membuat kesalahan dan memberikan pendidikan kepada anak agar jangan melakukan kesalahan lagi tanpa mengurangi daya kreativitas, inisiatif dan prakarsa dari anak.
- 5) Lebih menitik beratkan kerja sama dalam mencapai tujuan.
- 6) Orang tua selalu berusaha untuk menjadikan anak lebih sukses darinya.³⁹

Pola asuh otoriter sebaliknya cenderung menetapkan standar yang mutlak harus dituruti, biasanya dibarengi dengan ancaman-ancaman. Misalnya, kalau tidak mau makan, maka tidak akan diajak bicara. Orang tua tipe ini juga cenderung memaksa, memerintah, menghukum,. Apabila anak tidak mau melakukan apa yang dikatakan oleh orang tua, maka orang tua tipe ini tidak segan menghukum anak. Orang tua tipe ini juga tidak mengenal kompromi, dan dalam komunikasi biasanya bersifat satu arah. Orang tua tipe ini tidak memerlukan umpan balik dari anaknya untuk mengerti mengenai anaknya. Secara lengkap, ciri khas pola asuh otoriter ini diantaranya:

b. pola asuh otoriter

- 1) kekuasaan orang tua amat dominan,
- 2) anak tidak di akui sebagai pribadi,
- 3) kontrol terhadap tingkah laku anak sangat ketat, dan
- 4) orang tua akan sering menghukum jika anak tidak patuh.⁴⁰

c. pola asuh permisif

Pola asuh permisif adalah membiarkan anak bertindak sesuai dengan keinginannya, orang tua tidak memberikan hukuman dan pengendalian. Pola asuh ini ditandai dengan adanya kebebasan tanpa batas pada anak untuk berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri, orang tua tidak pernah memberikan aturan dan pengarahan kepada anak, sehingga anak akan berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri walaupun terkadang bertentangan dengan norma sosial.⁴¹

Menurut Bety Bea Septriani ada 3 tipe Pola asuh yaitu sebagai berikut:

a. Pola asuh Authotarian

³⁹ *Ibid*, h. 67.

⁴⁰ *Ibid*, h. 170.

⁴¹ Qurrotu Ayun, Pola Asuh Orang Tua Dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak, *Jurnal IAIN Salatiga*, Vol. 5 No 1 (Januari-Juni 2017), h. 108-109.

Pola ini menggunakan pendekatan yang memaksakan kehendak orang tua kepada anak. Anak harus menurut kepada orang tua. Keinginan orang tua harus dituruti, anak tidak boleh mengeluarkan pendapat.

Pola asuh ini dapat mengakibatkan anak menjadi penakut, pencemas, menarik diri dari pergaulan, kurang adaptif, kurang tajam, kurang tujuan, curiga kepada orang lain, dan mudah setres. Sedangkan menurut Hurlock bahwa pola asuh otoriter sebagai disiplin yang menetapkan peraturan dan memberitahukan anak bahwa ia harus mematuhi peraturan tersebut. Anak tidak diberikan penjelasan mengapa harus patuh dan tidak diberi kesempatan mengemukakan pendapat.⁴² Sedangkan menurut Braumrind pola asuh Authoritarian untuk sikap atau perilaku orang tua sebagai berikut:

- 1) Sikap “acceptance” rendah, namun kontrolnya tinggi.
- 2) Suka menghukum secara fisik.
- 3) Bersikap mengomando (mengharuskan/memerintah anak untuk melakukan sesuatu tanpa kompromi).
- 4) Bersikap kaku/keras.
- 5) Cenderung emosional dan bersikap menolak.

Sedangkan untuk perilaku anak sebagai berikut:

- 1) Mudah tersinggung.
- 2) Penakut.
- 3) Pemurung, tidak bahagia.
- 4) Mudah terpengaruh.
- 5) Mudah stres.
- 6) Tidak mempunyai arah masa depan yang jelas.
- 7) Tidak bersahabat.⁴³

b. Pola asuh permisif

⁴²Nur Istiqomah Hidayati, “Pola Asuh Otoriter Orang Tua, Kecerdasan Emosi, dan Kemandirian Anak SD”, *Jurnal Psikologi Indonesia* Vol 3 No. 1, Januari 2014, h. 3.

⁴³Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016), h. 51-52.

Orang tua serba membolehkan anak berbuat apa saja. Orang tua memiliki kehangatan, dan menerima apa adanya. Kehangatan cenderung memanjakan, ingin dituruti keinginannya. Sedangkan menerima apa adanya cenderung memberikan kebebasan kepada anak untuk berbuat apa saja. Pola asuh ini dapat menyebabkan anak agresif, tidak patuh pada orang tua, sok kuasa, kurang mampu mengontrol diri. Sedangkan menurut Braumrind pola asuh permissive untuk sikap atau perilaku orang tua sebagai berikut:

- 1) Sikapnya tinggi, namun kontrolnya rendah.
- 2) Memberi kebebasan kepada anak untuk menyatakan dorongan/keinginannya.

Sedangkan untuk perilaku anak sebagai berikut:

- 1) Bersikap impulsif dari agresif.
- 2) Suka memberontak.
- 3) Kurang memiliki rasa percaya diri dan mengendalikan diri.
- 4) Suka mendominasi.
- 5) Tidak jelas arah hidupnya.
- 6) Prestasinya rendah.⁴⁴

c. Pola asuh authoritative

Orang tua sangat memperhatikan kebutuhan anak, dan mencukupinya dengan pertimbangan faktor kepentingan dan kebutuhan. Pola asuh ini dapat mengakibatkan anak mandiri, mempunyai kontrol diri, mempunyai kepercayaan diri yang kuat, dapat berinteraksi dengan teman sebayanya dengan baik, mampu menghadapi stres, mempunyai minat terhadap hal-hal yang baru, kooperatif dengan orang dewasa, penurut, patuh, dan berorientasi pada prestasi.⁴⁵

⁴⁴*Ibid*, h. 78.

⁴⁵*Ibid*, h. 170-171.

Pola asuh authoritative untuk sikap atau perilaku orang tua sebagai berikut:

- 1) Sikap dan kontrolnya tinggi.
- 2) Bersikap renponsif terhadap kebutuhan anak.
- 3) Mendorong anak untuk menyatakan pendapat atau pertanyaan.
- 4) Memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan yang baik dan yang buruk.

Sedangkan untuk perilaku anak sebagai berikut:

- 1) Bersikap bersahabat.
- 2) Memiliki rasa percaya diri.
- 3) Mampu mengendalikan diri.
- 4) Bersikap sopan.
- 5) Mau bekerja sama.
- 6) Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.
- 7) Mempunyai tujuan/arah hidup yang jelas.
- 8) Berorientasi terhadap prestasi.⁴⁶

Berdasarkan pemaparan para pakardiatas terdapat banyak tipe pola asuh maka dapat diambil kesimpulan bahwa pentingnya memilih pola asuh yang baik dan tepat yang dapat menunjang keberhasilan dan meningkatkan perkembangan fisik maupun psikis anak. nilai-nilai karakter dan kepribadian anak orangtualah yang akan membentuknya kelak kemana arahnya yang baik atau sebaliknya, karena bila pola asuh yang dipilih salah, maka akan berdampak pada perkembangan anak dimasa 20-25 tahun mendatang.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua

⁴⁶ *Ibid*, h. 52.

Menurut Hurlock sikap orangtua mempengaruhi cara mereka memperlakukan anak, dan perlakuan orangtua terhadap anak sebaliknya mempengaruhi sikap anak terhadap orangtuanya. Karena seringkali anak memandang orangtua sebagai model yang layak ditiru. Sedangkan menurut Smith yang dikutip dari Singgih, ada 4 faktor yang mempengaruhi pola asuh orangtua terhadap anak:

- a. Pengalaman orangtua di masa kecil yaitu perlakuan yang diterima orangtua di masa kecil dari orangtuanya yang dulu.
- b. Peristiwa yang mengikuti kelahiran anak akan mempengaruhi orangtua dalam mengasuh anak misalnya jika kehamilannya dikehendaki maka akan memupuk dengan hal yang baik, sebaliknya kehamilan yang tidak dikehendaki atau diluar nikah maka seorang ibu akan bersikap memusuhi anaknya.
- c. Pengalaman sebagai orangtua, karena umumnya pengalaman menjadi orangtua akan menyebabkan orangtua menjadi lebih mengerti dan lebih memahami kebutuhan-kebutuhan anaknya.
- d. Karakteristik dari anak itu sendiri. Anak mempunyai pembawaan dari lahir yang dimungkinkan dari genetik turunan dari orangtuanya yang kemudian melekat pada diri anak yang menjadikan anak tersebut berbeda satu sama lainnya dalam kebutuhannya.

Adapun faktor yang mempengaruhi pola asuh terhadap anak adalah:

- a. Pendidikan orang tua

Latar belakang pendidikan orang tua mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan kepribadian anak. Salah satunya kedisiplinan anak. Orang tua yang mempunyai latar belakang pendidikan yang tinggi akan lebih memperhatikan segala perubahan, dan setiap perkembangan yang terjadi pada anaknya. Berbeda dengan orang tua yang mempunyai latar belakang pendidikan rendah. Dalam pengasuhan anak umumnya orang tua kurang memperhatikan tingkat

perkembangan anak. Hal ini dikarenakan orang tua yang masih awam, dan tidak mengetahui tingkat perkembangan anak. Orang tua biasanya mengasuh anak dengan gaya, dan cara mereka sendiri. Anak dengan pola asuh orang tua yang seperti ini akan membentuk suatu kepribadian yang kurang baik.

Hasil Riset dari Sir. Godfrey Thomson menunjukkan bahwa pendidikan diartikan sebagai pengaruh lingkungan atas individu untuk menghasilkan perbuatan-perbuatan yang tetap atau permanen didalam kebiasaan tingkah laku, pikiran dan sikap. Orang tua yang sudah mempunyai pengalaman sebelumnya dalam mengasuh anak akan lebih siap dalam menjalankan peran asuh, selain itu orang tua akan lebih mampu mengamati tanda-tanda pertumbuhan dan perkembangan yang normal.

b. Lingkungan

Lingkungan banyak mempengaruhi perkembangan anak, maka tidak mustahil jika lingkungan juga ikut serta mewarnai pola-pola pengasuhan yang diberikan orang tua terhadap anak.

c. Ekonomi orang tua

Permasalahan ekonomi dalam keluarga merupakan masalah yang sering dihadapi. Tanpa disadari bahwa permasalahan ekonomi dalam keluarga akan berdampak pada anak. Orang tua yang tingkat perekonomiannya menengah ke atas dalam pengasuhannya biasanya orang tua memanjakan anak. Sedangkan pada orang tua yang tingkat perekonomiannya menengah ke bawah dalam cara pengasuhannya memang kurang dapat memenuhi kebutuhan anak yang bersifat materi. Pada kenyataannya terdapat juga anak yang minder dengan keadaan ekonomi orang tua yang kurang. Oleh karena itu, peran orang tua dalam hal ini sangatlah penting. Orang tua harus menyeimbangkan dengan pendidikan agama pada anak. Sehingga anak mampu mensyukuri segala sesuatu yang telah diberikan oleh sang pencipta.⁴⁷

4. Metode dalam Pendidikan dan Pengasuhan Anak

Metode merupakan faktor penting dalam proses pendidikan, karena metode yang diterapkan sangat menentukan dalam pencapaian suatu tujuan. Secara edukatif, mengasuh dan mendidik anak khususnya di lingkungan keluarga, memerlukan kiat-kiat atau metode yang sesuai

⁴⁷Bety Bea Septiari, Mencetak Balita Cerdas..., h. 191-192.

dengan tingkat perkembangan anak. Namun, ada beberapa metode yang patut digunakan yaitu:

a. Pendidikan dengan keteladanan

Keteladanan dalam pendidikan merupakan metode yang berpengaruh dan terbukti paling berhasil dalam mempersiapkan dan membentuk aspek moral, spiritual, dan aspek sosial anak. Mengingat pendidik adalah seorang figur terbaik dalam pandangan anak, yang tindak-tanduk dan sopan santunnya, disadari atau tidak, akan ditiru oleh mereka. Bahkan bentuk perkataan, perbuatan dan tindak tanduknya, akan senantiasa tertanam dalam kepribadian anak. Oleh karena itu, masalah keteladanan menjadi faktor penting dalam menentukan baik masalah keteladanan menjadi faktor penting dalam menentukan baik buruknya anak. Jika pendidik memiliki perilaku jujur, dapat dipercaya, berakhlak mulia, berani, dan menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan agama, maka si anak akan tumbuh dalam kejujuran, terbentuk dengan akhlak ,mulia, berani dan menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan agama.

Begitu juga sebaliknya jika pendidik adalah seorang pembohong, pengkhianat, orang yang kikir, penakut, dan hina, maka si anak akan tumbuh dalam kebohongan, khianat, durhaka, kikir, penakut, dan hina. Seorang anak, bagaimanapun besarnya usaha yang dipersiapkan untuk kebaikannya, bagaimana pun sucinya fitrah, ia tidak akan mampu memenuhi prinsip-prinsip kebaikan dan pokok-pokok pendidikan utama, selama ia tidak melihat sang pendidik sebagai teladan dari nilai-nilai moral yang tinggi. Adalah suatu yang sangat mudah bagi pendidik, yaitu mengajari anak dengan berbagai materi pendidikan, akan tetapi adalah sesuatu yang teramat sulit bagi anak untuk melaksanakannya ketika ia melihat orang yang memberikan pengarahan dan bimbingan kepadanya tidak mengamalkannya. Perlu diketahui oleh para orang tua dan pendidik bahwa pendidikan dengan memberikan teladan yang baik adalah penopang dalam upaya meluruskan kenakalan anak.

Bahkan merupakan dasar dalam meningkatkan keutamaan dan etika sosial yang terpuji. Tanpa memberikan teladan yang baik, pendidikan anak-anak tidak akan berhasil dan nasehat tidak akan berpengaruh.

Menurut Moh. Shochib Orang tua atau pendidik yang menjadi teladan bagi anak adalah yang pada saat bertemu atau tidak dengan anak senantiasa berperilaku yang taat terhadap nilai-nilai moral. Dengan demikian, mereka senantiasa patut dicontoh karena tidak

sekadar memberi contoh. Di samping berperilaku, seperti di atas, orang tua atau pendidik dituntut untuk menaati terlebih dahulu nilai-nilai yang akan diupayakan kepada anak. Dengan demikian, bantuan mereka ditangkap oleh anak secara utuh sehingga memudahkan untuk menangkap dan mengikutinya. Misalnya, sebelum menyuruh anak untuk salat, terlebih dahulu mereka telah mengerjakan dan atau segera meneggakan salat. Teladan ini menjadi dasar timbulnya kepercayaan dan kewibawaan orang tua atau pendidik dalam diri anak-anak.

Dalam penataan lingkungan fisik keluarga, orang tua atau pendidik dapat meneladani anak untuk senantiasa meletakkan sesuatu pada tempatnya, menjaga kebersihan dan keteraturan ruangan-ruangan yang ada di rumah, dengan mengutamakan penggunaan ruangan rumah untuk kepentingan belajar, serta menunaikan kewajiban sebagai makhluk beragama. Selanjutnya dalam penataan sosial terdapat situasi kebersamaan yang merupakan penataan pendidikan. Dalam penataan pendidikan, yang dapat mengemas teladan adalah orang tua yang memahami dunianya. Misalnya, orang tua mendengarkan cerita-cerita, esensial, adalah menata situasi yang sesuai dengan pehayatan anak, sehingga “intervensi damai” yang di kemas oleh orang tua tidak dirasakan sebagai paksaan, tetapi sebagai kebutuhan oelh mereka. Misalnya, orang tua yang melihat anaknya desang menikmati acara TV dan mereka sadar saat itu waktunya belajar.

Dalam penataan sosiobudaya di keluarga, teladan mereka dibudidayakan dan diterjemahkan ke dalam pola kehidupan keluarga. Misalnya, orang tua meneladani anak untuk hidup teratur, bersih, ekonomis, taat terhadap agama, menghargai orang lain, jujur, dan menghargai waktu. Semua upaya yang diteladankan orang tua atau pendidik di atas adalah nilai-nilai moral yang dikemasnya dan disandarkan pada nilai-nilai agama. Misalnya, orang tua meneladankan kepada anak-anak untuk menjaga kebersihan ruangan yang tidak sekedar bersih, tetapi suci menurut kaca mata agama, sehingga kesucian ruangan bertujuan menjaga kesucian mushola yang merupakan kewajiban sebagai makhluk beragama.⁴⁸

b. Pendidikan dengan pembiasaan

Kebiasaan adalah cara bertindak atau berbuat seragam, pembentukan kebiasaan ini menurut Wetherington melalui dua cara pertama dengan cara pengulangan dan kedua dengan di sengaja dan direncanakan. Peranan pembiasaan, pengajaran dan pendidikan dalam

⁴⁸*ibid*, h. 124.

pertumbuhan dan perkembangan anak akan menemukan keutamaan-direncanakan. Peranan pembiasaan, pengajaran dan pendidikan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak akan menemukan keutamaan-keutamaan budi pekerti, spiritual dan etika agama yang lurus. Kelemahan kebiasaan anak tergantung kepada seorang yang mendidiknya, karena anak adalah amanah dari Allah bagi kedua orang tuanya. Hatinya yang suci adalah permata yang sangat mahal harganya. Jika dibiasakan pada kejahatan dan dibiarkan seperti dibiarkannya binatang, ia akan celaka dan binasa. bagi para pendidik, hendaklah membedakan dalam upaya memperbaiki anak dan meluruskan bengkoknya. Demikian pula dalam membiasakan dan membekalinya dengan akhlak. Disamping orang tua atau pendidik lingkungan pun sangat mempengaruhi kebiasaan anak. Metode pembiasaan ini memerlukan konsekuensi yang kuat dan teratur dari yang mendidiknya. Orang tua tidak boleh lalai sedikitpun tentang perilaku, perkataan dan segala hal yang akan diberikannya.

Kecenderungan manusia yang khilaf dan pelupa ini sesekali pasti terjadi, juga ada hal-hal yang anak tangkap tanpa sepengetahuan orang tua yang tidak disadari menjadi kebiasaan buruk anak, ini adalah resiko. Kelemahan yang lain yaitu metode pembiasaan ini memerlukan kerjasama semua pihak. Tidak hanya orang tua tapi semua yang ada dalam rumahnya. Baik itu nenek, kakek, adik, paman, bibi atau pembantu. Dan diluar rumah seperti, lingkungan tempat bermain, teman-temannya, gurunya dan siapa saja akan memberi pengaruh pada adat kebiasaannya. Jika mengambil metode islam dalam mendidik kebiasaan, membentuk akidah dan akhlak maka pada umumnya, anak-anak akan tumbuh dalam akidah yang kokoh, akhlak luhur sesuai dengan ajaran Al-Qur'an. Bahkan memberikan teladan kepada orang lain, dengan berlaku yang mulia dan sifatnya yang terpuji. Maka hendaklah para pendidik menyingsingkan lengan baju untuk memberikan hak pendidikan anak-anak dengan pengajaran, pembiasaan dan pendidikan akhlak. Jika mereka telah melaksanakan upaya ini, berarti mereka telah melaksanakan upaya ini, berarti mereka telah menunaikan kewajiban dan tanggung jawabnya. Mereka telah bebas dihadapan Allah, dan mendorong roda kemajuan pendidikan kedepan, mengokohkan pilar keamanan dan ketentraman dalam masyarakat. Dan ketika itu kaum mu'min, masyarakat muslim dan umat yang saleh. Dan tidaklah ini mustahil bagi Allah. Pendidikan dengan mengajarkan dan membiasakan

adalah pilar terkuat untuk pendidikan dan metode paling efektif dalam membentuk iman anak dan meluruskan akhlaknya.

c. Pendidikan dengan nasehat

Metode pendidikan dengan nasehat memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membuka mata anak-anak serta kesadaran akan hakikat sesuatu, mendorong mereka menuju harkat dan martabat yang luhur, menghiasinya dengan akhlak yang mulia, serta membekalinya dengan prinsip-prinsip Islam. Diantara metode pendidikan yang efektif dalam upaya membentuk keimanan anak, mempersiapkan serta moral dan sosialnya adalah dengan metode nasehat. Nasehat sangat berperan dalam menjelaskan kepada suatu bentuk tujuan pendidikan akhlak yang hendak dicapai pada anak.

Dengan metode nasehat orang tua atau pendidik dapat mengisinya dengan moral mulia dan mengajarnya tentang prinsip-prinsip Islam. Kelemahan dari metode ini adalah bahwa nasehat harus dikemukakan atau dilaksanakan oleh orang yang konsekuen artinya bahwa orang yang memberikan nasehat kepada anak-anak harus menjaga apa yang dituturkan dan tidak boleh perbuatan yang dilakukan dalam kesehariannya tidak sesuai dengan (isi) nasehat kepada anak-anak. Itu bisa menyebabkan anak tersebut melecehkan atau tidak percaya lagi dengan nasehat orang yang memberi nasehat. Hal ini juga membuat anak tidak mematuhi nasehat tersebut. Kelebihan, tidak diragukan lagi bahwa bervariasi dalam menggunakan metode ini memberikan pengaruh yang besar dalam mengokohkan pengetahuan, membangkitkan pemahaman, menggerakkan kecerdasan, menerima nasehat dan membangkitkan perhatian orang yang mendengar.

Dalam proses pendidikan, ketika seorang guru mampu menerapkan metode-metode ini dalam menyampaikan nasehat dan petunjuk kepada anak didik baik di bangku sekolah atau melalui pendidikan dan pengasuhan orang tua maka akan membuat anak belajar untuk menerapkan dan mampu menghafalkan apa yang dinasehatkan tersebut, mereka akan menjadi penyeru kebaikan, tokoh-tokoh pemberi petunjuk, prajurit risalah, pahlawan jihad, bahkan menjadi pondasi kokoh dalam membangun masyarakat dan menjadikan daulah Islamiyah. Banyak pula para pendidik yang berhasil ketika memberikan nasehat secara sederhana dalam suatu pertemuan, menekankan pada salah satu yang paling penting, karena dikhawatirkan akan menimbulkan kejenuhan. Disamping itu, keberhasilan pendidik ketika memulai nasehatnya dengan sumpah sebagai penguat, menyelipkan humor sebagai penarik

perhatian, bersikap keras agar berwibawa dalam memberikan nasehat sehingga nasehat itu membekas pada diri anak.

d. Pendidikan dengan perhatian

Pendidikan dengan perhatian adalah senantiasa mencurahkan perhatian penuh dan mengikuti perkembangan aspek akidah dan akhlak anak, mengawasi dan memperhatikan kesiapan mental dan akhlak, disamping selalu bertanya tentang situasi pendidikan jasmani dan kemampuan ilmiahnya. Kelemahan dari implementasi metode ini bahwa setiap saat pendidik atau orang tua harus ada bersama anak-anak, jika orang tuanya seorang pekerja kantoran maka sulit baginya untuk memperhatikan anak karena sebagian besar waktunya habis untuk bekerja. Apabila moment bersama dengan anak kondisi orang tua dalam keadaan lelah, sulit bagi mereka untuk selalu mendampingi anaknya secara maksimal. Adapun kelebihanannya bahwa metode perhatian dapat membentuk manusia secara utuh yang menunaikan hak setiap yang memiliki hak dalam kehidupan, termasuk mendorongnya untuk menunaikan tanggung jawab dan kewajibannya secara sempurna. Melalui upaya tersebut akan tercipta muslim hakiki, sebagai batu pertama untuk membangun pondasi islam yang kokoh. Maka, hendaklah kita senantiasa memperhatikan dan mengawasi anak-anak dengan sepenuh hati, pikiran dan perhatian.

e. Pendidikan dengan hukuman (sanksi)

Dalam hal ini Imam Mujtahid dan ulama Ushul Fiqh menggaris bawahi pada lima perkara tentang hukuman. Mereka menanamkannya sebagai lima keharusan yakni menjaga agama, jiwa, kehormatan, akal, dan harta benda. Mereka berkata sesungguhnya semua yang disampaikan dalam undang-undang islam, berupa hukum-hukum prinsip dan syariat semuanya bertujuan untuk menjaga dan memelihara lima keharusan tersebut. Untuk memelihara masalah tersebut syariah telah meletakkan berbagai hukuman yang mencegah, bahkan setiap pelanggaran dan perusak kehormatan akan merasakan kepedihan hukuman-hukuman ini yang dikenal dalam syariat sebagai hudud dan ta'zir. Kelamahan, jika orang tua atau pendidik dalam memberikan hukuman dengan memukul dapat berakibat buruk pada anak serta bisa melukai anak. Memberikan hukuman dengan memukul dada dan perut dilarang karena mengakibatkan bahaya besar yang terkadang mengakibatkan kematian. Pada saat orang tua memberikan hukuman kepada anak dalam keadaan emosi dapat mengakibatkan jiwa anak menjadi bahkan menyebabkan trauma. Kelemahan yang lain adalah

apabila hukuman yang diberikan tidak efektif, maka akan timbul beberapa kelemahan antara lain:

- 1) Akan membangkitkan suasana rusuh, takut dan kurang percaya diri.
- 2) Anak akan merasa sempit hati, bersifat pemalas, serta akan menyebabkan suka berdusta (karena takut di hukum).
- 3) Mengurangi keberanian anak untuk bertindak. Kelebihan dengan menggunakan metode ini anak akan merasakan bahwa tujuan pendidik memberikan hukuman bertujuan untuk mendidik dan memperbaiki kekeliruan anak merasa sempit jiwanya, dan menyimpang akhlaknya. Pendekatan hukuman yang dinilai memiliki kelebihan apabila dijalankan dengan benar, yaitu:
 - a) Hukuman akan menjadikan perbaikan-perbaikan terhadap kesalahan pada anak.
 - b) Anak tidak lagi melakukan kesalahan yang sama.
 - c) Merasakan akibat perbuatannya sehingga ia akan menghormati pendidik serta berfikir ulang apabila hendak melakukan kesalahan yang sama.⁴⁹

B. Kedisiplinan Anak TK

Kedisiplinan anak di sekolah merupakan gabungan dari kata disiplin, anak dan sekolah. Berikut diuraikan mengenai pengertian kedisiplinan anak di sekolah dikembangkan.

1. Pengertian Kedisiplinan

⁴⁹ *Ibid*, h. 114-119.

Secara etimologi, kata *disiplin* berasal dari kata latin, yaitu *disciplina* dan *discipulus* yang berarti perintah dan murid. Jadi, disiplin adalah perintah yang diberikan oleh orang tua kepada anak atau guru kepada murid. Perintah tersebut diberikan kepada anak atau murid agar ia melakukan apa yang diinginkan oleh orang tua dan guru. *Webster's New World Dictionary* mendefinisikan *disiplin* sebagai latihan untuk mengendalikan diri, karakter dan keadaan secara tertib serta efisien. Sementara dalam kamus besar bahasa Indonesia, terdapat tiga arti disiplin, yaitu tata tertib, ketaatan, dan bidang studi.

Tata tertib merupakan peraturan yang harus ditaati. Jika ada yang tidak menaatinya, si pelanggar akan mendapatkan hukuman. Itulah sebabnya orang pada umumnya sering mengaitkan antara disiplin dengan peraturan dan hukuman.⁵⁰

Disiplin adalah salah satu karakter utama, yang harus diinternalisasikan pada anak sejak dini.⁵¹

Rusdinal dan Elizar bahwa disiplin dapat dikatakan sebagai alat pendidikan bagi anak, sebab dengan disiplin anak dapat membentuk sikap teratur dan menataati norma aturan yang ada.⁵²

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.⁵³

⁵⁰Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), H. 41-42.

⁵¹Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter....*, h. 101.

⁵²*Ibid*, h. 2.

⁵³Saminanto, *Mengembangkan RPP Paikem, EEK & Berkarakter*, (Semarang: RaiSAIL Media Group, 2013), h. 4.

Berdasarkan Kesimpulan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah pembelajaran, perintah, mengajari untuk mengendalikan diri, melatih pikiran dan karakter anak secara bertahap yang diberikan kepada anak atau murid agar ia melakukan apa yang diinginkan oleh orang tua dan guru, sehingga menjadi seseorang yang memiliki kontrol diri dan berguna bagi masyarakat.

Kedisiplinan tata tertib di sekolah adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tak sepatutnya dilakukan (karena merupakan hal-hal yang dilarang). Bagi seseorang yang disiplin, karena sudah menyatu dalam dirinya maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi dirasakan sebagai beban, namun sebaliknya akan membebani dirinya apabila ia tidak berbuat disiplin. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat Al-Qur'an yang memerintahkan tentang disiplin yaitu dalam surat "An-Nisaa" ayat 59, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ
فَإِنْ تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul-Nya, dan ulul amri diantara kamu, kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur'an dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman

kepada Allah dan hari kemudian, yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”. (Q.S. An-Nisaa: 59).

Anak yang memiliki kedisiplinan diri memiliki keteraturan diri berdasarkan nilai agama, nilai budaya, aturan-aturan pergaulan, pandangan hidup dan sikap hidup yang bermakna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Artinya tanggung jawab orang tua adalah mengupayakan agar anak berdisiplin diri untuk melaksanakan hubungan dengan Tuhan yang menciptakannya, dirinya sendiri, sesama manusia dan lingkungan alam dan makhluk hidup lainnya berdasarkan nilai moral. Orang tua yang mampu seperti di atas berarti mereka telah mencerminkan nilai-nilai moral dan bertanggung jawab untuk mengupayakannya.

Dalam perspektif islam, kewajiban orang tua dalam mengupayakan disiplin diri kepada anaknya terdapat dalam ayat Al-Qur'an. Orang tua wajib mengupayakan pendidikan kepribadian seperti yang dijelaskan dalam (Q.S. Lukman: 17-18), yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ ۙ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْاَرْضِ مَرَحًا اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُوْرٍ ۙ ۱۸

Artinya: “wahai anakku! Laksanakanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting. Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa hakikatnya kedisiplinan anak usia dini adalah suatu pengendalian diri terhadap perilaku anak usia 0-6 tahun dalam berperilaku sesuai dengan ketentuan yang berlaku (yang berupa tatanan nilai ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan-aturan, moral, norma agama, dan tata tertib di rumah ataupun di sekolah), baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Jadi secara sederhana kedisiplinan anak usia dini pada dasarnya adalah sikap taat dan patuh terhadap aturan yang berlaku, baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat yang dilakukan oleh anak usia 0-6 tahun yang disebut dengan masa golden age.

2. Unsur-Unsur Kedisiplinan Anak Usia Dini

Disiplin perlu ditanamkan kepada anak usia dini. Disiplin diri yang baik diharapkan dapat membuat anak berperilaku sesuai dengan norma serta memperoleh manfaat dari tindakannya. Menurut Elizabeth B. Hurlock mengemukakan beberapa unsur penting dalam disiplin.

a. Peraturan

Peraturan yaitu pola yang ditetapkan untuk perilaku. Orang tua maupun guru bertujuan untuk membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi dan kelompok tertentu dalam menentukan peraturan bagi anak.

Fungsi penting dari peraturan yaitu mempunyai nilai pendidikan dan fungsi preventif. Nilai pendidikan dalam peraturan yaitu memperkenalkan pada anak perilaku yang disetujui anggota kelompok tersebut. Fungsi preventif membantu mengekang atau mencegah perilaku yang tidak diinginkan. Peraturan sangat diperlukan dalam penanaman disiplin sebagai pedoman hal yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan untuk dilakukan.

b. Hukuman

Hukuman berasal dari kata kerja Latin, *punire* yang berarti menjatuhkan hukuman pada seseorang karena suatu kesalahan, perlawanan, atau pelanggaran sebagai ganjaran atau

pembalasan. Hukuman mempunyai tiga fungsi yang berperan dalam perkembangan moral anak.

Fungsi pertama hukuman ialah menghalangi pengulangan tindakan yang tidak sesuai dengan norma. Pemberian ganjaran berupa hukuman diharapkan memberi efek jera sehingga tidak mengulangi perbuatan yang kurang baik.

Manfaat kedua dari hukuman yaitu mendidik. Sebelum anak mengerti peraturan, anak dapat belajar bahwa suatu tindakan benar atau salah dengan mendapatkan hukuman jika berbuat salah dan tidak menerima hukuman apabila bertindak benar. Hukuman mempunyai peran sebagai pemberi motivasi untuk menghindari perilaku yang tidak diterima masyarakat.

Hukuman yang diberikan kepada anak tidak boleh berlebihan. Pemberian hukuman yang berlebihan justru akan menimbulkan perlawanan dari anak. Hukuman yang tepat sasaran dan tepat porsinya akan mendidik anak untuk dapat disiplin.

c. Penghargaan

Hasil yang baik dalam melakukan sesuatu mendapatkan timbal balik melalui penghargaan. Terdapat tiga peranan penting penghargaan dalam menumbuhkan disiplin anak, yaitu mempunyai nilai mendidik, sebagai motivasi untuk mengulangi perilaku yang disetujui secara sosial, dan memperkuat perilaku yang disetujui secara sosial.

d. Konsistensi

Tingkat keseragaman atau stabilitas disebut dengan konsistensi. Ciri yang harus ada dalam semua aspek disiplin adalah stabilitas. Konsistensi terdapat dalam peraturan yang digunakan sebagai pedoman, serta hukuman dan penghargaan. Konsistensi mempunyai tiga peran yang penting, yaitu mempunyai nilai mendidik yang besar, nilai motivasi yang kuat, serta mempertinggi penghargaan terhadap peraturan dan orang yang berkuasa.⁵⁴

Menurut Ardy Wiyani disiplin sangat penting artinya bagi anak. Oleh karena itu, disiplin harus dibentuk secara terus-menerus kepada anak. Ada tiga unsur kedisiplinan, antara lain kebiasaan, peraturan, dan hukuman. Disiplin dibentuk secara terus-menerus akan menjadikan disiplin tersebut menjadi kebiasaan. Namun pada umumnya, orang tua membentuk kedisiplinan anak dengan cara membuat dan menerapkan

⁵⁴Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2* (Jakarta: Erlangga, Meitasari Tjandrasa, 1978), h. 84-92.

peraturan serta memberi hukuman bagi anak yang melanggar peraturan tersebut. Tampaknya itulah yang menjadikan masyarakat kita sering mengaitkan disiplin dengan peraturan dan hukuman. Sebenarnya apa itu peraturan dan hukuman.

a. Peraturan

Peraturan merupakan pegangan bagi setiap orang dalam suatu komunitas. Dalam peraturan terdapat hadiah dan hukuman. Anak akan mendapatkan konsekuensi yang berimbang jika melanggar atau menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Peraturan memiliki dua fungsi penting, yaitu fungsi pendidikan dan fungsi preventif. Dikatakan sebagai fungsi pendidikan sebab **peraturan merupakan alat untuk memperkenalkan perilaku yang disetujui suatu kelompok kepada anak. Kemudian, dikatakan memiliki fungsi preventif karena peraturan membantu mengekang perilaku yang tidak diinginkan.** Peraturan dianggap efektif apabila setiap pelanggar atas peraturan tersebut mendapatkan konsekuensi yang setimpal. Jika tidak, peraturan akan kehilangan maknanya. Peraturan yang dilaksanakan secara efektif dapat membantu seorang anak agar mereka merasa terlindungi sehingga anak tidak melakukan hal-hal yang tidak baik. Oleh karena itu, isi peraturan harus mencerminkan hubungan yang serasi di antara anggota keluarga.

b. Hukuman

Hukuman adalah suatu sanksi yang diterima oleh seseorang sebagai akibat dari pelanggaran atau aturan-aturan yang telah ditetapkan. Sanksi tersebut dapat berupa material dan non material. Dalam lingkup keluarga ada beberapa macam hukuman, yaitu hukuman badan, penahanan di rumah, dan menghilangkan privilege. Hukuman badan misalnya memukul, mencubit, menjewer, menendang, dan lain sebagainya. Hukuman badan tersebut sebaiknya dihindari karena terbukti tidak efektif dalam mengubah perilaku anak yang menyimpang atau melanggar peraturan. Jika orang tua menggunakan hukuman jenis ini hingga menyebabkan anak cedera, yang bersangkutan dapat diajukan ke pengadilan sebagai orang yang bersalah atau melakukan penganiayaan. Dalam Undang-Undang No 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak pada pasal 13 menyebutkan bahwa setiap anak dalam pengasuhan orang tua atau walinya, anak berhak mendapatkan perlindungan dari perlakuan diskriminasi, eksploitasi, baik ekonomi maupun

seksual, penelantaran, kekejaman, kekerasan, dan penganiayaan, ketidakadilan, dan perlakuan salah lainnya.⁵⁵

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penanaman disiplin membutuhkan aspek peraturan, hukuman, penghargaan, dan konsistensi. Peraturan berfungsi sebagai pedoman perilaku, hukuman merupakan akibat dari melanggar peraturan, penghargaan diterima sebagai penguatan positif jika berbuat baik, serta konsistensi dari ketiga unsur tersebut yang akan memberi motivasi lebih kuat pada anak untuk berperilaku disiplin.

3. Tipe-Tipe Kedisiplinan Anak Usia Dini

Menurut Harlock ada beberapa tipe-tipe disiplin yaitu:

a. Disiplin Otoriter

Merupakan disiplin yang menggunakan peraturan dan pengaturan yang keras untuk memaksakan perilaku yang diinginkan. Disiplin otoriter selalu berarti mengendalikan melalui kekuatan eksternal dalam bentuk hukuman, terutama hukuman badan. Contohnya adalah guru yang memberi peraturan keras di dalam kelas selama jam pelajaran berlangsung.

b. Disiplin Permisif

Disiplin permisif berarti sedikit disiplin atau tidak disiplin. Disiplin permisif biasanya tidak membimbing ke pola perilaku yang disetujui secara sosial dan tidak menggunakan hukuman. Anak dibiarkan merab- raba dalam situasi yang selalu sulit untuk ditanggulangi oleh mereka sendiri tanpa bimbingan atau pengendalian. Contoh adalah guru yang tidak memberikan hukuman apapun kepada siswanya yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah, jadi ia memberikan siswanya yang tidak

⁵⁵*Ibid*, h. 43-44

mengerjakan pekerjaan rumah begitu saja tanpa memberikan pengarahan bahwa tindakan yang dilakukannya tersebut merupakan hal yang tidak baik.

c. Disiplin Demokratis

Disiplin demokratis menggunakan penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membentuk anak mengerti beberapa perilaku tertentu. Diharapkan metode ini lebih menekankan aspek edukatif dari disiplin dari pada aspek hukumannya. Disiplin demokratis menggunakan hukuman dan penghargaan, dengan penekanan yang lebih besar pada penghargaan. Hukuman tidak pernah keras dan biasanya berbentuk hukuman badan. Hukuman hanya digunakan terdapat bukti bahwa anak secara sadar menolak melakukan apa yang diharapkan dari mereka. Bila perilaku anak memenuhi standar yang diharapkan, orang tua yang demokratis akan menghargainya dengan pujian atau pernyataan persetujuan yang lain. Contohnya adalah guru yang memberikan pendekatan personal kepada siswanya yang melanggar tata tertib sekolah, misalnya tidak menggunakan seragam sekolah dengan memberikan pengarahan mengapa menggunakan seragam sekolah itu penting. Guru memberikan peringatan dan siswa tidak diberikan hukuman yang keras. Dan apabila siswa tersebut dilain waktu telah menggunakan seragam sekolah lengkap, guru akan memberikan

penghargaan keadaannya berupa pujian dan pengutan agar siswa tersebut terus menggunakan seragam sesuai aturan.⁵⁶

4. Tujuan dan Manfaat Kedisiplinan Anak Usia Dini

Tujuan disiplin adalah membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi. Orang tua diharapkan dapat menerangkan terlebih dahulu apa kegunaan dan manfaat disiplin bagi anak sebelum mereka melakukan kegiatan kedisiplinan terhadap anak. Hal ini dilakukan supaya anak memahami maksud dan tujuan berdisiplin pada saat mereka menjalaninya. Dan pada akhirnya hal tersebut akan berubah manfaat yang positif bagi perkembangan anak itu sendiri. Adapun manfaat disiplin menurut Meati yaitu:

1. Menumbuhkan kepekaan

Anak tumbuh menjadi pribadi-pribadi yang peka atau berperasaan yang halus dan dipercaya pada orang lain. Sikap-sikap seperti ini yang akan memudahkan dirinya untuk mengungkapkan perasaannya kepada orang lain, termasuk orang tuanya. Alhasil anak akan mudah menyelami perasaan orang lain juga.

2. Menumbuhkan kepedulian

Anak menjadi peduli pada kebutuhan dan kepentingan orang lain, disiplin membuat anak memiliki integritas, selain dapat memikul tanggung jawab, mampu memecahkan masalah dengan baik dan mudah mempelajari sesuatu.

3. Mengajarkan keteraturan

Anak memiliki pola hidup yang teratur dan mampu mengelolah waktunya dengan baik.

4. Menumbuhkan ketenangan

Penelitian menunjukkan, bayi yang tenang atau jarang menangis ternyata lebih mampu memperhatikan sekitar lingkungannya dengan baik, ditahap selanjutnya ia cepat berinteraksi dengan orang lain.

5. Menumbuhkan sikap percaya diri

Sikap ini tumbuh saat anak diberi kepercayaan untuk melakukan sesuatu yang mampu ia kerjakan sendiri.

⁵⁶Elizabet B Horlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 1999), h. 93.

6. Menumbuhkan kemandirian

Dengan kemandirian anak-anak dapat dikendalikan untuk bisa menemui kebutuhan diri sendiri. Anak juga dapat mengeksplorasi lingkungan dengan baik. Disiplin merupakan bimbingan kepada anak sanggup menentukan pilihan bijak.

7. Menumbuhkan keakraban

Anak jadi cepat akrab dan ramah terhadap orang lain karena kemampuannya beradaptasi lebih teras.

8. Membantu perkembangan otak

Pada usia 3 tahun pertama, pertumbuhan otak anak semakin pesat. Diusia ini anak menjadi peniru perilaku yang sangat piawai. Jika ia mampu menyerap disiplin yang dicontohkan orang tuanya, maka disiplin sejak dini akan membentuk kebiasaan dan sikap yang positif.

9. Membantu anak yang sulit

Misalkan anak yang hiperaktif, perkembangan terlambat, atau tempramentum, dengan menerapkan disiplin maka anak dengan kebutuhan khusus tersebut akan mampu hidup lebih baik.

10. Menumbuhkan kepatuhan

Hasil nyata dari penerapan disiplin adalah kepatuhan. Anak akan menuruti aturan yang diterapkan orang tua atas dasar kemauan sendiri.

5. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini

Salah satu konsep penting tentang disiplin adalah bahwa disiplin yang diberikan kepada anak haruslah sesuai dengan perkembangan sesuai usia anak tersebut. Menurut Sujiono & Syamsiatin perkembangan disiplin pada anak usia 0-8 tahun sebagai berikut:

a. Perkembangan pada masa bayi (0-3 tahun)

Sepanjang masa bayi, bayi harus belajar melakukan dan di sekelilingnya. Tindakan yang salah haruslah selalu dianggap salah, terlepas siapa yang mengaunya. Kalau tidak, anak akan bingung dan tidak mengatui apa yang diharapkan darinya. Fenomena yang tampak pada usia 0-8 tahun adalah disiplin berdasarkan pembentukan kebiasaan dari orang lain terutama ibunya, misalnya:

1) Menyusui tepat pada waktunya

- 2) Makan tepat pada waktunya
 - 3) Tidur tepat pada waktunya
 - 4) Berlatih buang air seni (*toilet training*)
 - 5) Dapat mengikuti pola yang menyulitkan orang tua pada perilaku menjelajah mempersulitnya untuk diatur daripada tahun pertama.
- b. Perkembangan pada masa kanak-kanak (3-8) tahun fenomena yang tampak adalah:
- 1) Anak mulai patuh terhadap tuntutan atau aturan orang tua dan lingkungan sosialnya.
 - 2) Dapat merapikan kembali mainan yang habis di pakai.
 - 3) Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.
 - 4) Membuat peraturan/tata tertib di rumah secara menyeluruh.⁵⁷

Sedangkan menurut Hurlock dalam Wiyani kedisiplinan diperlukan untuk perkembangan anak karena disiplin memenuhi kebutuhan tertentu yaitu seperti:

- 1) Disiplin memberi anak rasa aman dengan memberitahukan apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan.
- 2) Disiplin memungkinkan anak hidup menurut nilai-nilai tertentu yang berlaku dimasyarakat.

⁵⁷Choirun Nisak Ailiana, *Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini*, e-jurnal PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Volume 2 No 1 Tahun 2013. h. 41.

- 3) Dengan disiplin, anak belajar bersikap menurut cara yang akan mendatangkan pujian yang akan ditafsirkan ana sebagai tanda kasih sayang.
- 4) Disiplin yang sesuai dengan perkembangan anak berfungsi sebagai pendorong ego yang yang membuat anak mencapai apa diharapkan.

Fenomena yang tampak pada perkembangan disiplin yang terjadi pada anak usia 3-8 tahun, yaitu:

- 1) Dapat di ajak bertukar pikiran, konsekuensi yang harus diterima apabila berbuat salah dan apabila berbuat benar.
- 2) Disiplin melalui kegiatan sehari-hari.
- 3) Anak mulai patuh terhadap tuntutan atau aturan orang tua dan lingkungan sosialnya.
- 4) Dapat merapikan kembali mainan yang habis dipakai.
- 5) Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.
- 6) Membuat peraturan atau tata tertib di rumah secara menyeluruh.

Menurut Agus Wibowo disiplin sekolah artinya:

- 1) menyimpan sepatu pada rak sepatu.
- 2) menyimpan tas pada loker masing-masing.
- 3) membereskan tempat mainannya.
- 4) Masuk kelas tepat waktu.
- 5) membuang sampah pada tempatnya.

6) berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas.⁵⁸

6) berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas.⁵⁹

Menurut penelitian J.M. Lonan dan Lioew dalam Wiyani, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin pada anak, sebagai berikut:

- 1) Banyak sedikitnya anggota keluarga
- 2) Pendidikan orang tua
- 3) Jumlah balita dalam sebuah keluarga
- 4) Pendapatan orang tua.

Sedangkan menurut Hurlock mengemukakan penanaman disiplin pada anak dipengaruhi oleh beberapa faktor juga yaitu:

- 1) Kesamaan dengan disiplin yang digunakan orang tua
- 2) Penyesuaian dengan cara yang disetujui kelompok
- 3) Usia orang tua
- 4) Jenis kelamin
- 5) Status sosio-ekonomi
- 6) Konsep mengenai peran orang dewasa
- 7) Jenis kelamin anak
- 8) Usia anak
- 9) Situasi.⁶⁰

⁵⁸Agus wibowo, Pendidikan Karakter...., h. 100.

⁵⁹Agus wibowo, Pendidikan Karakter...., h. 100.

⁶⁰ *Ibid*, h. 18.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini:

a. tentang indikator pencapaian perkembangan anak usia dini lahir 6 tahun:

- 1) memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan.
- 2) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan.
- 3) Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian.⁶¹

6. Anak Usia Dini

Menurut psikolog Lina Erliana, anak adalah sang peniru ulung. Semua aktivitas orang tua selalu dipantau anak dan dijadikan model yang ingin dicapainya. Dengan pendek kata, semua perilaku orang tua termasuk kebiasaan buruk yang dilakukan akan mudah ditiru oleh anak.⁶²

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek

⁶¹Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, No.146, *tentang Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: 2014), h. 12-13.

⁶² Agus wibowo, *Pendidikan Karakter*...., h. 81.

sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia.

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dan bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegence (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dalam perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan.

Anak usia dini bisa disebut dengan golden age karena fisik dan motorik anak berkembang dan bertumbuh dengan cepat, baik perkembangan emosi, intelektual, bahasa maupun moral, (budi pekerti). Bahkan ada yang menyatakan bahwa pada usia empat tahun 50% kecerdasan telah tercapai, 80% kecerdasan tercapai pada usia delapan tahun adalah hal yang lumrah jika banyak pihak begitu memperhatikan perkembangan anak usia emas yang tidak akan terulang lagi.

pendapat para ahli yang dipaparkan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang individu dimana anak yang sedang mengalami masa golden age, yaitu masa emas yang tidak dapat terulang kembali, sehingga harus dikembangkan secara maksimal. Karena masa ini adalah masa anak yang secara mudah menerima informasi karena perkembangan otaknya sedang optimal.

C. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Santika yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 28 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap kemandirian belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pola asuh demokratis orang tua (X1) secara parsial

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa pada kelas VIII SMP Negeri 28 Bandar Lampung.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Puspita Arnasiwi, yang berjudul “Pengaruh Perbedaan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Metode yang dilakukan oleh peneliti adalah metode penelitian kuantitatif. Subjek penelitian berjumlah 184 siswa sekolah dasar. Instrumen pengumpulan data menggunakan skala dengan empat pilihan jawaban. Validitas instrumen diuji dengan teknik penilaian ahli (*expert judgement*). Reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan alpachonbach. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *analysis of varians*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kedisiplinan belajar siswa yang mengalami kecenderungan pola asuh *authoritarian*, *authoritative*, dan *permissive*. Tingkat kedisiplinan belajar siswa yang mengalami pola asuh *authoritative* dan *permissive*. Tingkat kedisiplinan belajar siswa yang mengalami pola asuh *authoritative* lebih baik daripada siswa yang mengalami pola asuh *authoritative* dan *permissive*. Hal tersebut membuktikan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa sekolah dasar.
3. Jurnal yang ditulis Elisabeth Fransisca dan Titis Oktaviyanti yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Disiplin Anak Di Komplek Mendawai Kota Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan

skala pola asuh dan skala disiplin yang diberikan kepada 100 subjek penelitian yang terdiri dari orang tua yang berada di komplek mendawai kota palangka raya yang memiliki anak berusia 3-8 tahun. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian diketahui $r_{hitung} 0,216 > 0,195 r_{tabel}$ artinya terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan disiplin anak di komplek mendawai kota palangka raya. Hasil pola asuh orang tua otoriter adalah terdapat hubungan pola asuh dengan disiplin anak di komplek Mendawai Kota Palangka Raya dengan taraf signifikansi sangat rendah. Hasil pola asuh orang tua permisif memiliki hubungan yang negatif terhadap disiplin anak di komplek Mendawai Kota Palangka Raya.

D. Kerangan Berfikir

Kerangka pikir adalah gambaran yang menghubungkan variabel Independent dan variabel Dependent yaitu pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan anak di TK. Menurut Mujiman yaitu kerangka berfikir ini bermakna untuk suatu konsep yang terdiri dari hubungan sebab atau disebut juga dengan kasual hipotesis antara variabel Independent dan variabel Dependent dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang sedang diteliti.⁶³

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas sebagai pemikiran penulis tentang Pengaruh Pola Asuh Orang Tua

⁶³Rukaesih A. Maolani Ucu Cahyana, Metode penelitian pendidikan, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), h. 49.

Terhadap Kedisiplinan Anak di TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung.

Pola asuh merupakan perlakuan khas orang tua dalam mengasuh anak yang ditunjukkan melalui pemenuhan kebutuhan anak, membimbing, serta mendisiplinkan anak melalui penguatan positif maupun negatif. Pendekatan pola asuh yang paling banyak digunakan adalah otoriter, demokratis, dan permisive.

Pola asuh otoriter menekankan otoritas pada orang tua. Orang tua tipe ini cenderung menetapkan peraturan yang kaku dan memaksa, menghukum, dan tidak mendengarkan pendapat anak. Pengasuhan demokratis menekankan pada kontrol orang tua yang fleksibel dan tidak kaku. Orang tua memberikan peraturan secara jelas, memberikan penghargaan serta memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara. Orang tua yang permisive memberikan anak untuk berbuat sekehendak hati. Peraturan dalam keluarga tidak dikomunikasikan secara jelas dan tidak dipaksakan anaknya.

Lingkungan pendidikan yang pertama dan utama adalah keluarga terutama orang tua. Karena orang tua merupakan penanggung jawab perkembangan karakter, minat, serta bakat anak. Keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan anak, khususnya disiplin anak di TK.

Kedisiplinan tata tertib di sekolah adalah suatu kondisi yang tercipta dan berbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang

menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tak sepatutnya dilakukan (karena merupakan hal-hal yang dilarang). Keluarga membina anak dalam mengembangkan perilaku disiplin anak. Setiap pola asuh memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan anak di sekolah. Pola asuh demokratis memberikan pengaruh positif terhadap kedisiplinan anak dalam menaati peraturan di TK. Orang tua yang demokratis cenderung menumbuhkan anak yang bertanggung jawab, mempunyai kontrol diri yang kuat, penurut, patuh, berorientasi pada prestasi. Pola asuh otoriter memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap kedisiplinan anak dalam menaati peraturan di TK. Hal ini berkaitan dengan anak yang mengalami pengasuhan otoriter cenderung mempunyai kedisiplinan yang semu. Anak hanya menunjukkan disiplin jika di bawah pengawasan orang tua. Pola asuh permissive juga memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap kedisiplinan anak dalam menaati peraturan di TK. Anak diberi kebebasan sehingga menjadi kurang disiplin terhadap peraturan, tidak patuh kepada orang tua, kurang dapat mengontrol diri, serta kurang intens dalam mengikuti peraturan di TK.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan anak di TK Assalam 2. Variabel pola asuh orang tua dikembangkan berdasarkan jenis pola asuh, sebagai berikut: otoriter, demokratis, dan permissive. Kecenderungan pola asuh

orang tua diperoleh dengan menggunakan nilai antara ketiga bentuk pola asuh tersebut. Nilai yang tertinggi pada suatu bentuk pola asuh menjadi kecenderungan pengasuhan yang dialami peserta didik. Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan anak dalam menaati peraturan di TK diperoleh dengan mencari tingkat kedisiplinan anak masing-masing yang mengalami kecenderungan pola asuh otoriter, demokratis, dan permisive. Tingkat kedisiplinan anak berdasarkan kecenderungan pola asuh. Dalam tingkat kedisiplinan anak menunjukkan bahwa pola asuh orang tua mempunyai pengaruh terhadap kedisiplinan anak dalam menaati peraturan di TK.

E. Hepotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata Hipo yang berarti “kurang dari” dan Thesis berarti “pendapat”. Jadi hipotesis adalah pendapat kesimpulan yang belum final. Ia merupakan suatu pertanyaan dalam bentuk sederhana dari dugaan relatif peneliti tentang suatu hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.⁶⁴

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁶⁵

Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian “Apakah Terdapat Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Anak di TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung” yaitu :

H_a : “Ada korelasi positif yang signifikan, antara Variabel X (Pengaruh Pola Asuh Orang Tua) dan Variabel Y (Kedisiplinan Anak di TK)”.

⁶⁴ *Ibid*, h. 32.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Peneletian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 98-99.

H_0 : “Tidak ada korelasi positif yang signifikan, antara Variabel X (Pengaruh Pola Asuh Orang Tua) dan Variabel Y (Kedisiplinan Anak Di TK)”.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi penelitian berasal dari kata “metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “Logos” yaitu ilmu atau pengetahuan. Jadi metode merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Sedangkan “Penelitian” merupakan cara yang sistematis untuk mengumpulkan data dan mempresentasikan hasilnya.⁶⁶

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmu untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu.⁶⁷ Metode penelitian ini difokuskan untuk memperoleh gambaran yang terjadi di lapangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian adalah suatu ilmu pengetahuan dengan cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pemikiran untuk suatu tujuan mengenai cara melaksanakan penelitian yaitu dengan kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporannya berdasarkan fakta dan gejala-gejala secara ilmiah.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian Ex-post Facto yaitu jenis penelitian yang variabel independennya merupakan peristiwa yang sudah terjadi. Menurut Syamsuddin, metode Ex-Facto merupakan penelitian yang variabel-variabel telah terjadi perlakuan atau treatment tidak dilakukan pada saat penelitian berlangsung, sehingga penelitian ini biasanya dipisahkan dengan penelitian eksperimen.⁶⁸ Dengan demikian penelitian *Ex-Post Facto* hanya mengungkap gejala yang ada atau telah terjadi.⁶⁹

B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

⁶⁶ *Ibid*, h.1.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 3.

⁶⁸ Syamsuddin dan Vismaia S. Damiati, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011). h. 164.

⁶⁹ Rukaesih A. Maolani Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016). h. 70-73.

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Element populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.⁷⁰ Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷¹

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷² Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁷³

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti mengambil seluruh populasi yang ada menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu seluruh orang tua yang di kelas B5 usia anak 5-6 tahun di Tk Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung.

C. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Definisi operasional yang dibuat dapat berbentuk definisi operasional yang di ukur (measured), ataupun definisi operasional eksperimental. Definisi operasional yang di ukur memberikan gambaran bagaimana variabel atau konstruk tersebut di ukur. Variabel yang digunakan dalam penelitian mencakup indikator-indikator yang membentuknya.

Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

⁷⁰ *Ibid*, 130

⁷¹ *Ibid*, 117.

⁷² *Ibid*. h. 39.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, h. 131.

Tabel 3.1.

Tabel Definisi Operasional Penelitian

| Jenis Variabel | Definisi Variabel | Indikator Variabel | Perhitungan |
|---|--|--|--|
| <p>Variabel Bebas: Pola Asuh Orang Tua (X)</p> | <p>Pola asuh orang tua adalah bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan anak dalam mencapai proses kedewasaan sehingga pada upaya pembentukan norma-norma yang dipelihara masyarakat pada umumnya. Bety Bea Septiari (2012:162)</p> | <p>Metode dalam pendidikan dan pengasuhan anak:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keteladanan. 2. Pembiasaan. 3. Nasehat. 4. Perhatian. 5. Hukuman (sanksi). <p>Qurrotu Ayun, (Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak), Jurnal, 114-119 dan Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri (Moh. Shochib, 2014:124).</p> | <p>Skala Likert: TP Sampai S (1-4)</p> |
| <p>Variabel Terikat: Kedisiplinan Anak Di TK</p> | <p>Disiplin ialah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. disiplin dapat dilakukan dan diajarkan di rumah ataupun di sekolah dengan cara membuat semacam peraturan atau tata tertib (hukum) yang dibutuhkan untuk ketertiban dan kelancaran</p> | <p>perilaku disiplin pada anak usia dini adalah suatu pengendalian diri terhadap perilaku anak usia 0-6 tahun dalam berperilaku sesuai dengan ketentuan yang berlaku (bisa berupa tatanan nilai, norma, dan tata tertib di rumah dan di sekolah. Penanaman perilaku disiplin pada anak di dalam kelas berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak datang tepat waktu saat masuk kelas. 2. Anak memakai atribut lengkap saat di sekolah. | <p>Skala Likert: TP Sampai S (1-4)</p> |

| | | | |
|--|---|---|--|
| | kehidupan bersama. (Fadillah dan Khorida, 2013:192) | 3. Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru. 4. Anak mampu mengembalikan perlengkapan kegiatan pada tempatnya. (Menurut Depdiknas, 2012) | |
|--|---|---|--|

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari informasi yang diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan metode sebagai berikut.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁷⁴ Angket (Kuesioner) ditujukan kepada orang tua anak di TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung untuk memperoleh data.

2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi ada dua macam yaitu terstruktur dan tidak terstruktur; (1) observasi berperanserta, dan (2) observasi nonpartisipan.⁷⁵

3. Dokumentasi

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*...., h. 142.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., h.223-224.

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat dan teori yang digunakan peneliti untuk mengetahui jumlah peserta didik, jumlah guru, sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini berfungsi untuk menghimpun secara selektif bahan-bahan yang dipergunakan di dalam kerangka atau landasan teori, penyusunan hipotesis secara tajam.

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel. Variabel pertama adalah variabel independen yaitu Pola Asuh Orang Tua, variabel kedua adalah variabel dependen yaitu Kedisiplinan Anak di Tk Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung.

1. Variabel Bebas (X) Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, Ateceden. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Anak Di Tk Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung.

2. Variabel Terikat (Y) (Dependen)

Variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷⁶

Dalam penelitian ini yang menjadi objek variabel terikat yang digunakan yaitu . Kedisiplinan Anak Di Tk Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung.

F. Instrumen Penelitian

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif.....*, h. 3.

Untuk menggunakan metode pengumpulan data yang telah ditentukan (angket, wawancara, dan dokumentasi) dibutuhkan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data, alat itulah yang disebut sebagai instrumen penelitian.

Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur terhadap fenomena alam maupun sosial yang diamati”.⁷⁷ Alat ini harus dipilih sesuai dengan jenis data yang diinginkan dalam penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode.

Instrumen bisa juga didefinisikan sebagai suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu obyek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel.

Berdasarkan uraian di atas, maka secara terminologis instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur atau mengumpulkan informasi kuantitatif maupun kualitatif sebagai bahan pengolahan yang berkenaan dengan obyek ukur yang sedang diteliti.

Dari ketiga instrumen di atas, yang disajikan instrumen utama dan pokok adalah angket, sedangkan instrumen lainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian, dapat berupa kuesioner, sehingga skala pengukuran instrument adalah menentukan satuan yang diperoleh, sekaligus jenis data atau tingkatan data, apakah data tersebut berjenis nominal, ordinal, interval, maupun rasio.

1. Uji Validitas

Validitas atau keshahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (a valid measure if it successfully measure the phenomenon).

a. Uji Validitas Angket

Dalam hal ini penulis menggunakan *validitas eksternal* instrumen yaitu instrument yang dikatakan valid apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data atau informasi lain mengenai variabel penelitian yang dimaksud. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari indeks korelasi yaitu rumus korelasi product moment sebagai berikut :

⁷⁷ *Ibid*, h.102.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

n : banyak peserta didik yang diteliti

$\sum x_1$: jumlah skor butir soal

$\sum y_1$: jumlah skor total butir soal

$\sum x_1 y_1$: Jumlah penilaian skor butir soal dan skor total

$\sum x_1^2$: Kuadrat dari jumlah skor butir soal

$\sum x_1)^2$: Jumlah skor butir soal yang dikuadratkan

$\sum y_1^2$: Kuadrat dari skor butir soal

$\sum Y_1)^2$: Jumlah skor total butir soal yang dikuadratkan.

Dalam melakukan uji validitas angket ini penulis menggunakan skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Instrumen penelitian ini menggunakan angket yang diberikan kepada orang tua yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan sebagian besar jawaban sebagai berikut:

Tabel 3. 2.

Skala Likert

| No | Responden | Nilai |
|----|--------------------|-------|
| 1. | Selalu (S) | 4 |
| 2. | Sering (SR) | 3 |
| 3. | Kadang-kadang (KD) | 2 |
| 4. | Tidak Pernah (TP) | 1 |

Alternatif jawaban pada skala likert tidak hanya tergantung pada jawaban setuju atau penting. Alternatif jawaban dapat berupa apapun sepanjang mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek jawaban, misalnya baik, senang, tinggi, puas dan lain-lain.

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
h. 87.

Dengan Skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.⁷⁹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert yang berupa pernyataan dan dibuat dalam bentuk checklist (√). Untuk memudahkan penyusunan instrument maka perlu digunakan kisi-kisi instrument. Adapun kisi-kisi pola asuh orang tua sebagai berikut :

Tabel 3.3.
Kisi-Kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua

| Variabel | Sub Indikator | Butir Pertanyaan (Item) |
|----------|---|---|
| | 1. Memberikan contoh suritauladan yang baik | 1. Saya mengajarkan anak untuk selalu membaca doa sehari-hari ketika akan melakukan sesuatu. 2. Saya mengajarkan anak untuk berbicara sopan serta penuh keramahan terhadap yang lebih tua maupun yang muda. 3. Saya mengajarkan anak untuk menghargai orang lain. |

⁷⁹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 135.

| | | |
|---------------------|------------------------------------|---|
| Pola Asuh Orang Tua | | 4. Saya mengajarkan anak untuk sholat di awal waktu (berjamaah) dan membaca Al-Qur'an. |
| | 2. Mengajarkan kebiasaan yang baik | <p>5. Saya mengajarkan anak untuk terbiasa membagi waktu makan, belajar, bermain dan tidur.</p> <p>6. saya mengajarkan anak untuk bangun pagi.</p> <p>7. Saya mengajarkan anak merapihkan kembali tempat tidur setelah tidur.</p> <p>8. ketika anak sekolah saya mengajarkan anak untuk memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah.</p> <p>9. Saya mengajarkan anak untuk berangkat sekolah tepat waktu.</p> <p>10. Saya mengajarkan anak bertanggung jawab terhadap apa yang ia kerjakan.</p> |
| | 3. Memberikan nasehat | 11. Saat anak melakukan kesalahan saya menasehati dengan lemah lembut. |
| | 4. Memberikan perhatian | <p>12. Saya memberikan pujian saat anak menyelesaikan tugas dengan baik.</p> <p>13. Sayamenceritakan kepada anak kisah tauladan Nabi dan Rasul dan para Ulama saat sedang</p> |

| | | |
|--|--------------------------------|--|
| | | santai. |
| | 5. Memberikan hukuman (sanksi) | 14. ketika anak melakukan kesalahan saya langsung memukul. |

Untuk mengetahui validitas angket, penulis melakukan uji coba kepada responden diluar sampel yang ditentukan, yang berjumlah 20 orang ini dengan menggunakan 14 butir angket yang dibuat sesuai dengan indikator dari pola asuh orang tua. Uji validitas menggunakan rumus *korelasi productmoment*. Harga r_{tabel} diperoleh dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasannya menggunakan rumus $df = n-2$ pada taraf signifikansi 0,05 atau 5% pada penelitian ini jumlah responden (n) pada saat uji coba angket berjumlah 20, sehingga diperoleh derajat kebebasannya $df = 20-2 = 18$ dan *tabel product moment* dengan $df = 16$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $r_{tabel} = 0,444$.

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

a. Uji Reabilitas Angket

Setelah melakukan uji validitas, item-item soal angket kemudian diuji reliabilitasnya. Pengujian yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan teknik Cronbach's Alpha. Rumus yang dipakai untuk mengetahui koefisien Cronbach's Alpha, yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right)$$

dimana :

r_{11} = reabilitas instrument.

k = banyaknya butir pertanyaan.

1 = bilangan konstan.

σb^2 = jumlah varians butir

$\sigma 1^2$ = varians total.

Adapun kriteria klasifikasi interpretasi reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 3.4.

Kriteria Reliabilitas Angket

| Nilai | Interpretasi |
|------------------------------|----------------------------|
| $0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$ | Reliabilitas Sangat Rendah |
| $0,20 < r_{11} \leq 0,40$ | Reliabilitas Rendah |
| $0,40 < r_{11} \leq 0,60$ | Reliabilitas Sedang |
| $0,60 < r_{11} \leq 0,80$ | Reliabilitas Tinggi |
| $0,80 < r_{11} \leq 1,00$ | Reliabilitas Sangat Tinggi |

H. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian. Dilakukan pengujian uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari data yang berdistribusi normal atau tidak. Selain itu, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal.

Pengujian normalitas ini menggunakan uji statistik One-Sample Kollmogorov-Sminornov (K-S) Kriteria penetapannya dengan cara membandingkan nilai Sig. (*2-tailed*) pada tabel Kolmogrov-Smonorov (K-S) dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) jika p dari koefisien $> 0,005$, maka dapat berdistribusi normal dan sebaliknya.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah sudah mempunyai pola regresi yang berbentuk linier atau tidak. Kriteria penetapannya dengan cara membandingkan nilai Sig. (*2-tailed*) pada tabel anova dengan taraf signifikansi 0,005, maka hubungan antara

variabel bebas bersifat linier. Sebaliknya, jika p dari koefisien anova $< 0,05$, maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.

I. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan mengelolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan yang diperoleh dari hasil angket. Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan menggunakan uji regresi linier sederhana. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam proses perhitungan:

1. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Regresi bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan atau pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lainnya. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel bergantung atau dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau variabel independen. Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen disebut regresi sederhana. Berikut adalah penjelasan variabel bebas dan terikat yang akan diteliti pada penelitian ini, yaitu:

Variabel Bebas (X) : Pola Asuh Orang Tua

Variabel Terikat (Y) : Kedisiplinan Anak Di Tk

Maka dalam penelitian ini akan di lihat seberapa besar pengaruh Pola Asuh Orang Tua (X) Terhadap Kedisiplinan Anak Di Tk Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung. Rumus untuk regresi linear sederhana adalah:

$$a = \frac{[(\sum Y) (\sum x^2)] - [(\sum x)(\sum xy)]}{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2]}$$

$$b = \frac{[n(\sum xy)] - [(\sum x)(\sum y)]}{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2]}$$

$$Y = a + b (X)$$

Keterangan:

a: Konstants

b: koefesien

X: Variabel Bebas (Pola Asuh Orang Tua)

Y: Variabel terikat (Kedisiplinan Anak Di Tk)

b. Uji Signifikansi Parametrik Individual (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji dilaksanakan dengan langkah membandingkan t hitung dengan t table. Untuk menentukan nilai t hitung dapat digunakan rumus $\frac{b}{sb}$ dimana b: koefisien regresi, sb: standar error dari variabel independen. Dimana b: koefisien regresi, sb: standar error dari variabel independen α . Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi α (0,05). Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig < 0,05, maka H_0 ditolak, H_a diterima
- b) Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima, H_a ditolak

c. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk menentukan seberapa besar variabel dependen (Y) yang dapat di jelaskan oleh nilai koefisien determinasi adalah $0 > r^2 < 1$.⁸⁰ jika nilai r^2 berkisaran hampir satu, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dan sebaliknya jika nilai r^2 semakin mendekati angka nol, berarti semakin lemah kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam realita nilai r^2 tidak mungkin 1 atau 100% tetapi sekali dibawah 1 atau 100%. Rumus Koefisien Determinan r^2 :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum X)^2][n \sum y^2 - (\sum Y)^2]}}^{81}$$

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan....*, h. 75.

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan....*, h. 87.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam statistik data yang diperoleh melalui koefisien. Uji validitas adalah ketetapan alat penilaian yang menunjukkan nilai kevalidan atau kesahihan dari suatu instrumen. Uji validitas menggunakan korelasi bivariate pearson (produk momen person). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan sig (0,05) maka instrumen pertanyaan (angket) berkorelasi signifikan terhadap skor total berkorelasi dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ dengan sig (0,05) maka instrumen pertanyaan (angket) tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total berkorelasi dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini bukti dinyatakan valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} . Diketahui dengan $N = 20$ pada taraf signifikan sebesar 5% sebesar 0,444. $N = 20$ responden yaitu jumlah sampel yang akan dihitung. Berdasarkan uji validitas pola asuh orang tua yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 17 for windows*, dari 14 item pertanyaan terdapat 11 item pertanyaan yang valid dengan rentang nilai r antara 0,267-0,914. Jumlah pertanyaan yang gugur sebanyak 3 item.

Berdasarkan uji validitas kedisiplinan anak di sekolah yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 17 for windows*, dari 4 item pertanyaan terdapat 3 item pertanyaan yang valid dengan rentang nilai r antara 0,271-0,654. Tidak ada umlah item pertanyaan yang gugur.

2. Uji reliabilitas instrumen

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur. Pengujian reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha.

Tabel 4.1
Hasil Uji Reliabilitas

| No | Variabel | Nilai Cronbach's Alpha | Kriteria |
|----|----------------------|------------------------|----------------|
| 1. | Pola Asuh Orang Tua | 0,915 | Dapat diterima |
| 2. | Kedisiplinan Anak Tk | 0,649 | Dapat diterima |

Sumber: data di olah

Berdasarkan data hasil pengujian reliabilitas pada tabel 4.1. di atas diketahui nilai cronbach's alpha rata-rata di atas 0,9, sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur dikatakan reliabel.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel pola asuh orang tua dan kedisiplinan anak di Tk yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian menggunakan uji statistik One-Sample Kolomogronov (k-5) dengan bantuan program *SPSS 17 For Windows*.

Tabel. 4.2.

Hasil Uji Normalitas

| Sampel | Signifikan | Keterangan |
|--------|------------|------------|
| 20 | 0,568 | Normal |

Sumber: Data di Olah

Berdasarkan hasil uji normalitas dimana uji ini digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka dapat diketahui dengan melihat nilai signifikan yaitu sebesar, $0,568 > 0,444$ (5%) hal ini menunjukkan bahwa 0,568 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Maka

dapat disimpulkan bahwa nilai residual pada data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah sudah mempunyai pola regresi yang berbentuk linier atau tidak. Kriteria penetapannya dengan cara membandingkan nilai Sig. (*2-tailed*) pada tabel anova dengan taraf signifikansi 0,005, maka hubungan antara variabel bebas bersifat linier. Sebaliknya, jika p dari koefisien anova $< 0,05$, maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 34.836 | 1 | 34.836 | 14.214 | .001 ^a |
| | Residual | 44.114 | 18 | 2.451 | | |
| | Total | 78.950 | 19 | | | |

a. Predictors: (Constant), pola asuh orang tua

b. Dependent Variable: kedisiplinan anak

Berdasarkan hasil uji linearitas dimana uji ini digunakan untuk melihat apakah sudah mempunyai pola regresi yang berbentuk linier atau tidak. Maka dapat diketahuindengan melihat nilai signifikan yaitu sebesar, $14,214 > 0,444$ hal ini menunjukkan bahwa 14,214 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual pada data tersebut berdistribusi normal.

C. Uji Hipotesis Penelitian

1. Regresi Linier Sederhana

Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan anak di Tk Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung dapat dilihat dari analisis regresi sederhana. Analisis regresi linear sederhana adalah sebuah teknik yang bertujuan untuk mengujiapakah ada hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Variabel yang

dipengaruhi adalah variabel bergantung (dependen), sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas (independen), regresi yang memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen disebut regresi sederhana. Adapun hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana dapat dilihat pada tabel. Sebagai berikut:

Tabel. 4.3

Hasil Uji Regresi Sederhana Dan Persamaan Regresi

| Variable | Predeksi | koefisien | t-statistic | signifikan | keterangan |
|---------------------|----------|-----------|-------------|------------|------------|
| Constant | | 18,560 | 14,592 | 0,000 | |
| Kedisiplinan Anak | | | | | |
| Pola Asuh Orang Tua | Positif | -0,122 | -3,770 | 0,001 | diterima |
| F-Hitung = 14,214 | | | | | |
| Signifikan = 0,001 | | | | | |
| R = 0,664 | | | | | |
| R Square = 0,441 | | | | | |

Sumber: Data di Olah

Hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel 4.3. berdasarkan hasil analisis regresi yang tertera pada tabel 4.3. maka diperoleh persamaan model regresi yaitu:

$$a = \frac{[(\sum Y) (\sum x^2)] - [(\sum x)(\sum xy)]}{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2]}$$

$$= 0,122$$

$$b = \frac{[n(\sum Xy)] - [(\sum x)(\sum y)]}{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2]}$$

$$= 18,560$$

$$Y = a + b (X)$$

$$DPK = 18,560 + 0,122 * \text{Pola Asuh Orang Tua}^*$$

Persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa nilai konstan sebesar 18,560 sedangkan secara berurutan untuk variabel Pola Asuh Orang Tua sebesar 0,122 berdasarkan persamaan di atas, maka pengaruh variabel independen terhadap kedisiplinan anak ti Tk dapat diinterpretasikan berikut ini:

- a. Hasil uji regresi menunjukkan nilai konstanta (α) sebesar 18,560 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kedisiplinan anak di Tk adalah 18,560. Hal ini juga menunjukkan bahwa ketika variabel independen yaitu Pola Asuh Orang Tua dianggap konstan, maka variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Kedisiplinan Anak di Tk bernilai 18,560.
- b. Koefisien regresi X atau Pola Asuh Orang Tua sebesar 0,122 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Pola Asuh Orang Tua, maka nilai kedisiplinan anak di Tk bertambah sebesar 0,122. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dinyatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Artinya jika terjadi Pengaruh Pola Asuh Orang Tua sebesar 1% maka Kedisiplinan Anak di Tk Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung akan meningkat atau bertambah sebesar 0,122.

2. Uji koefisien determinasi (r^2)

Koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan variabel bebas (X). Jika r^2 semakin besar, maka presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika r^2 semakin kecil, maka presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan nilai *R Square* untuk mengetahui besarnya variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen. Maka dapat dijelaskan pada tabel 4.4. sebagai berikut:

Tabel. 4.4.
Hasil Uji Determinasi (r^2)

| Model | R | R Square |
|--------------|--------------|-----------------|
| 1 | 0,664 | 0,441 |

Sumber: Data Di Olah

$$\frac{n \sum x \sum y - \sum x \sum y}{\sqrt{(n(\sum x^2) - (\sum x)^2)[n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

$$r = 0,664$$

$$r^2 = 0,441$$

Berdasarkan hasil uji determinasi pada tabel 4.4. diperoleh nilai *R Square* atau r^2 sebesar 0,441. Hal ini berarti 441% variabel dependen yaitu Kedisiplinan Anak Di Tk dapat dijelaskan oleh variabel independent yaitu Pola Asuh Orang Tua, sedangkan sisanya ($100\% - 441\% = 55,9\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model. Dapat disimpulkan pula dari hasil analisis koefisien determinasi yaitu mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pola Asuh Orang Tua) terhadap variabel terikat (Kedisiplinan Anak di Tk) adalah sebesar 441%.

3. Uji Signifikan Parametrik Individual (Uji t)

Uji *t* merupakan pengujian koefisien regresi parsial individu yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara parsial Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan Anak di Tk dapat dilihat dari hasil uji *t*, kriteria pengujiannya apabila nilai probabilitas atau signifikan kurang dari 0,05

dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Dari pengujian secara parsial diperoleh hasil output sebagai berikut.

Tabel. 4.6.

Hasil Analisis Uji Parametrik Individual (uji t)

| Variable | Predeksi | koefisien | t-statistic | Signifikan | keterangan |
|---------------------|----------|-----------|-------------|------------|------------|
| Constant | | 18,560 | 14,592 | 0,000 | |
| Kedisiplinan Anak | | | | | |
| Pola Asuh Orang Tua | Positif | -122 | -3,770 | 0,001 | diterima |

Sumber: Data di Olah

Berdasarkan tabel 4.6. hasil pengolahan data diketahui bahwa variabel independen yaitu Pengaruh Pola Asuh Orang Tua yang signifikan terhadap variabel dependent yaitu Kedisiplinan Anak di Tk, dilihat dari masing-masing probabilitasnya menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya kurang dari 0,05. Berikut penjabarannya dari pengujian variabel secara parsial.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan Anak di Tk pada tabel 4.6. di atas, di peroleh nilai t sebesar -3,770 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 dimana nilai tersebut kurang dari nilai $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan Pola Asuh Orang Tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kedisiplinan Anak Tk. Hipotesis yang diajukan sama dengan hasil penelitian yaitu Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Anak di Tk, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima.

D. Pembahasan Dan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian parsial diketahui bahwasanya Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Anak di Tk pada tabel 4.6. diperoleh nilai (t) untuk variabel pola asuh orang tua sebesar -122 dengan tingkat nilai signifikan/*Sig. (2-tailed)* sebesar 0,001, dimana nilai ini menunjukkan bahwa kurang dari $\alpha = 0,05$ (5%), nilai *Sig. (2-tailed)* ini lebih kecil dari 0,05 (5%). hal ini menunjukkan bahwa variabel Pola Asuh Orang Tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kedisiplinan Anak di Tk. Hasil hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Pola Asuh Orang Tua dan signifikan terhadap Kedisiplinan Anak di Tk. maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya terdapat pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Anak di Tk Assalam 2 usia 5-6 tahun di sukarama bandar Lampung.

Merujuk pada pembuktian di atas memperkuat dugaan pola asuh orang tua yang dalam mendidik dan mengasuh anak-anaknya, sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan anak di Tk di masa yang akan mendatang. Metode dalam pendidikan dan pengasuhan orang tua terhadap anak yang tidak peduli makan akan sangat merugikan anak. Anak akan menjadi mudah frustrasi dan setelah dewasa mereka tidak memiliki rasa tanggung jawab dan tidak mau memimpin. Pada prinsipnya pengasuhan yang tepat adalah orang tua harus menerapkan metode dalam pendidikan dan pengasuhan orang tua terhadap anak yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an yaitu dengan menerapkan pendidikan yaitu; dengan keteladanan, pembiasaan, nasehat, perhatian, hukuman (sanksi), lebih jelasnya akan diuraikan penjelasannya sebagai berikut: (1) keteladanan yaitu metode yang berpengaruh dan terbukti paling berhasil dalam mempersiapkan dan membentuk aspek moral, spiritual, dan aspek sosial anak. Seperti yang dijelaskan menurut Moh Shochib orang tua atau pendidik yang menjadi teladan bagi anak adalah yang pada saat bertemu atau tidak dengan anak senantiasa berperilaku yang taat terhadap nilai-nilai moral. Dengan demikian, mereka senantiasa patut dicontoh karena tidak sekedar memberi contoh, di samping berperilaku, seperti di atas, orang tua atau pendidik dituntut untuk menaati terlebih dahulu nilai-nilai yang akan diupayakan kepada anak. (2) metode dengan pembiasaan, dengan kebiasaan yang baik adalah cara bertindak atau berbuat seragam, pembentukan kebiasaan ini menurut Wetherington melalui dua cara pertama dengan cara pengulangan dan kedua dengan disengaja dan direncanakan. Kelemahan kebiasaan anak tergantung kepada seorang yang mendidiknya, karena anak adalah amanah dari Allah bagi kedua orang tuanya.

Pola asuh yang baik akan menjadikan anak berkepribadian yang baik. Sebaliknya, pola asuh yang salah menjadikan anak rentang terhadap stres dan mudah terjerumus hal-hal yang negatif. Menurut Casmini pola asuh orang tua adalah bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan anak dalam mencapai proses kedewasaan hingga pada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan masyarakat pada umumnya. (3) metode pendidikan dengan nasehat memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membuka mata anak-anak serta kesadaran akan hakekat sesuatu, mendorong mereka menuju harkat martabat yang luhur, menghiasinya dengan akhlak yang mulia, serta membekalinya dengan prinsip-prinsip Islam. Dalam proses pendidikan, ketika seorang guru mampu menerapkan metode-metode ini dalam menyampaikan nasehat dan petunjuk kepada anak didik baik di bangku sekolah atau melalui pendidikan dan pengasuhan orang tua maka akan membuat anak belajar untuk menerapkan dan mampu menghafalkan apa yang dinasehatkan tersebut, mereka akan menjadi penyeru kebaikan, tokoh-tokoh pemberi petunjuk, prajurit risalah, pahlawan jihad, bahkan menjadi pondasi kokoh dalam membangun masyarakat dan menjadikan daulah Islamiyah. (4) metode pendidikan dengan perhatian adalah senantiasa mencurahkan perhatian penuh dan mengikuti perkembangan aspek akidah dan akhlak anak, mengawasi dan memperhatikan kesiapan mental dan akhlak, disamping selalu bertanya tentang situasi pendidikan jasmani dan kemampuan ilmiahnya.

Melalui upaya tersebut akan tercipta muslim hakiki, sebagai batu pertama untuk membangun pondasi Islam yang kokoh. Maka, hendaklah kita senantiasa memperhatikan dan mengawasi anak-anak dengan sepenuh hati, pikiran dan perhatian. (5) metode pendidikan dengan hukuman (sanksi). Dalam hal ini Imam Mujtahid dan ulama Ushul Fiqh menggaris bawahi pada lima perkara tentang hukuman. Mereka menanamkannya sebagai lima keharusan yakni menjaga agama, jiwa, kehormatan, akal, dan harta benda. Mereka berkata sesungguhnya semua yang disampaikan dalam undang-undang Islam, berupa hukum-hukum prinsip dan syariat semuanya bertujuan untuk menjaga dan memelihara lima keharusan tersebut. Kelamahan, jika orang tua atau pendidik dalam memberikan hukuman dengan memukul dapat berakibat buruk pada anak serta bisa melukai anak. Memberikan hukuman dengan memukul dada dan perut dilarang karena mengakibatkan bahaya besar yang terkadang mengakibatkan kematian. Pada saat orang tua memberikan hukuman kepada anak dalam keadaan emosi dapat mengakibatkan jiwa anak menjadi bahkan menyebabkan trauma.

Kelemahan yang lain adalah apabila hukuman yang diberikan tidak efektif, maka akan timbul beberapa kelemahan antara lain:

- 4) Akan membangkitkan suasana rusuh, takut dan kurang percaya diri.
- 5) Anak akan merasa sempit hati, bersifat pemalas, serta akan menyebabkan suka berdusta (karena takut di hukum).

Mengurangi keberanian anak untuk bertindak. Kelebihan dengan menggunakan metode ini anak akan merasakan bahwa tujuan pendidik memberikan hukuman bertujuan untuk mendidik dan memperbaiki kekeliruan anak merasa sempit jiwanya, dan menyimpang akhlaknya.

Pendekatan hukuman yang dinilai memiliki kelebihan apabila dijalankan dengan benar, yaitu:

- d) Hukuman akan menjadikan perbaikan-perbaikan terhadap kesalahan pada anak.
- e) Anak tidak lagi melakukan kesalahan yang sama.

Merasakan akibat perbuatannya sehingga ia akan menghormati pendidik serta berfikir ulang apabila hendak melakukan kesalahan yang sama.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik

kesimpulannya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai koefisien regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS VERSI 17 Windows dengan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar -3,770 dengan nilai *sig.(2-tailed)* sebesar 0,001. Dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Nilai Sig.(2-tailed) ini lebih kecil 0,05 (5%). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan Terdapat Pengaruh Pola Asuh Orang Tua (X) terhadap Kedisiplinan Anak (Y) di Tk Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung.

Pengujian juga diperkuat dengan melihat besarnya nilai koefisien determinasi (R Square) dimana besarnya 0,441. Ini artinya semakin membuktikan bahwa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan anak di Tk 441% dan hanya sebesar 0,17% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi pendidik

Sebagai seorang pendidik hendaknya memahami lingkungan anaknya di rumah untuk bahan pertimbangan dalam proses pembelajaran agar pendidik dapat memaksimalkan

pembelajaran dan mendidik anak secara optimal serta anak dapat berkembang sesuai dengan tahapan perkembangannya.

2. Bagi orang tua

Orang tua harus tepat dalam memilih dan menerapkan pola asuh terhadap anaknya agar dapat berkembang secara optimal yang sesuai dengan tahap perkembangan usianya. Metode pengasuhan orang tua terhadap anaknya akan mempengaruhi pada perkembangan anak, metode pengasuhan yang baik akan membawa pengaruh yang baik pula terhadap perkembangan anak kedepannya.

C. PENUTUP

Dengan mengucapkan alhamdulillahirobbil'alamiin kepada Allah SWT, yang telah memberikan berkat, rahmat dan kasih sayangnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan dalam mencapai hasil yang sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya untuk menuju yang lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
-, *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Anggi Fitri, Pendidikan Karakter Prespektif Al-Qur'an Hadits, *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Vol. 1 No.2. Juli 2018.
- Bety Bea Septiari, *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2012.
- Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*, Yogyakarta: Suka Preess, 2014.
- Choirun Nisak Ailiana, *Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini*, e-jurnal PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Volume 2 No 1 Tahun 2013.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.
- Elisabeth Fransisca dan Titis Oktaviyanti, "Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Disiplin Anak Di Komplek Mendawai Kota Palangka Raya". *Jurnal Online Jpips* Juni 2016.
- Elizabeth B Horlock, *Perkembangan Anak Jilid 2* Jakarta: Erlangga, Meitasari Tjandrasa, 1978.
-, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, Meitasari Tjandrasa, 1999.
- Elsa Dwi Pramesti dan Nurul Khotimah, "Pengaruh pola asuh otoriter terhadap kedisiplinan anak usia 4-6 tahun". *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, Surabaya, Vol. 05. No.03 Tahun 2016.
- Fadlillah Dan Khorida, Dkk, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2013.
- Harbeng Masni, "Peran Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Pengembangan Potensi Diri dan Kreativitas Siswa", *Jurnal Ilmiah Dik Daya*.
- Idad Suhada, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Raudhatul Athfal)*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya Offset, 2016.
- Irma Khoirsyah Riati, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Anak Usia Dini". *Jurnal Universitas Indonesia Kampus Serang*, Vol. 4 No. 2 Agustus 2016.

- Irma Noffia Margareta, "Mengembangkan Kedisiplin Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional", e-Jurnal PG PAUD, Volume 5 No. 2 November 2015.
- Lailatul Rohmah, Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Disiplin Pada Anak, *Jurnal Internasional UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol. 1 Desember 2016.
- Maman Sutarman Asih, Asih, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (Filosofi, Konsep, Prinsip, dan Aplikasi)*, (Bandung Fadhilillah Dan Khorida, Dkk, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua (Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Mursid, *Pengembangan Pembelajaran Paud*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Nirva Diana, Mesiono, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berkeunggulan)*, Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Nur Istiqomah Hidayati, "Pola Asuh Otoriter Orang Tua, Kecerdasan Emosi, dan Kemandirian Anak SD", *Jurnal Psikologi Indonesia* Vol 3 No. 1, Januari 2014.
- Pedoman Penilaian Pembelajaran PAUD, Jakarta: Direktorat Pembinaan Pada Anak Usia Dini, 2015.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, No.146, *tentang Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta, 2014.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Utama, 2008.
- Qori Kartika, Pemahaman Orang Tua Terhadap Pola Asuh Yang Baik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak, *Jurnal Studi Gender Dan Anak*, Vol. 1. No. 1, Agustus 2016.
- Qurrotu Ayun, Pola Asuh Orang Tua Dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak, *Jurnal IAIN Salatiga*, Vol. 5 No 1, Januari-Juni 2017..
- Romlah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2009.
- Rukaesih A. Maolani Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

- Saminanto, *Mengembangkan RPP Paikem, EEK & Berkarakter*, Semarang: RaiSAIL Media Group, 2013.
- Sugiyono, *metode peneletian kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 98-99.
-, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, Bandung: Alfabeta, 2018.
-, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta:Bumi Aksara, 2012.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga (Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016.
- Syamsuddin dan Vismaia S. Damiati, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Wirna Novita, *Pelaksanaan Penanaman Kedisiplinan Pada Anak di Taman Kanak-Kanak di Adhyaksa XXVI Padang*, e-Jurnal PG PAUD Un Padang, Volume 1 No 1 Tahun 2015.

Lampiran 1

E. Profil tempat penelitian

1. Profil Sekolah/ Tk Assalam 2

a. Sejarah TK Assalam 2

Taman kanak-kanak Assalam 2 Bandar Lampung adalah suatu lembaga pendidikan kanak-kanak yang Berlokasi di JL. Pulau Singkep Sukarame Bandar Lampung. Dengan NPSN : 10816191 dengan nomor indentitas sekolah (NIS) : 000240, NPSN dan NIS merupakan kelengkapan administrasi untuk setiap berkas dokumen kedinasan (surat menyurat maupun pelaporan) yang akan dikirim oleh sekolah ke instansi/tingkat daerah maupun ke departemen pendidikan nasional. Taman kanak-kanak Assalam 2 sukarame berada di JL. Arwana Serada di bawah naungan yayasan Assalam Bandar Lampung. Yayasan Assalam didirikan Bpk. K.H. Wan Zakaria Djauhari, yang didirikan sejak tahun 2005 TK Assalam 2 Bandar Lampung telah turut membantu mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia sejak dini untuk menjadi manusia yang memilikin kemampuan dan berakhlak mulia.

Tabel 5. 1.
Identitas Sekolah

| No | Identitas Sekolah | |
|----|------------------------|---|
| 1 | Nama Sekolah | Tk Assalam 2 |
| 2 | No. Induk Sekolah | 000240 |
| 3 | No. Statistika Sekolah | 0002126002024 |
| 4 | Npsn | 10816191 |
| 5 | Propinsi | Lampung |
| 6 | Otonomi Daerah | Kota Bandar Lampung |
| 7 | Kecamatan | Sukarame |
| 8 | Desa/Keluarahan | Karang Sari/Sukarame Baru |
| 9 | Jalan Dan Nomor | Jln.Pulau Singkep Nomor:- |
| 10 | Kode Pos | 35131 |
| 11 | Telepon | Kode Wilayah:- Nomor:- |

| | | |
|----|--------------------------------------|---|
| 12 | Faxcimile/Fax | Kode Wilayah Nomor:- |
| 13 | Daerah | Perkotaan <input type="checkbox"/> Pedesaan <input type="checkbox"/> |
| 14 | Status Sekolah | Negeri <input type="checkbox"/> Swasta <input type="checkbox"/> |
| 15 | Kelompok Sekolah | Inti Model Imbas Terbuka |
| 16 | Akreditasi | 4 th 2,5 th 6 Bulan |
| 17 | Surat Keputusan/Sk | Nomor:421/1940/08/2007 tanggal 26 July 2007 |
| 18 | Penerbit Sk (Ditandatangani) Oleh | Kepala Dinas Kota Bandar Lampung |
| 19 | Tahun Berdiri | Tahun:2005 |
| 20 | Tahun Perubahan | Tahun:- |
| 21 | Kegiatan Belajar Mengajar | Pagi Siang <input type="checkbox"/> Pagi Dan Siang <input type="checkbox"/> |
| 22 | Bangunan Sekolah | Milik Sendiri <input type="checkbox"/> Bukan Milik Sendiri <input type="checkbox"/> |
| 23 | Luas Bangunan | L: P: |
| 24 | Lokasi Sekolah | |
| 25 | Jarak Ke Pusat Kecamatan | 1 Km |
| 26 | Jarak Kepusat Otda | 8 Km |
| 27 | Terletak Pada Lintasan | Desa <input type="checkbox"/> Kecamatan <input type="checkbox"/> Kab/Kota <input type="checkbox"/> Propinsi <input type="checkbox"/> |
| 28 | Jumlah Keanggotaan Rayon | Sekolah |
| 29 | Organisasi/ Penyelenggara | Pemerintahan <input type="checkbox"/> Yayasan <input type="checkbox"/> Organisasi <input type="checkbox"/> |
| 30 | Perjalanan Perubahan Sekolah | |

2. Visi dan Misi

a. Visi TK Assalam 2

”Membentuk anak yang cerdas, terampil, takwa dan berahlakul karimah”

b. Misi TK Assalam 2

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga anak didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
2. Meningkatkan proses pelatihan secara intensif dalam mengembangkan kemampuan dasar berbahasa, kognitif, dan fisik motorik.
3. Meningkatkan proses pelatihan secara intensif dalam mengembangkan kemampuan dasar seni yaitu seni angklung dan seni tari.
4. Melaksanakan kegiatan-kegiatan Keagamaan, seperti bimbingan baca Al-Qur'an, praktek sholat, dan manasik haji.
5. Melaksanakan bimbingan penguasaan berbahasa Inggris, dan berbahasa arab.
6. Menanamkan pembinaan dalam akhlak dan budi pekerti.

3. Tujuan TK Assalam 2

- a. Terwujudnya pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga anak didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b. Terciptanya proses pelatihan secara intensif dalam mengembangkan kemampuan dasar berbahasa, kognitif, dan fisik motorik.
- c. Terlatih dalam proses pelatihan secara intensif dalam mengembangkan kemampuan dasar seni yaitu seni angklung dan seni tari.
- d. Terlaksanakan kegiatan-kegiatan Keagamaan, seperti bimbingan baca Al-Qur'an, praktek sholat, dan manasik haji.
- e. Terlatih dalam bimbingan penguasaan berbahasa Inggris, dan berbahasa arab.
- f. Tertanamnya pembinaan dalam akhlak dan budi pekerti.

4. Letak Geografis TK Assalam 2

Secara umum letak geografis TK Assalam 2 Bandar Lampung berdiri di atas tanah seluas 625 m² dengan lebar 25 m² dan panjang 25 m², luas bangunan itu sendiri adalah 325 m² dan merupakan tempat yang cukup strategis dan mudah dijangkau dengan menggunakan alat transportasi, yang mana letaknya berada di JL.Pulau Singkep Sukarame Bandar Lampung. Selain itu juga, keadaan lingkungan sekolah yang jauh dari keramaian jalan raya kota Bandar Lampung sehingga membuat rasa aman pada orang tua dalam kegiatan pembelajaran, serta jauh dari pusat perbelanjaan atau supermarket maupun pasar tradisional dan keadaan sangat kondusif dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga anak merasa nyaman dalam melaksanakan proses belajar.

F. Data Tenaga Pengajar/Guru

1. Nama Guru, Pendidikan Terakhir, PT, dan Bidang Studi Mapel

Tabel 5. 2.
Keadaan Guru Tk Assalam 2 Bandar Lampung
Tahun Pelajaran 2019/2020

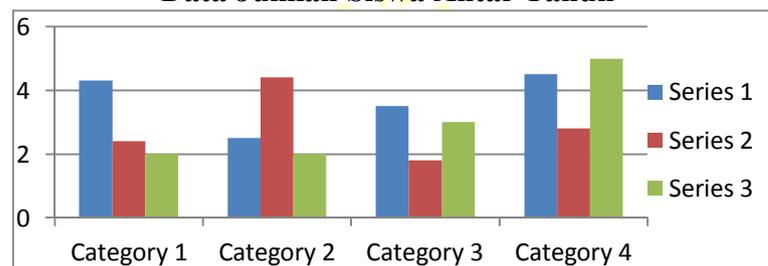
| No | Nama Guru | NIP | Jabatan Guru | Jenis Guru | Tugas Mengajar | Jumlah Jam Mengajar | Ket |
|----|-----------------------------------|-----|-------------------|-------------------|----------------|---------------------|--------------------|
| 1. | Sartika Putri Fauziana, S.Si,M.Pd | | Kepala TK Assalam | Guru Kelas | B.3 | 24 Jam | Guru Tetap Yayasan |
| 2. | Fitria Hariyati, S.Pd | | WK TK | Guru Kelas | B.2 | 24 Jam | Guru Tetap Yayasan |
| 3. | Suprapti, S.Pd | | - | Guru Kelas | B.4 | 24 Jam | Guru Tetap Yayasan |
| 4. | Suci Romadhoni | | - | Guru Kelas | A.1 | 24 Jam | Guru Tetap Yayasan |
| 5. | Nurpiyah, S.Pd.I | | - | Guru Kelas | A.2 | 24 Jam | Guru Tetap Yayasan |
| 6. | Puji Lestari, S.Pd | | - | Guru Kelas | B.1 | 24 Jam | Guru Tetap Yayasan |
| 7. | Mardhiyatun nisa | | - | Guru Penda mpin g | B.4 | 24 Jam | Guru Tetap Yayasan |
| 8. | Yuhesti, S.Pd | | - | Guru Penda mpin g | B.1 | 24 Jam | Guru Tetap Yayasan |
| 9. | Chairunnisa | | - | Guru Penda mpin g | A.2 | 24 Jam | Guru Tetap Yayasan |

| | | | | | | | |
|-------|--------------------|--|---|-------------------|-----|--------|--------------------|
| 10 .. | Chiara Dinda, S.Pd | | - | Guru Penda mpin g | B.3 | 24 Jam | Guru Tetap Yayasan |
|-------|--------------------|--|---|-------------------|-----|--------|--------------------|

G. Data Jumlah Siswa

1. Data Jumlah Siswa Antar Tahun

Tabel 5.3.
Data Jumlah Siswa Antar Tahun



2. Data Jumlah Siswa Sekarang

Tabel 5.4
Jumlah seluruh Siswa

| No | Kelompok | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|--------------------|----------|-----------|-----------|--------|
| 1. | B1 | 9 | 11 | 20 |
| 2. | B2 | 10 | 10 | 20 |
| 3. | B3 | 10 | 10 | 20 |
| 4. | B4 | 9 | 11 | 20 |
| 5. | A1 | 7 | 10 | 17 |
| 6. | A2 | 10 | 6 | 17 |
| Jumlah Keseluruhan | | 55 | 57 | 114 |

H. Data Sarana Dan Prasarana

Taman kanak-kanak Assalam 2 didukung dengan fasilitas sebagai berikut:

1. Sarana Gedung

- a. 1 Ruang Kantor
- b. 6 Ruang Kelas
- c. 1 Rumah Penjaga TK
- d. 6 Kamar Mandi
- e. 1 Ruang UKS

2. Sarana Fasilitas Belajar

Sarana fasilitas belajar bila dikaitkan dengan fasilitas pembelajaran, maka fasilitas pembelajaran adalah faktor penting dalam suatu pendidikan untuk menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar dikarenakan fasilitas pembelajaran yang baik tentu mendukung terciptanya kondisi pembelajaran yang baik, berikut daftar tabel fasilitas pembelajaran TK Assalam 2 Bandar Lampung.

Tabel 5. 5.

Alat Pembelajaran TK Assalam 2 Bandar Lampung

| No | Nama Alat Pembelajaran | Jumlah Unit |
|-----------|-------------------------------|--------------------|
| 1 | Papan tulis | 6 unit |
| 2 | Meja | 120 unit |
| 3 | Kursi | 120 unit |
| 4 | Spidol,pulpen, buku absen | 18 unit |
| 5 | Tempat gantung tas | 6 unit |
| 6 | Media pembelajaran | 30 unit |
| 7 | Kipas angin | 6 unit |
| 8 | Poster | 30 unit |
| 9 | Ambal | 6 unit |
| 10 | Loker lembar kerja anak | 18 unit |
| 11 | Lembar kerja anak | 72 unit |
| 12 | Tempat cuci tangan | 6 unit |
| 13 | Alat sholat | Setiap anak |
| 14 | Krayon | 120 unit |
| 15 | Loker Sepatu | 12 unit |

| | | |
|----|-------|--------|
| 16 | Galon | 4 unit |
|----|-------|--------|

3. Sarana Penunjang

a. Alat-alat permainan

- 1) 2 Unit prosotan
- 2) 4 Unit ayunan
- 3) 2 Jungkitan
- 4) 1 Putaran
- 5) 1 Ring Basket
- 6) 1 Ring Bola Keranjang



Lampiran 2

Tabel 5.6.
Kisi-Kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua Di Tk Assalam 2 Sukarame
Bandar Lampung

| Variabel | Indikator | Sub Indikator |
|---------------------|---|---|
| Pola Asuh Orang Tua | 3. Memberikan contoh suritauladan yang baik | 15. Saya mengajarkan anak untuk selalu membaca doa sehari-hari ketika akan melakukan sesuatu. 16. Saya mengajarkan anak untuk berbicara sopan serta penuh keramahan terhadap yang lebih tua maupun yang muda. 17. Saya mengajarkan anak untuk menghargai orang lain. 18. Saya mengajarkan anak untuk sholat di awal waktu (berjamaah) dan membaca Al-Qur'an. |
| | 4. Mengajarkan kebiasaan yang baik | 19. Saya mengajarkan anak untuk terbiasa membagi waktu makan, belajar, bermain dan tidur. 20. saya mengajarkan anak untuk bangun pagi. 21. Saya mengajarkan anak merapihkan kembali tempat tidur setelah tidur. 22. ketika anak sekolah saya mengajarkan anak untuk memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah. 23. Saya mengajarkan |

| | | |
|--|--------------------------------|--|
| | | <p>anak untuk berangkat sekolah tepat waktu.</p> <p>24. Saya mengajarkan anak bertanggung jawab terhadap apa yang ia kerjakan.</p> |
| | 4. Memberikan nasehat | 25. Saat anak melakukan kesalahan saya menasehati dengan lemah lembut. |
| | 5. Memberikan perhatian | <p>26. Saya memberikan pujian saat anak menyelesaikan tugas dengan baik.</p> <p>27. Saya menceritakan kepada anak kisah tauladan Nabi dan Rasul dan para Ulama saat sedang santai.</p> |
| | 3. Memberikan hukuman (sanksi) | 28. ketika anak melakukan kesalahan saya langsung memukul. |

Lampiran 3

Tabel 5.7.
Lembar Angket Pola Asuh Orang Tua Di Tk Assalam 2

Sukarame Bandar Lampung

| No | Item/Pertanyaan | Selalu (S) 4 | Sering (SR) 3 | Kadang-kadang (KD) 2 | Tidak Pernah (TP) 1 |
|-----|---|--------------------|---------------------|----------------------------|---------------------------|
| 1. | Saya mengajarkan anak untuk selalu membaca doa sehari-hari ketika akan melakukan sesuatu. | | | | |
| 2. | Saya mengajarkan anak untuk berbicara sopan serta penuh keramahan terhadap yang lebih tua maupun yang muda. | | | | |
| 3. | Saya mengajarkan anak untuk menghargai orang lain. | | | | |
| 4. | Saya mengajarkan anak untuk sholat di awal waktu (berjamaah) dan membaca Al-Qur'an. | | | | |
| 5. | Saya mengajarkan anak untuk terbiasa membagi waktu makan, belajar, bermain dan tidur. | | | | |
| 6. | saya mengajarkan anak untuk bangun pagi. | | | | |
| 7. | Saya mengajarkan anak merapihkan kembali tempat tidur setelah tidur. | | | | |
| 8. | ketika anak sekolah saya mengajarkan anak untuk memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah. | | | | |
| 9. | Saya mengajarkan anak untuk berangkat sekolah tepat waktu. | | | | |
| 10. | Saya mengajarkan anak bertanggung jawab terhadap apa yang ia kerjakan. | | | | |
| 11. | Saat anak melakukan kesalahan saya menasehati dengan lemah lembut. | | | | |
| 12. | Saya memberikan pujian saat anak menyelesaikan | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| | tugas dengan baik. | | | | |
| 13. | Saya menceritakan kepada anak kisah tauladan Nabi dan Rasul dan para Ulama saat sedang santai. | | | | |
| 14. | ketika anak melakukan kesalahan saya langsung memukul. | | | | |



**Lembar Angket Pola Asuh Orang Tua Di TK Assalam 2 Sukarame
Bandar Lampung**

1. IDENTITAS

Bagian ini berisi data terkait identitas diri anda.

Petunjuk pengisian : isilah data dibawah ini dengan tepat dan benar.

Berilah tanda cek list (√) pada pilihan jawaban yang telah tersedia.

1. Nama Orang Tua/Wali : Mariam
2. Umur :33
3. Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Pendidikan orang tua/wali : SMA

2. KUISIONER

Petunjuk pengisian :

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan dibawah ini, kemudian anda diminta mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi conteng (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Adapun pilihan tersebut adalah :

- (S) : Selalu
(SR) : Sering
(KD) : Kadang-kadang
(TP) : Tidak Pernah

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang dianggap paling sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

~~~ Selamat Mengerjakan ~~~

| No | Item/Pertanyaan | Selalu<br>(S)<br>4 | Sering<br>(SR)<br>3 | Kadang-<br>kadang<br>(KD)<br>2 | Tidak<br>Pernah<br>(TP)<br>1 |
|----|-----------------|--------------------|---------------------|--------------------------------|------------------------------|
|----|-----------------|--------------------|---------------------|--------------------------------|------------------------------|

|     |                                                                                                             |   |   |  |  |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|--|--|
| 1.  | Saya mengajarkan anak untuk selalu membaca doa sehari-hari ketika akan melakukan sesuatu.                   |   | ✓ |  |  |
| 2.  | Saya mengajarkan anak untuk berbicara sopan serta penuh keramahan terhadap yang lebih tua maupun yang muda. |   | ✓ |  |  |
| 3.  | Saya mengajarkan anak untuk menghargai orang lain.                                                          | ✓ |   |  |  |
| 4.  | Saya mengajarkan anak untuk sholat di awal waktu (berjamaah) dan membaca Al-Qur'an.                         | ✓ |   |  |  |
| 5.  | Saya mengajarkan anak untuk terbiasa membagi waktu makan, belajar, bermain dan tidur.                       | ✓ |   |  |  |
| 6.  | saya mengajarkan anak untuk bangun pagi.                                                                    | ✓ |   |  |  |
| 7.  | Saya mengajarkan anak merapihkan kembali tempat tidur setelah tidur.                                        | ✓ |   |  |  |
| 8.  | ketika anak sekolah saya mengajarkan anak untuk memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah.              | ✓ |   |  |  |
| 9.  | Saya mengajarkan anak untuk berangkat sekolah tepat waktu.                                                  | ✓ |   |  |  |
| 10. | Saya mengajarkan anak bertanggung jawab terhadap apa yang ia kerjakan.                                      | ✓ |   |  |  |
| 11. | Saat anak melakukan kesalahan saya menasehati dengan lemah lembut.                                          | ✓ |   |  |  |
| 12. | Saya memberikan pujian saat anak menyelesaikan tugas dengan baik.                                           | ✓ |   |  |  |
| 13. | Saya menceritakan kepada anak kisah tauladan Nabi dan Rasul dan para Ulama saat sedang santai.              | ✓ |   |  |  |

|     |                                                        |   |  |  |  |
|-----|--------------------------------------------------------|---|--|--|--|
| 14. | ketika anak melakukan kesalahan saya langsung memukul. | ✓ |  |  |  |
|-----|--------------------------------------------------------|---|--|--|--|



**Lembar Angket Pola Asuh Orang Tua Di TK Assalam 2 Sukarame  
Bandar Lampung**

## 1. IDENTITAS

Bagian ini berisi data terkait identitas diri anda.

Petunjuk pengisian : isilah data dibawah ini dengan tepat dan benar.

Berilah tanda cek list (√) pada pilihan jawaban yang telah tersedia.

1. Nama Orang Tua/Wali : Meylani
2. Umur : 27
3. Jenis kelamin :  Laki-laki  Perempuan
4. Pendidikan orang tua/wali : SMA

## 2. KUISIONER

**Petunjuk pengisian :**

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan dibawah ini, kemudian anda diminta mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi contrenng (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Adapun pilihan tersebut adalah :

- (S) : Selalu  
(SR) : Sering  
(KD) : Kadang-kadang  
(TP) : Tidak Pernah

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang dianggap paling sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

~~~ Selamat Mengerjakan ~~~

| No | Item/Pertanyaan | Selalu (S) 4 | Sering (SR) 3 | Kadang- kadang (KD) | Tidak Pernah (TP) |
|----|-----------------|--------------------|---------------------|---------------------------|-------------------------|
|----|-----------------|--------------------|---------------------|---------------------------|-------------------------|

| | | | | 2 | 1 |
|-----|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya mengajarkan anak untuk selalu membaca doa sehari-hari ketika akan melakukan sesuatu. | ✓ | | | |
| 2. | Saya mengajarkan anak untuk berbicara sopan serta penuh keramahan terhadap yang lebih tua maupun yang muda. | ✓ | | | |
| 3. | Saya mengajarkan anak untuk menghargai orang lain. | ✓ | | | |
| 4. | Saya mengajarkan anak untuk sholat di awal waktu (berjamaah) dan membaca Al-Qur'an. | ✓ | | | |
| 5. | Saya mengajarkan anak untuk terbiasa membagi waktu makan, belajar, bermain dan tidur. | ✓ | | | |
| 6. | saya mengajarkan anak untuk bangun pagi. | ✓ | | | |
| 7. | Saya mengajarkan anak merapihkan kembali tempat tidur setelah tidur. | ✓ | | | |
| 8. | ketika anak sekolah saya mengajarkan anak untuk memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah. | ✓ | | | |
| 9. | Saya mengajarkan anak untuk berangkat sekolah tepat waktu. | | | ✓ | |
| 10. | Saya mengajarkan anak bertanggung jawab terhadap apa yang ia kerjakan. | | ✓ | | |
| 11. | Saat anak melakukan kesalahan saya menasehati dengan lemah lembut. | | | ✓ | |
| 12. | Saya memberikan pujian saat anak menyelesaikan tugas dengan baik. | | | ✓ | |
| 13. | Saya menceritakan kepada anak kisah tauladan Nabi dan Rasul dan para Ulama | | | ✓ | |

| | | | | | |
|-----|--|---|--|--|--|
| | saat sedang santai. | | | | |
| 14. | ketika anak melakukan kesalahan saya langsung memukul. | ✓ | | | |



Bandar Lampung

1. IDENTITAS

Bagian ini berisi data terkait identitas diri anda.

Petunjuk pengisian : isilah data dibawah ini dengan tepat dan benar.

Berilah tanda chek list (√) pada pilihan jawaban yang telah tersedia.

1. Nama Orang Tua/Wali : Mia Dora Irawan
2. Umur : 31
3. Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Pendidikan orang tua/wali : D3

2. KUISIONER

Petunjuk pengisian :

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan dibawah ini, kemudian anda diminta mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi contrenng (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Adapun pilihan tersebut adalah :

- (S) : Selalu
(SR) : Sering
(KD) : Kadang-kadang
(TP) : Tidak Pernah

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang dianggap paling sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

~~~ Selamat Mengerjakan ~~~

| No | Item/Pertanyaan | Selalu | Sering | Kadang- | Tidak |
|----|-----------------|--------|--------|---------|-------|
|----|-----------------|--------|--------|---------|-------|

|     |                                                                                                             | (S)<br>4 | (SR)<br>3 | kadang<br>(KD)<br>2 | Pernah<br>(TP)<br>1 |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|-----------|---------------------|---------------------|
| 1.  | Saya mengajarkan anak untuk selalu membaca doa sehari-hari ketika akan melakukan sesuatu.                   | ✓        |           |                     |                     |
| 2.  | Saya mengajarkan anak untuk berbicara sopan serta penuh keramahan terhadap yang lebih tua maupun yang muda. | ✓        |           |                     |                     |
| 3.  | Saya mengajarkan anak untuk menghargai orang lain.                                                          | ✓        |           |                     |                     |
| 4.  | Saya mengajarkan anak untuk sholat di awal waktu (berjamaah) dan membaca Al-Qur'an.                         | ✓        |           |                     |                     |
| 5.  | Saya mengajarkan anak untuk terbiasa membagi waktu makan, belajar, bermain dan tidur.                       | ✓        |           |                     |                     |
| 6.  | saya mengajarkan anak untuk bangun pagi.                                                                    |          |           | ✓                   |                     |
| 7.  | Saya mengajarkan anak merapihkan kembali tempat tidur setelah tidur.                                        |          | ✓         |                     |                     |
| 8.  | ketika anak sekolah saya mengajarkan anak untuk memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah.              |          | ✓         |                     |                     |
| 9.  | Saya mengajarkan anak untuk berangkat sekolah tepat waktu.                                                  |          | ✓         |                     |                     |
| 10. | Saya mengajarkan anak bertanggung jawab terhadap apa yang ia kerjakan.                                      |          | ✓         |                     |                     |
| 11. | Saat anak melakukan kesalahan saya menasehati dengan lemah lembut.                                          |          | ✓         |                     |                     |
| 12. | Saya memberikan pujian saat anak menyelesaikan tugas dengan baik.                                           |          | ✓         |                     |                     |
| 13. | Saya menceritakan kepada                                                                                    |          |           |                     |                     |

|     |                                                                       |  |   |   |  |
|-----|-----------------------------------------------------------------------|--|---|---|--|
|     | anak kisah tauladan Nabi dan Rasul dan para Ulama saat sedang santai. |  | ✓ |   |  |
| 14. | ketika anak melakukan kesalahan saya langsung memukul.                |  |   | ✓ |  |



**Lembar Angket Pola Asuh Orang Tua Di TK Assalam 2 Sukarame  
Bandar Lampung**

**1. IDENTITAS**

Bagian ini berisi data terkait identitas diri anda.

Petunjuk pengisian : isilah data dibawah ini dengan tepat dan benar.

Berilah tanda chek list (√) pada pilihan jawaban yang telah tersedia.

1. Nama Orang Tua/Wali : Tokiah
2. Umur : 30
3. Jenis kelamin :  Laki-laki  Perempuan
4. Pendidikan orang tua/wali : SMA

**2. KUISIONER**

**Petunjuk pengisian :**

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan dibawah ini, kemudian anda diminta mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi contrenng (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Adapun pilihan tersebut adalah :

- (S) : Selalu  
(SR) : Sering  
(KD) : Kadang-kadang  
(TP) : Tidak Pernah

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang dianggap paling sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

*~~~ Selamat Mengerjakan ~~~*

| No  | Item/Pertanyaan                                                                                             | Selalu<br>(S)<br>4 | Sering<br>(SR)<br>3 | Kadang-kadang<br>(KD)<br>2 | Tidak Pernah<br>(TP)<br>1 |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------|----------------------------|---------------------------|
| 1.  | Saya mengajarkan anak untuk selalu membaca doa sehari-hari ketika akan melakukan sesuatu.                   |                    |                     |                            | ✓                         |
| 2.  | Saya mengajarkan anak untuk berbicara sopan serta penuh keramahan terhadap yang lebih tua maupun yang muda. |                    | ✓                   |                            |                           |
| 3.  | Saya mengajarkan anak untuk menghargai orang lain.                                                          |                    | ✓                   |                            |                           |
| 4.  | Saya mengajarkan anak untuk sholat di awal waktu (berjamaah) dan membaca Al-Qur'an.                         |                    |                     | ✓                          |                           |
| 5.  | Saya mengajarkan anak untuk terbiasa membagi waktu makan, belajar, bermain dan tidur.                       |                    |                     | ✓                          |                           |
| 6.  | saya mengajarkan anak untuk bangun pagi.                                                                    |                    | ✓                   |                            |                           |
| 7.  | Saya mengajarkan anak merapihkan kembali tempat tidur setelah tidur.                                        | ✓                  |                     |                            |                           |
| 8.  | ketika anak sekolah saya mengajarkan anak untuk memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah.              |                    |                     | ✓                          |                           |
| 9.  | Saya mengajarkan anak untuk berangkat sekolah tepat waktu.                                                  | ✓                  |                     |                            |                           |
| 10. | Saya mengajarkan anak bertanggung jawab terhadap apa yang ia kerjakan.                                      |                    | ✓                   |                            |                           |
| 11. | Saat anak melakukan kesalahan saya menasehati dengan lemah lembut.                                          |                    |                     | ✓                          |                           |
| 12. | Saya memberikan pujian saat anak menyelesaikan tugas dengan baik.                                           |                    | ✓                   |                            |                           |

|     |                                                                                                |  |  |   |  |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|--|
| 13. | Saya menceritakan kepada anak kisah tauladan Nabi dan Rasul dan para Ulama saat sedang santai. |  |  | ✓ |  |
| 14. | ketika anak melakukan kesalahan saya langsung memukul.                                         |  |  | ✓ |  |



**Lembar Angket Pola Asuh Orang Tua Di TK Assalam 2 Sukarame  
Bandar Lampung**

**1. IDENTITAS**

Bagian ini berisi data terkait identitas diri anda.

Petunjuk pengisian : isilah data dibawah ini dengan tepat dan benar.

Berilah tanda chek list (√) pada pilihan jawaban yang telah tersedia.

1. Nama Orang Tua/Wali : Reni Widi Astuti
2. Umur : 27
3. Jenis kelamin :  Laki-laki  Perempuan
4. Pendidikan orang tua/wali : D3

**2. KUISIONER**

**Petunjuk pengisian :**

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan dibawah ini, kemudian anda diminta mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi contrenng (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Adapun pilihan tersebut adalah :

- (S) : Selalu  
(SR) : Sering  
(KD) : Kadang-kadang  
(TP) : Tidak Pernah

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang dianggap paling sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

*~~~ Selamat Mengerjakan ~~~*

| No  | Item/Pertanyaan                                                                                             | Selalu<br>(S)<br>4 | Sering<br>(SR)<br>3 | Kadang-kadang<br>(KD)<br>2 | Tidak Pernah<br>(TP)<br>1 |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------|----------------------------|---------------------------|
| 1.  | Saya mengajarkan anak untuk selalu membaca doa sehari-hari ketika akan melakukan sesuatu.                   | ✓                  |                     |                            |                           |
| 2.  | Saya mengajarkan anak untuk berbicara sopan serta penuh keramahan terhadap yang lebih tua maupun yang muda. |                    | ✓                   |                            |                           |
| 3.  | Saya mengajarkan anak untuk menghargai orang lain.                                                          |                    |                     |                            | ✓                         |
| 4.  | Saya mengajarkan anak untuk sholat di awal waktu (berjamaah) dan membaca Al-Qur'an.                         |                    |                     |                            | ✓                         |
| 5.  | Saya mengajarkan anak untuk terbiasa membagi waktu makan, belajar, bermain dan tidur.                       |                    |                     |                            | ✓                         |
| 6.  | saya mengajarkan anak untuk bangun pagi.                                                                    |                    |                     |                            | ✓                         |
| 7.  | Saya mengajarkan anak merapihkan kembali tempat tidur setelah tidur.                                        |                    |                     | ✓                          |                           |
| 8.  | ketika anak sekolah saya mengajarkan anak untuk memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah.              |                    |                     | ✓                          |                           |
| 9.  | Saya mengajarkan anak untuk berangkat sekolah tepat waktu.                                                  | ✓                  |                     |                            |                           |
| 10. | Saya mengajarkan anak bertanggung jawab terhadap apa yang ia kerjakan.                                      |                    |                     | ✓                          |                           |
| 11. | Saat anak melakukan kesalahan saya menasehati dengan lemah lembut.                                          |                    |                     | ✓                          |                           |
| 12. | Saya memberikan pujian saat anak menyelesaikan tugas dengan baik.                                           |                    |                     | ✓                          |                           |

|     |                                                                                                |  |  |  |   |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|---|
| 13. | Saya menceritakan kepada anak kisah tauladan Nabi dan Rasul dan para Ulama saat sedang santai. |  |  |  | ✓ |
| 14. | ketika anak melakukan kesalahan saya langsung memukul.                                         |  |  |  | ✓ |



**Lembar Angket Pola Asuh Orang Tua Di TK Assalam 2 Sukarame  
Bandar Lampung**

**2. IDENTITAS**

Bagian ini berisi data terkait identitas diri anda.

Petunjuk pengisian : isilah data dibawah ini dengan tepat dan benar.

Berilah tanda chek list (√) pada pilihan jawaban yang telah tersedia.

1. Nama Orang Tua/Wali : Yuli Mayasari
2. Umur : 27
3. Jenis kelamin :  Laki-laki  Perempuan
4. Pendidikan orang tua/wali : SMA

**2. KUISIONER**

**Petunjuk pengisian :**

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan dibawah ini, kemudian anda diminta mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi contrenng (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Adapun pilihan tersebut adalah :

- (S) : Selalu  
(SR) : Sering  
(KD) : Kadang-kadang  
(TP) : Tidak Pernah

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang dianggap paling sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

*~~~ Selamat Mengerjakan ~~~*

| No  | Item/Pertanyaan                                                                                             | Selalu<br>(S)<br>4 | Sering<br>(SR)<br>3 | Kadang-kadang<br>(KD)<br>2 | Tidak Pernah<br>(TP)<br>1 |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------|----------------------------|---------------------------|
| 1.  | Saya mengajarkan anak untuk selalu membaca doa sehari-hari ketika akan melakukan sesuatu.                   |                    |                     |                            | ✓                         |
| 2.  | Saya mengajarkan anak untuk berbicara sopan serta penuh keramahan terhadap yang lebih tua maupun yang muda. |                    |                     |                            | ✓                         |
| 3.  | Saya mengajarkan anak untuk menghargai orang lain.                                                          |                    |                     |                            | ✓                         |
| 4.  | Saya mengajarkan anak untuk sholat di awal waktu (berjamaah) dan membaca Al-Qur'an.                         |                    |                     |                            | ✓                         |
| 5.  | Saya mengajarkan anak untuk terbiasa membagi waktu makan, belajar, bermain dan tidur.                       |                    |                     |                            | ✓                         |
| 6.  | saya mengajarkan anak untuk bangun pagi.                                                                    |                    |                     |                            | ✓                         |
| 7.  | Saya mengajarkan anak merapihkan kembali tempat tidur setelah tidur.                                        |                    |                     |                            | ✓                         |
| 8.  | ketika anak sekolah saya mengajarkan anak untuk memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah.              |                    |                     |                            | ✓                         |
| 9.  | Saya mengajarkan anak untuk berangkat sekolah tepat waktu.                                                  | ✓                  |                     |                            | ✓                         |
| 10. | Saya mengajarkan anak bertanggung jawab terhadap apa yang ia kerjakan.                                      |                    |                     |                            | ✓                         |
| 11. | Saat anak melakukan kesalahan saya menasehati dengan lemah lembut.                                          |                    |                     |                            | ✓                         |
| 12. | Saya memberikan pujian saat anak menyelesaikan tugas dengan baik.                                           |                    | ✓                   |                            |                           |

|     |                                                                                                |  |  |   |  |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|--|
| 13. | Saya menceritakan kepada anak kisah tauladan Nabi dan Rasul dan para Ulama saat sedang santai. |  |  | ✓ |  |
| 14. | ketika anak melakukan kesalahan saya langsung memukul.                                         |  |  | ✓ |  |



**Lembar Angket Pola Asuh Orang Tua Di TK Assalam 2 Sukarame  
Bandar Lampung**

**1. IDENTITAS**

Bagian ini berisi data terkait identitas diri anda.

Petunjuk pengisian : isilah data dibawah ini dengan tepat dan benar.

Berilah tanda chek list (√) pada pilihan jawaban yang telah tersedia.

1. Nama Orang Tua/Wali : Malia
2. Umur : 32
3. Jenis kelamin :  Laki-laki  Perempuan
4. Pendidikan orang tua/wali : SMA

**2. KUISIONER**

**Petunjuk pengisian :**

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan dibawah ini, kemudian anda diminta mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi contrenng (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Adapun pilihan tersebut adalah :

- (S) : Selalu  
(SR) : Sering  
(KD) : Kadang-kadang  
(TP) : Tidak Pernah

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang dianggap paling sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

*~~~ Selamat Mengerjakan ~~~*

| No  | Item/Pertanyaan                                                                                             | Selalu<br>(S)<br>4 | Sering<br>(SR)<br>3 | Kadang-kadang<br>(KD)<br>2 | Tidak Pernah<br>(TP)<br>1 |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------|----------------------------|---------------------------|
| 1.  | Saya mengajarkan anak untuk selalu membaca doa sehari-hari ketika akan melakukan sesuatu.                   |                    |                     | ✓                          |                           |
| 2.  | Saya mengajarkan anak untuk berbicara sopan serta penuh keramahan terhadap yang lebih tua maupun yang muda. |                    |                     | ✓                          |                           |
| 3.  | Saya mengajarkan anak untuk menghargai orang lain.                                                          |                    | ✓                   |                            |                           |
| 4.  | Saya mengajarkan anak untuk sholat di awal waktu (berjamaah) dan membaca Al-Qur'an.                         |                    |                     | ✓                          |                           |
| 5.  | Saya mengajarkan anak untuk terbiasa membagi waktu makan, belajar, bermain dan tidur.                       |                    |                     | ✓                          |                           |
| 6.  | saya mengajarkan anak untuk bangun pagi.                                                                    |                    |                     |                            | ✓                         |
| 7.  | Saya mengajarkan anak merapihkan kembali tempat tidur setelah tidur.                                        |                    |                     | ✓                          |                           |
| 8.  | ketika anak sekolah saya mengajarkan anak untuk memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah.              |                    | ✓                   |                            |                           |
| 9.  | Saya mengajarkan anak untuk berangkat sekolah tepat waktu.                                                  |                    |                     | ✓                          |                           |
| 10. | Saya mengajarkan anak bertanggung jawab terhadap apa yang ia kerjakan.                                      |                    |                     |                            | ✓                         |
| 11. | Saat anak melakukan kesalahan saya menasehati dengan lemah lembut.                                          |                    |                     | ✓                          |                           |
| 12. | Saya memberikan pujian saat anak menyelesaikan tugas dengan baik.                                           | ✓                  |                     |                            |                           |

|     |                                                                                                |  |  |   |   |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|---|
| 13. | Saya menceritakan kepada anak kisah tauladan Nabi dan Rasul dan para Ulama saat sedang santai. |  |  |   | ✓ |
| 14. | ketika anak melakukan kesalahan saya langsung memukul.                                         |  |  | ✓ |   |



**Lembar Angket Pola Asuh Orang Tua Di TK Assalam 2 Sukarame  
Bandar Lampung**

**1. IDENTITAS**

Bagian ini berisi data terkait identitas diri anda.

Petunjuk pengisian : isilah data dibawah ini dengan tepat dan benar.

Berilah tanda chek list (√) pada pilihan jawaban yang telah tersedia.

1. Nama Orang Tua/Wali : Soneta Arini
2. Umur : 41
3. Jenis kelamin :  Laki-laki  Perempuan
4. Pendidikan orang tua/wali : SMP

**2. KUISIONER**

**Petunjuk pengisian :**

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan dibawah ini, kemudian anda diminta mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi contrenng (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Adapun pilihan tersebut adalah :

- (S) : Selalu  
(SR) : Sering  
(KD) : Kadang-kadang  
(TP) : Tidak Pernah

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang dianggap paling sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

*~~~ Selamat Mengerjakan ~~~*

| No  | Item/Pertanyaan                                                                                             | Selalu<br>(S)<br>4 | Sering<br>(SR)<br>3 | Kadang-kadang<br>(KD)<br>2 | Tidak Pernah<br>(TP)<br>1 |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------|----------------------------|---------------------------|
| 1.  | Saya mengajarkan anak untuk selalu membaca doa sehari-hari ketika akan melakukan sesuatu.                   | ✓                  |                     |                            |                           |
| 2.  | Saya mengajarkan anak untuk berbicara sopan serta penuh keramahan terhadap yang lebih tua maupun yang muda. | ✓                  |                     |                            |                           |
| 3.  | Saya mengajarkan anak untuk menghargai orang lain.                                                          | ✓                  |                     |                            |                           |
| 4.  | Saya mengajarkan anak untuk sholat di awal waktu (berjamaah) dan membaca Al-Qur'an.                         | ✓                  |                     |                            |                           |
| 5.  | Saya mengajarkan anak untuk terbiasa membagi waktu makan, belajar, bermain dan tidur.                       | ✓                  |                     |                            |                           |
| 6.  | saya mengajarkan anak untuk bangun pagi.                                                                    | ✓                  |                     |                            |                           |
| 7.  | Saya mengajarkan anak merapihkan kembali tempat tidur setelah tidur.                                        |                    | ✓                   |                            |                           |
| 8.  | ketika anak sekolah saya mengajarkan anak untuk memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah.              |                    | ✓                   |                            |                           |
| 9.  | Saya mengajarkan anak untuk berangkat sekolah tepat waktu.                                                  |                    |                     | ✓                          |                           |
| 10. | Saya mengajarkan anak bertanggung jawab terhadap apa yang ia kerjakan.                                      |                    | ✓                   |                            |                           |
| 11. | Saat anak melakukan kesalahan saya menasehati dengan lemah lembut.                                          |                    | ✓                   |                            |                           |
| 12. | Saya memberikan pujian saat anak menyelesaikan tugas dengan baik.                                           |                    | ✓                   |                            |                           |

|     |                                                                                                |  |  |   |  |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|--|
| 13. | Saya menceritakan kepada anak kisah tauladan Nabi dan Rasul dan para Ulama saat sedang santai. |  |  | ✓ |  |
| 14. | ketika anak melakukan kesalahan saya langsung memukul.                                         |  |  | ✓ |  |



**Lembar Angket Pola Asuh Orang Tua Di TK Assalam 2 Sukarame  
Bandar Lampung**

**1. IDENTITAS**

Bagian ini berisi data terkait identitas diri anda.

Petunjuk pengisian : isilah data dibawah ini dengan tepat dan benar.

Berilah tanda chek list (√) pada pilihan jawaban yang telah tersedia.

1. Nama Orang Tua/Wali : Verdiana
2. Umur : 34
3. Jenis kelamin :  Laki-laki  Perempuan
4. Pendidikan orang tua/wali : D3

**2. KUISIONER**

**Petunjuk pengisian :**

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan dibawah ini, kemudian anda diminta mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi contrenng (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Adapun pilihan tersebut adalah :

- (S) : Selalu
- (SR) : Sering
- (KD) : Kadang-kadang
- (TP) : Tidak Pernah

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang dianggap paling sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

*~~~ Selamat Mengerjakan ~~~*

| No  | Item/Pertanyaan                                                                                             | Selalu<br>(S)<br>4 | Sering<br>(SR)<br>3 | Kadang-<br>kadang<br>(KD)<br>2 | Tidak<br>Pernah<br>(TP)<br>1 |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------|--------------------------------|------------------------------|
| 1.  | Saya mengajarkan anak untuk selalu membaca doa sehari-hari ketika akan melakukan sesuatu.                   | ✓                  |                     |                                |                              |
| 2.  | Saya mengajarkan anak untuk berbicara sopan serta penuh keramahan terhadap yang lebih tua maupun yang muda. |                    |                     |                                | ✓                            |
| 3.  | Saya mengajarkan anak untuk menghargai orang lain.                                                          |                    |                     |                                | ✓                            |
| 4.  | Saya mengajarkan anak untuk sholat di awal waktu (berjamaah) dan membaca Al-Qur'an.                         |                    |                     |                                | ✓                            |
| 5.  | Saya mengajarkan anak untuk terbiasa membagi waktu makan, belajar, bermain dan tidur.                       |                    |                     | ✓                              |                              |
| 6.  | saya mengajarkan anak untuk bangun pagi.                                                                    |                    |                     | ✓                              |                              |
| 7.  | Saya mengajarkan anak merapihkan kembali tempat tidur setelah tidur.                                        |                    |                     |                                | ✓                            |
| 8.  | ketika anak sekolah saya mengajarkan anak untuk memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah.              |                    |                     | ✓                              |                              |
| 9.  | Saya mengajarkan anak untuk berangkat sekolah tepat waktu.                                                  |                    |                     | ✓                              |                              |
| 10. | Saya mengajarkan anak bertanggung jawab terhadap apa yang ia kerjakan.                                      |                    |                     | ✓                              |                              |
| 11. | Saat anak melakukan kesalahan saya menasehati dengan lemah lembut.                                          |                    |                     | ✓                              |                              |
| 12. | Saya memberikan pujian saat anak menyelesaikan tugas dengan baik.                                           |                    | ✓                   |                                |                              |

|     |                                                                                                |  |  |   |   |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|---|
| 13. | Saya menceritakan kepada anak kisah tauladan Nabi dan Rasul dan para Ulama saat sedang santai. |  |  | ✓ |   |
| 14. | ketika anak melakukan kesalahan saya langsung memukul.                                         |  |  |   | ✓ |



**Lembar Angket Pola Asuh Orang Tua Di TK Assalam 2 Sukarame  
Bandar Lampung**

**1. IDENTITAS**

Bagian ini berisi data terkait identitas diri anda.

Petunjuk pengisian : isilah data dibawah ini dengan tepat dan benar.

Berilah tanda chek list (√) pada pilihan jawaban yang telah tersedia.

1. Nama Orang Tua/Wali : Muslimah
2. Umur : 30
3. Jenis kelamin :  Laki-laki  Perempuan
4. Pendidikan orang tua/wali : SMP

**2. KUISIONER**

**Petunjuk pengisian :**

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan dibawah ini, kemudian anda diminta mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi contrenng (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Adapun pilihan tersebut adalah :

- (S) : Selalu
- (SR) : Sering
- (KD) : Kadang-kadang
- (TP) : Tidak Pernah

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang dianggap paling sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

*~~~ Selamat Mengerjakan ~~~*

| No  | Item/Pertanyaan                                                                                             | Selalu<br>(S)<br>4 | Sering<br>(SR)<br>3 | Kadang-kadang<br>(KD)<br>2 | Tidak Pernah<br>(TP)<br>1 |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------|----------------------------|---------------------------|
| 1.  | Saya mengajarkan anak untuk selalu membaca doa sehari-hari ketika akan melakukan sesuatu.                   | ✓                  |                     |                            |                           |
| 2.  | Saya mengajarkan anak untuk berbicara sopan serta penuh keramahan terhadap yang lebih tua maupun yang muda. | ✓                  |                     |                            |                           |
| 3.  | Saya mengajarkan anak untuk menghargai orang lain.                                                          | ✓                  |                     |                            |                           |
| 4.  | Saya mengajarkan anak untuk sholat di awal waktu (berjamaah) dan membaca Al-Qur'an.                         | ✓                  |                     |                            |                           |
| 5.  | Saya mengajarkan anak untuk terbiasa membagi waktu makan, belajar, bermain dan tidur.                       | ✓                  |                     |                            |                           |
| 6.  | saya mengajarkan anak untuk bangun pagi.                                                                    | ✓                  |                     |                            |                           |
| 7.  | Saya mengajarkan anak merapihkan kembali tempat tidur setelah tidur.                                        | ✓                  |                     |                            |                           |
| 8.  | ketika anak sekolah saya mengajarkan anak untuk memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah.              | ✓                  |                     |                            |                           |
| 9.  | Saya mengajarkan anak untuk berangkat sekolah tepat waktu.                                                  | ✓                  |                     |                            |                           |
| 10. | Saya mengajarkan anak bertanggung jawab terhadap apa yang ia kerjakan.                                      | ✓                  |                     |                            |                           |
| 11. | Saat anak melakukan kesalahan saya menasehati dengan lemah lembut.                                          | ✓                  |                     |                            |                           |
| 12. | Saya memberikan pujian saat anak menyelesaikan tugas dengan baik.                                           | ✓                  |                     |                            |                           |

|     |                                                                                                |   |  |   |  |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------|---|--|---|--|
| 13. | Saya menceritakan kepada anak kisah tauladan Nabi dan Rasul dan para Ulama saat sedang santai. | ✓ |  |   |  |
| 14. | ketika anak melakukan kesalahan saya langsung memukul.                                         |   |  | ✓ |  |



**Lembar Angket Pola Asuh Orang Tua Di TK Assalam 2 Sukarame  
Bandar Lampung**

**1. IDENTITAS**

Bagian ini berisi data terkait identitas diri anda.

Petunjuk pengisian : isilah data dibawah ini dengan tepat dan benar.

Berilah tanda chek list (√) pada pilihan jawaban yang telah tersedia.

1. Nama Orang Tua/Wali : Monica Angelena
2. Umur : 27
3. Jenis kelamin :  Laki-laki  Perempuan
4. Pendidikan orang tua/wali : SMA

**2. KUISIONER**

**Petunjuk pengisian :**

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan dibawah ini, kemudian anda diminta mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi contrenng (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Adapun pilihan tersebut adalah :

- (S) : Selalu  
(SR) : Sering  
(KD) : Kadang-kadang  
(TP) : Tidak Pernah

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang dianggap paling sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

*~~~ Selamat Mengerjakan ~~~*

| No  | Item/Pertanyaan                                                                                             | Selalu<br>(S)<br>4 | Sering<br>(SR)<br>3 | Kadang-<br>kadang<br>(KD)<br>2 | Tidak<br>Pernah<br>(TP)<br>1 |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------|--------------------------------|------------------------------|
| 1.  | Saya mengajarkan anak untuk selalu membaca doa sehari-hari ketika akan melakukan sesuatu.                   | ✓                  |                     |                                |                              |
| 2.  | Saya mengajarkan anak untuk berbicara sopan serta penuh keramahan terhadap yang lebih tua maupun yang muda. |                    |                     |                                | ✓                            |
| 3.  | Saya mengajarkan anak untuk menghargai orang lain.                                                          |                    |                     |                                | ✓                            |
| 4.  | Saya mengajarkan anak untuk sholat di awal waktu (berjamaah) dan membaca Al-Qur'an.                         |                    |                     |                                | ✓                            |
| 5.  | Saya mengajarkan anak untuk terbiasa membagi waktu makan, belajar, bermain dan tidur.                       |                    | ✓                   |                                |                              |
| 6.  | saya mengajarkan anak untuk bangun pagi.                                                                    |                    |                     | ✓                              |                              |
| 7.  | Saya mengajarkan anak merapihkan kembali tempat tidur setelah tidur.                                        | ✓                  |                     |                                |                              |
| 8.  | ketika anak sekolah saya mengajarkan anak untuk memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah.              |                    |                     | ✓                              |                              |
| 9.  | Saya mengajarkan anak untuk berangkat sekolah tepat waktu.                                                  | ✓                  |                     |                                |                              |
| 10. | Saya mengajarkan anak bertanggung jawab terhadap apa yang ia kerjakan.                                      |                    |                     |                                | ✓                            |
| 11. | Saat anak melakukan kesalahan saya menasehati dengan lemah lembut.                                          |                    | ✓                   |                                |                              |
| 12. | Saya memberikan pujian saat anak menyelesaikan tugas dengan baik.                                           | ✓                  |                     |                                |                              |

|     |                                                                                                |  |  |   |  |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|--|
| 13. | Saya menceritakan kepada anak kisah tauladan Nabi dan Rasul dan para Ulama saat sedang santai. |  |  | ✓ |  |
| 14. | ketika anak melakukan kesalahan saya langsung memukul.                                         |  |  | ✓ |  |



**Lembar Angket Pola Asuh Orang Tua Di TK Assalam 2 Sukarame  
Bandar Lampung**

**1. IDENTITAS**

Bagian ini berisi data terkait identitas diri anda.

Petunjuk pengisian : isilah data dibawah ini dengan tepat dan benar.

Berilah tanda chek list (√) pada pilihan jawaban yang telah tersedia.

1. Nama Orang Tua/Wali : Tri Maylani
2. Umur : 27
3. Jenis kelamin :  Laki-laki  Perempuan
4. Pendidikan orang tua/wali : SMA

**2. KUISIONER**

**Petunjuk pengisian :**

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan dibawah ini, kemudian anda diminta mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi contrenng (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Adapun pilihan tersebut adalah :

- (S) : Selalu  
(SR) : Sering  
(KD) : Kadang-kadang  
(TP) : Tidak Pernah

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang dianggap paling sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

*~~~ Selamat Mengerjakan ~~~*

| No  | Item/Pertanyaan                                                                                             | Selalu<br>(S)<br>4 | Sering<br>(SR)<br>3 | Kadang-kadang<br>(KD)<br>2 | Tidak Pernah<br>(TP)<br>1 |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------|----------------------------|---------------------------|
| 1.  | Saya mengajarkan anak untuk selalu membaca doa sehari-hari ketika akan melakukan sesuatu.                   | ✓                  |                     |                            |                           |
| 2.  | Saya mengajarkan anak untuk berbicara sopan serta penuh keramahan terhadap yang lebih tua maupun yang muda. | ✓                  |                     |                            |                           |
| 3.  | Saya mengajarkan anak untuk menghargai orang lain.                                                          | ✓                  |                     |                            |                           |
| 4.  | Saya mengajarkan anak untuk sholat di awal waktu (berjamaah) dan membaca Al-Qur'an.                         | ✓                  |                     |                            |                           |
| 5.  | Saya mengajarkan anak untuk terbiasa membagi waktu makan, belajar, bermain dan tidur.                       | ✓                  |                     |                            |                           |
| 6.  | saya mengajarkan anak untuk bangun pagi.                                                                    | ✓                  |                     |                            |                           |
| 7.  | Saya mengajarkan anak merapihkan kembali tempat tidur setelah tidur.                                        | ✓                  |                     |                            |                           |
| 8.  | ketika anak sekolah saya mengajarkan anak untuk memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah.              | ✓                  |                     |                            |                           |
| 9.  | Saya mengajarkan anak untuk berangkat sekolah tepat waktu.                                                  | ✓                  |                     |                            |                           |
| 10. | Saya mengajarkan anak bertanggung jawab terhadap apa yang ia kerjakan.                                      | ✓                  |                     |                            |                           |
| 11. | Saat anak melakukan kesalahan saya menasehati dengan lemah lembut.                                          | ✓                  |                     |                            |                           |
| 12. | Saya memberikan pujian saat anak menyelesaikan tugas dengan baik.                                           | ✓                  |                     |                            |                           |

|     |                                                                                                |   |   |  |  |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|--|--|
| 13. | Saya menceritakan kepada anak kisah tauladan Nabi dan Rasul dan para Ulama saat sedang santai. | ✓ |   |  |  |
| 14. | ketika anak melakukan kesalahan saya langsung memukul.                                         |   | ✓ |  |  |



**Lembar Angket Pola Asuh Orang Tua Di TK Assalam 2 Sukarame  
Bandar Lampung**

**1. IDENTITAS**

Bagian ini berisi data terkait identitas diri anda.

Petunjuk pengisian : isilah data dibawah ini dengan tepat dan benar.

Berilah tanda chek list (√) pada pilihan jawaban yang telah tersedia.

1. Nama Orang Tua/Wali : Puji Yanti
2. Umur : 37
3. Jenis kelamin :  Laki-laki  Perempuan
4. Pendidikan orang tua/wali : SMA

**2. KUISIONER**

**Petunjuk pengisian :**

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan dibawah ini, kemudian anda diminta mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi contrenng (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Adapun pilihan tersebut adalah :

- (S) : Selalu  
(SR) : Sering  
(KD) : Kadang-kadang  
(TP) : Tidak Pernah

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang dianggap paling sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

*~~~ Selamat Mengerjakan ~~~*

| No  | Item/Pertanyaan                                                                                             | Selalu<br>(S)<br>4 | Sering<br>(SR)<br>3 | Kadang-kadang<br>(KD)<br>2 | Tidak Pernah<br>(TP)<br>1 |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------|----------------------------|---------------------------|
| 1.  | Saya mengajarkan anak untuk selalu membaca doa sehari-hari ketika akan melakukan sesuatu.                   |                    |                     |                            | ✓                         |
| 2.  | Saya mengajarkan anak untuk berbicara sopan serta penuh keramahan terhadap yang lebih tua maupun yang muda. |                    |                     |                            | ✓                         |
| 3.  | Saya mengajarkan anak untuk menghargai orang lain.                                                          |                    |                     |                            | ✓                         |
| 4.  | Saya mengajarkan anak untuk sholat di awal waktu (berjamaah) dan membaca Al-Qur'an.                         |                    |                     |                            | ✓                         |
| 5.  | Saya mengajarkan anak untuk terbiasa membagi waktu makan, belajar, bermain dan tidur.                       |                    |                     |                            | ✓                         |
| 6.  | saya mengajarkan anak untuk bangun pagi.                                                                    |                    |                     |                            | ✓                         |
| 7.  | Saya mengajarkan anak merapihkan kembali tempat tidur setelah tidur.                                        |                    | ✓                   |                            |                           |
| 8.  | ketika anak sekolah saya mengajarkan anak untuk memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah.              |                    |                     | ✓                          |                           |
| 9.  | Saya mengajarkan anak untuk berangkat sekolah tepat waktu.                                                  | ✓                  |                     |                            |                           |
| 10. | Saya mengajarkan anak bertanggung jawab terhadap apa yang ia kerjakan.                                      |                    |                     |                            | ✓                         |
| 11. | Saat anak melakukan kesalahan saya menasehati dengan lemah lembut.                                          | ✓                  |                     |                            |                           |
| 12. | Saya memberikan pujian saat anak menyelesaikan tugas dengan baik.                                           |                    |                     |                            | ✓                         |

|     |                                                                                                |  |  |   |  |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|--|
| 13. | Saya menceritakan kepada anak kisah tauladan Nabi dan Rasul dan para Ulama saat sedang santai. |  |  | ✓ |  |
| 14. | ketika anak melakukan kesalahan saya langsung memukul.                                         |  |  | ✓ |  |



**Lembar Angket Pola Asuh Orang Tua Di TK Assalam 2 Sukarame  
Bandar Lampung**

**1. IDENTITAS**

Bagian ini berisi data terkait identitas diri anda.

Petunjuk pengisian : isilah data dibawah ini dengan tepat dan benar.

Berilah tanda chek list (√) pada pilihan jawaban yang telah tersedia.

1. Nama Orang Tua/Wali : Wahyu Atmarti
2. Umur :38
3. Jenis kelamin :  Laki-laki  Perempuan
4. Pendidikan orang tua/wali : D3

**2. KUISIONER**

**Petunjuk pengisian :**

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan dibawah ini, kemudian anda diminta mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi contrenng (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Adapun pilihan tersebut adalah :

- (S) : Selalu  
(SR) : Sering  
(KD) : Kadang-kadang  
(TP) : Tidak Pernah

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang dianggap paling sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

*~~~ Selamat Mengerjakan ~~~*

| No  | Item/Pertanyaan                                                                                             | Selalu<br>(S)<br>4 | Sering<br>(SR)<br>3 | Kadang-kadang<br>(KD)<br>2 | Tidak Pernah<br>(TP)<br>1 |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------|----------------------------|---------------------------|
| 1.  | Saya mengajarkan anak untuk selalu membaca doa sehari-hari ketika akan melakukan sesuatu.                   | ✓                  |                     |                            |                           |
| 2.  | Saya mengajarkan anak untuk berbicara sopan serta penuh keramahan terhadap yang lebih tua maupun yang muda. |                    | ✓                   |                            |                           |
| 3.  | Saya mengajarkan anak untuk menghargai orang lain.                                                          |                    | ✓                   |                            |                           |
| 4.  | Saya mengajarkan anak untuk sholat di awal waktu (berjamaah) dan membaca Al-Qur'an.                         |                    |                     | ✓                          |                           |
| 5.  | Saya mengajarkan anak untuk terbiasa membagi waktu makan, belajar, bermain dan tidur.                       |                    |                     | ✓                          |                           |
| 6.  | saya mengajarkan anak untuk bangun pagi.                                                                    |                    |                     | ✓                          |                           |
| 7.  | Saya mengajarkan anak merapihkan kembali tempat tidur setelah tidur.                                        |                    |                     | ✓                          |                           |
| 8.  | ketika anak sekolah saya mengajarkan anak untuk memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah.              |                    |                     | ✓                          |                           |
| 9.  | Saya mengajarkan anak untuk berangkat sekolah tepat waktu.                                                  |                    |                     | ✓                          |                           |
| 10. | Saya mengajarkan anak bertanggung jawab terhadap apa yang ia kerjakan.                                      |                    | ✓                   |                            |                           |
| 11. | Saat anak melakukan kesalahan saya menasehati dengan lemah lembut.                                          |                    |                     | ✓                          |                           |
| 12. | Saya memberikan pujian saat anak menyelesaikan tugas dengan baik.                                           | ✓                  |                     |                            |                           |

|     |                                                                                                |  |  |   |  |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|--|
| 13. | Saya menceritakan kepada anak kisah tauladan Nabi dan Rasul dan para Ulama saat sedang santai. |  |  | ✓ |  |
| 14. | ketika anak melakukan kesalahan saya langsung memukul.                                         |  |  | ✓ |  |



**Lembar Angket Pola Asuh Orang Tua Di TK Assalam 2 Sukarame  
Bandar Lampung**

**1. IDENTITAS**

Bagian ini berisi data terkait identitas diri anda.

Petunjuk pengisian : isilah data dibawah ini dengan tepat dan benar.

Berilah tanda chek list (√) pada pilihan jawaban yang telah tersedia.

1. Nama Orang Tua/Wali : Yanti Shefyana, S.H.I
2. Umur : 36
3. Jenis kelamin :  Laki-laki  Perempuan
4. Pendidikan orang tua/wali : S1

**2. KUISIONER**

**Petunjuk pengisian :**

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan dibawah ini, kemudian anda diminta mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi contrenng (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Adapun pilihan tersebut adalah :

- (S) : Selalu  
(SR) : Sering  
(KD) : Kadang-kadang  
(TP) : Tidak Pernah

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang dianggap paling sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

*~~~ Selamat Mengerjakan ~~~*

| No  | Item/Pertanyaan                                                                                             | Selalu<br>(S)<br>4 | Sering<br>(SR)<br>3 | Kadang-kadang<br>(KD)<br>2 | Tidak Pernah<br>(TP)<br>1 |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------|----------------------------|---------------------------|
| 1.  | Saya mengajarkan anak untuk selalu membaca doa sehari-hari ketika akan melakukan sesuatu.                   | ✓                  |                     |                            |                           |
| 2.  | Saya mengajarkan anak untuk berbicara sopan serta penuh keramahan terhadap yang lebih tua maupun yang muda. |                    | ✓                   |                            |                           |
| 3.  | Saya mengajarkan anak untuk menghargai orang lain.                                                          |                    | ✓                   |                            |                           |
| 4.  | Saya mengajarkan anak untuk sholat di awal waktu (berjamaah) dan membaca Al-Qur'an.                         |                    |                     | ✓                          |                           |
| 5.  | Saya mengajarkan anak untuk terbiasa membagi waktu makan, belajar, bermain dan tidur.                       |                    | ✓                   |                            |                           |
| 6.  | saya mengajarkan anak untuk bangun pagi.                                                                    |                    | ✓                   |                            |                           |
| 7.  | Saya mengajarkan anak merapihkan kembali tempat tidur setelah tidur.                                        |                    | ✓                   |                            |                           |
| 8.  | ketika anak sekolah saya mengajarkan anak untuk memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah.              |                    | ✓                   |                            |                           |
| 9.  | Saya mengajarkan anak untuk berangkat sekolah tepat waktu.                                                  |                    |                     | ✓                          |                           |
| 10. | Saya mengajarkan anak bertanggung jawab terhadap apa yang ia kerjakan.                                      |                    | ✓                   |                            |                           |
| 11. | Saat anak melakukan kesalahan saya menasehati dengan lemah lembut.                                          |                    | ✓                   |                            |                           |
| 12. | Saya memberikan pujian saat anak menyelesaikan tugas dengan baik.                                           |                    | ✓                   |                            |                           |

|     |                                                                                                |  |  |   |  |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|--|
| 13. | Saya menceritakan kepada anak kisah tauladan Nabi dan Rasul dan para Ulama saat sedang santai. |  |  | ✓ |  |
| 14. | ketika anak melakukan kesalahan saya langsung memukul.                                         |  |  | ✓ |  |



**Lembar Angket Pola Asuh Orang Tua Di TK Assalam 2 Sukarame  
Bandar Lampung**

**1. IDENTITAS**

Bagian ini berisi data terkait identitas diri anda.

Petunjuk pengisian : isilah data dibawah ini dengan tepat dan benar.

Berilah tanda chek list (√) pada pilihan jawaban yang telah tersedia.

1. Nama Orang Tua/Wali : Siska Aprilia
2. Umur :32
3. Jenis kelamin :  Laki-laki  Perempuan
4. Pendidikan orang tua/wali : D4

**2. KUISIONER**

**Petunjuk pengisian :**

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan dibawah ini, kemudian anda diminta mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi contrenng (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Adapun pilihan tersebut adalah :

- (S) : Selalu  
(SR) : Sering  
(KD) : Kadang-kadang  
(TP) : Tidak Pernah

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang dianggap paling sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

*~~~ Selamat Mengerjakan ~~~*

| No  | Item/Pertanyaan                                                                                             | Selalu<br>(S)<br>4 | Sering<br>(SR)<br>3 | Kadang-kadang<br>(KD)<br>2 | Tidak Pernah<br>(TP)<br>1 |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------|----------------------------|---------------------------|
| 1.  | Saya mengajarkan anak untuk selalu membaca doa sehari-hari ketika akan melakukan sesuatu.                   | ✓                  |                     |                            |                           |
| 2.  | Saya mengajarkan anak untuk berbicara sopan serta penuh keramahan terhadap yang lebih tua maupun yang muda. |                    |                     |                            | ✓                         |
| 3.  | Saya mengajarkan anak untuk menghargai orang lain.                                                          |                    |                     |                            | ✓                         |
| 4.  | Saya mengajarkan anak untuk sholat di awal waktu (berjamaah) dan membaca Al-Qur'an.                         |                    |                     |                            | ✓                         |
| 5.  | Saya mengajarkan anak untuk terbiasa membagi waktu makan, belajar, bermain dan tidur.                       |                    |                     |                            | ✓                         |
| 6.  | saya mengajarkan anak untuk bangun pagi.                                                                    |                    |                     | ✓                          |                           |
| 7.  | Saya mengajarkan anak merapihkan kembali tempat tidur setelah tidur.                                        |                    | ✓                   |                            |                           |
| 8.  | ketika anak sekolah saya mengajarkan anak untuk memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah.              |                    | ✓                   |                            |                           |
| 9.  | Saya mengajarkan anak untuk berangkat sekolah tepat waktu.                                                  |                    |                     | ✓                          |                           |
| 10. | Saya mengajarkan anak bertanggung jawab terhadap apa yang ia kerjakan.                                      |                    |                     |                            | ✓                         |
| 11. | Saat anak melakukan kesalahan saya menasehati dengan lemah lembut.                                          |                    |                     | ✓                          |                           |
| 12. | Saya memberikan pujian saat anak menyelesaikan tugas dengan baik.                                           |                    | ✓                   |                            |                           |

|     |                                                                                                |  |  |   |  |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|--|
| 13. | Saya menceritakan kepada anak kisah tauladan Nabi dan Rasul dan para Ulama saat sedang santai. |  |  | ✓ |  |
| 14. | ketika anak melakukan kesalahan saya langsung memukul.                                         |  |  | ✓ |  |



**Lembar Angket Pola Asuh Orang Tua Di TK Assalam 2 Sukarame  
Bandar Lampung**

**1. IDENTITAS**

Bagian ini berisi data terkait identitas diri anda.

Petunjuk pengisian : isilah data dibawah ini dengan tepat dan benar.

Berilah tanda chek list (√) pada pilihan jawaban yang telah tersedia.

1. Nama Orang Tua/Wali : Novia Wisma Hayati
2. Umur : 29
3. Jenis kelamin :  Laki-laki  Perempuan
4. Pendidikan orang tua/wali : S1

**2. KUISIONER**

**Petunjuk pengisian :**

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan dibawah ini, kemudian anda diminta mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi contrenng (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Adapun pilihan tersebut adalah :

- (S) : Selalu  
(SR) : Sering  
(KD) : Kadang-kadang  
(TP) : Tidak Pernah

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang dianggap paling sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

*~~~ Selamat Mengerjakan ~~~*

| No  | Item/Pertanyaan                                                                                             | Selalu<br>(S)<br>4 | Sering<br>(SR)<br>3 | Kadang-kadang<br>(KD)<br>2 | Tidak Pernah<br>(TP)<br>1 |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------|----------------------------|---------------------------|
| 1.  | Saya mengajarkan anak untuk selalu membaca doa sehari-hari ketika akan melakukan sesuatu.                   | ✓                  |                     |                            |                           |
| 2.  | Saya mengajarkan anak untuk berbicara sopan serta penuh keramahan terhadap yang lebih tua maupun yang muda. | ✓                  |                     |                            |                           |
| 3.  | Saya mengajarkan anak untuk menghargai orang lain.                                                          |                    |                     |                            | ✓                         |
| 4.  | Saya mengajarkan anak untuk sholat di awal waktu (berjamaah) dan membaca Al-Qur'an.                         | ✓                  |                     |                            |                           |
| 5.  | Saya mengajarkan anak untuk terbiasa membagi waktu makan, belajar, bermain dan tidur.                       |                    |                     |                            | ✓                         |
| 6.  | saya mengajarkan anak untuk bangun pagi.                                                                    | ✓                  |                     |                            |                           |
| 7.  | Saya mengajarkan anak merapihkan kembali tempat tidur setelah tidur.                                        | ✓                  |                     |                            |                           |
| 8.  | ketika anak sekolah saya mengajarkan anak untuk memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah.              | ✓                  |                     |                            |                           |
| 9.  | Saya mengajarkan anak untuk berangkat sekolah tepat waktu.                                                  | ✓                  |                     |                            |                           |
| 10. | Saya mengajarkan anak bertanggung jawab terhadap apa yang ia kerjakan.                                      | ✓                  |                     |                            |                           |
| 11. | Saat anak melakukan kesalahan saya menasehati dengan lemah lembut.                                          |                    |                     | ✓                          |                           |
| 12. | Saya memberikan pujian saat anak menyelesaikan tugas dengan baik.                                           |                    | ✓                   |                            |                           |

|     |                                                                                                |  |   |   |  |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------|--|---|---|--|
| 13. | Saya menceritakan kepada anak kisah tauladan Nabi dan Rasul dan para Ulama saat sedang santai. |  |   | ✓ |  |
| 14. | ketika anak melakukan kesalahan saya langsung memukul.                                         |  | ✓ |   |  |



**Lembar Angket Pola Asuh Orang Tua Di TK Assalam 2 Sukarame  
Bandar Lampung**

**1. IDENTITAS**

Bagian ini berisi data terkait identitas diri anda.

Petunjuk pengisian : isilah data dibawah ini dengan tepat dan benar.

Berilah tanda chek list (√) pada pilihan jawaban yang telah tersedia.

1. Nama Orang Tua/Wali : Merpianah Aria Atika
2. Umur : 37
3. Jenis kelamin :  Laki-laki  Perempuan
4. Pendidikan orang tua/wali : D3

**2. KUISIONER**

**Petunjuk pengisian :**

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan dibawah ini, kemudian anda diminta mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi contrenng (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Adapun pilihan tersebut adalah :

- (S) : Selalu  
(SR) : Sering  
(KD) : Kadang-kadang  
(TP) : Tidak Pernah

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang dianggap paling sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

*~~~ Selamat Mengerjakan ~~~*

| No  | Item/Pertanyaan                                                                                             | Selalu<br>(S)<br>4 | Sering<br>(SR)<br>3 | Kadang-kadang<br>(KD)<br>2 | Tidak Pernah<br>(TP)<br>1 |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------|----------------------------|---------------------------|
| 1.  | Saya mengajarkan anak untuk selalu membaca doa sehari-hari ketika akan melakukan sesuatu.                   | ✓                  |                     |                            |                           |
| 2.  | Saya mengajarkan anak untuk berbicara sopan serta penuh keramahan terhadap yang lebih tua maupun yang muda. | ✓                  |                     |                            |                           |
| 3.  | Saya mengajarkan anak untuk menghargai orang lain.                                                          | ✓                  |                     |                            |                           |
| 4.  | Saya mengajarkan anak untuk sholat di awal waktu (berjamaah) dan membaca Al-Qur'an.                         | ✓                  |                     |                            |                           |
| 5.  | Saya mengajarkan anak untuk terbiasa membagi waktu makan, belajar, bermain dan tidur.                       | ✓                  |                     |                            |                           |
| 6.  | saya mengajarkan anak untuk bangun pagi.                                                                    | ✓                  |                     |                            |                           |
| 7.  | Saya mengajarkan anak merapihkan kembali tempat tidur setelah tidur.                                        | ✓                  |                     |                            |                           |
| 8.  | ketika anak sekolah saya mengajarkan anak untuk memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah.              | ✓                  |                     |                            |                           |
| 9.  | Saya mengajarkan anak untuk berangkat sekolah tepat waktu.                                                  | ✓                  |                     |                            |                           |
| 10. | Saya mengajarkan anak bertanggung jawab terhadap apa yang ia kerjakan.                                      | ✓                  |                     |                            |                           |
| 11. | Saat anak melakukan kesalahan saya menasehati dengan lemah lembut.                                          |                    |                     | ✓                          |                           |
| 12. | Saya memberikan pujian saat anak menyelesaikan tugas dengan baik.                                           | ✓                  |                     |                            |                           |

|     |                                                                                                |   |  |  |  |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------|---|--|--|--|
| 13. | Saya menceritakan kepada anak kisah tauladan Nabi dan Rasul dan para Ulama saat sedang santai. | ✓ |  |  |  |
| 14. | ketika anak melakukan kesalahan saya langsung memukul.                                         | ✓ |  |  |  |



**Lembar Angket Pola Asuh Orang Tua Di TK Assalam 2 Sukarame  
Bandar Lampung**

**1. IDENTITAS**

Bagian ini berisi data terkait identitas diri anda.

Petunjuk pengisian : isilah data dibawah ini dengan tepat dan benar.

Berilah tanda chek list (√) pada pilihan jawaban yang telah tersedia.

1. Nama Orang Tua/Wali : Melly Anggraeni
2. Umur : 28
3. Jenis kelamin :  Laki-laki  Perempuan
4. Pendidikan orang tua/wali : S1

**2. KUISIONER**

**Petunjuk pengisian :**

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan dibawah ini, kemudian anda diminta mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi contrenng (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Adapun pilihan tersebut adalah :

- (S) : Selalu  
(SR) : Sering  
(KD) : Kadang-kadang  
(TP) : Tidak Pernah

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang dianggap paling sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

*~~~ Selamat Mengerjakan ~~~*

| No  | Item/Pertanyaan                                                                                             | Selalu<br>(S)<br>4 | Sering<br>(SR)<br>3 | Kadang-kadang<br>(KD)<br>2 | Tidak Pernah<br>(TP)<br>1 |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------|----------------------------|---------------------------|
| 1.  | Saya mengajarkan anak untuk selalu membaca doa sehari-hari ketika akan melakukan sesuatu.                   | ✓                  |                     |                            |                           |
| 2.  | Saya mengajarkan anak untuk berbicara sopan serta penuh keramahan terhadap yang lebih tua maupun yang muda. | ✓                  |                     |                            |                           |
| 3.  | Saya mengajarkan anak untuk menghargai orang lain.                                                          |                    | ✓                   |                            |                           |
| 4.  | Saya mengajarkan anak untuk sholat di awal waktu (berjamaah) dan membaca Al-Qur'an.                         |                    |                     |                            | ✓                         |
| 5.  | Saya mengajarkan anak untuk terbiasa membagi waktu makan, belajar, bermain dan tidur.                       |                    |                     |                            | ✓                         |
| 6.  | saya mengajarkan anak untuk bangun pagi.                                                                    |                    |                     |                            | ✓                         |
| 7.  | Saya mengajarkan anak merapihkan kembali tempat tidur setelah tidur.                                        |                    |                     | ✓                          |                           |
| 8.  | ketika anak sekolah saya mengajarkan anak untuk memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah.              |                    |                     |                            | ✓                         |
| 9.  | Saya mengajarkan anak untuk berangkat sekolah tepat waktu.                                                  |                    |                     | ✓                          |                           |
| 10. | Saya mengajarkan anak bertanggung jawab terhadap apa yang ia kerjakan.                                      |                    |                     | ✓                          |                           |
| 11. | Saat anak melakukan kesalahan saya menasehati dengan lemah lembut.                                          |                    | ✓                   |                            |                           |
| 12. | Saya memberikan pujian saat anak menyelesaikan tugas dengan baik.                                           | ✓                  |                     |                            |                           |

|     |                                                                                                |  |   |   |  |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------|--|---|---|--|
| 13. | Saya menceritakan kepada anak kisah tauladan Nabi dan Rasul dan para Ulama saat sedang santai. |  |   | ✓ |  |
| 14. | ketika anak melakukan kesalahan saya langsung memukul.                                         |  | ✓ |   |  |



**Lembar Angket Pola Asuh Orang Tua Di TK Assalam 2 Sukarame  
Bandar Lampung**

**1. IDENTITAS**

Bagian ini berisi data terkait identitas diri anda.

Petunjuk pengisian : isilah data dibawah ini dengan tepat dan benar.

Berilah tanda chek list (√) pada pilihan jawaban yang telah tersedia.

1. Nama Orang Tua/Wali : Dwi Sartika
2. Umur : 25
3. Jenis kelamin :  Laki-laki  Perempuan
4. Pendidikan orang tua/wali : S1

**2. KUISIONER**

**Petunjuk pengisian :**

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan dibawah ini, kemudian anda diminta mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi contrenng (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Adapun pilihan tersebut adalah :

- (S) : Selalu  
(SR) : Sering  
(KD) : Kadang-kadang  
(TP) : Tidak Pernah

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang dianggap paling sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

*~~~ Selamat Mengerjakan ~~~*

| No  | Item/Pertanyaan                                                                                             | Selalu<br>(S)<br>4 | Sering<br>(SR)<br>3 | Kadang-kadang<br>(KD)<br>2 | Tidak Pernah<br>(TP)<br>1 |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------|----------------------------|---------------------------|
| 1.  | Saya mengajarkan anak untuk selalu membaca doa sehari-hari ketika akan melakukan sesuatu.                   | ✓                  |                     |                            |                           |
| 2.  | Saya mengajarkan anak untuk berbicara sopan serta penuh keramahan terhadap yang lebih tua maupun yang muda. | ✓                  |                     |                            |                           |
| 3.  | Saya mengajarkan anak untuk menghargai orang lain.                                                          | ✓                  |                     |                            |                           |
| 4.  | Saya mengajarkan anak untuk sholat di awal waktu (berjamaah) dan membaca Al-Qur'an.                         | ✓                  |                     |                            |                           |
| 5.  | Saya mengajarkan anak untuk terbiasa membagi waktu makan, belajar, bermain dan tidur.                       | ✓                  |                     |                            |                           |
| 6.  | saya mengajarkan anak untuk bangun pagi.                                                                    | ✓                  |                     |                            |                           |
| 7.  | Saya mengajarkan anak merapihkan kembali tempat tidur setelah tidur.                                        |                    | ✓                   |                            |                           |
| 8.  | ketika anak sekolah saya mengajarkan anak untuk memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah.              |                    | ✓                   |                            |                           |
| 9.  | Saya mengajarkan anak untuk berangkat sekolah tepat waktu.                                                  |                    |                     | ✓                          |                           |
| 10. | Saya mengajarkan anak bertanggung jawab terhadap apa yang ia kerjakan.                                      |                    | ✓                   |                            |                           |
| 11. | Saat anak melakukan kesalahan saya menasehati dengan lemah lembut.                                          |                    | ✓                   |                            |                           |
| 12. | Saya memberikan pujian saat anak menyelesaikan tugas dengan baik.                                           |                    | ✓                   |                            |                           |

|     |                                                                                                |  |  |   |  |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|--|
| 13. | Saya menceritakan kepada anak kisah tauladan Nabi dan Rasul dan para Ulama saat sedang santai. |  |  | ✓ |  |
| 14. | ketika anak melakukan kesalahan saya langsung memukul.                                         |  |  | ✓ |  |



*Lampiran 4*

**Tabel. 5.8.**  
**Kisi-Kisi Instrumen Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Assalam 2**  
**Sukarame Bandar Lampung**

| <b>Variabel</b> | <b>Indikator</b>                                                 | <b>Sub indikator</b>                                             |
|-----------------|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| Kedisiplinan    | 1. Anak datang tepat waktu saat masuk kelas.                     | 1. Anak datang tepat waktu saat masuk kelas.                     |
|                 | 2. Anak memakai atribut lengkap saat di sekolah.                 | 2. Anak memakai atribut lengkap saat di sekolah.                 |
|                 | 3. Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru.                 | 3. Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru.                 |
|                 | 4. Anak mampu mengembalikan perlengkapan kegiatan pada waktunya. | 4. Anak mampu mengembalikan perlengkapan kegiatan pada waktunya. |

*Lampiran 5*

**Tabel 5.9.**  
**Data Nilai Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B1 Di Tk Assalam 2**  
**Sukarame Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019-2020**

**Nama** :

**Usia** :

| Tingkat Pencapaian Perkembangan | Sub Indikator                                                    | Penilaian |           |            |            |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|------------|------------|
|                                 |                                                                  | BB<br>(1) | MB<br>(2) | BSH<br>(3) | BSB<br>(4) |
| Disiplin                        | 1. Anak datang tepat waktu saat masuk kelas.                     |           |           |            |            |
|                                 | 2. Anak memakai atribut lengkap saat di sekolah.                 |           |           |            |            |
|                                 | 3. Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru.                 |           |           |            |            |
|                                 | 4. Anak mampu mengembalikan perlengkapan kegiatan pada waktunya. |           |           |            |            |

Keterangan Tingkat Pencapaian Anak:

BB: Belum Berkembang (\*)

MB: Mulai Berkembang (\*\*)

BSH: Berkembang Sesuai Harapan (\*\*\*)

BSB: Berkembang Sangat Baik (\*\*\*\*)

**Tabel. 5. 10.**

**Pedoman Observasi Kedisiplinan Anak**

**Nama** : Aura Zafira Calista  
**Usia** : 5-6 Tahun

| Tingkat Pencapaian Perkembangan | Indikator                                                        | Penilaian |        |         |         |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------|--------|---------|---------|
|                                 |                                                                  | BB (1)    | MB (2) | BSH (3) | BSB (4) |
| Disiplin                        | 5. Anak datang tepat waktu saat masuk kelas.                     |           |        |         | ✓       |
|                                 | 6. Anak memakai atribut lengkap saat di sekolah.                 |           |        |         | ✓       |
|                                 | 7. Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru                  | ✓         |        |         |         |
|                                 | 8. Anak mampu mengembalikan perlengkapan kegiatan pada waktunya. | ✓         |        |         |         |

**Pedoman Observasi Kedisiplinan Anak**

**Nama** : Azizah Widia Putri  
**Usia** : 5-6 Tahun

| Tingkat Pencapaian Perkembangan | Indikator                                                        | Penilaian |        |         |         |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------|--------|---------|---------|
|                                 |                                                                  | BB (1)    | MB (2) | BSH (3) | BSB (4) |
| Disiplin                        | 1. Anak datang tepat waktu saat masuk kelas.                     |           |        |         | ✓       |
|                                 | 2. Anak memakai atribut lengkap saat di sekolah.                 |           |        | ✓       |         |
|                                 | 3. Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru                  |           |        |         | ✓       |
|                                 | 4. Anak mampu mengembalikan perlengkapan kegiatan pada waktunya. |           |        | ✓       |         |

### Pedoman Observasi Kedisiplinan Anak

Nama : Arva Faezya Ibnu Farid

Usia : 5-6 Tahun

| Tingkat Pencapaian Perkembangan | Indikator                                                        | Penilaian |        |         |         |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------|--------|---------|---------|
|                                 |                                                                  | BB (1)    | MB (2) | BSH (3) | BSB (4) |
| Disiplin                        | 1. Anak datang tepat waktu saat masuk kelas.                     |           |        |         | ✓       |
|                                 | 2. Anak memakai atribut lengkap saat di sekolah.                 |           |        |         | ✓       |
|                                 | 3. Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru                  |           |        |         | ✓       |
|                                 | 4. Anak mampu mengembalikan perlengkapan kegiatan pada waktunya. |           |        |         | ✓       |

### Pedoman Observasi Kedisiplinan Anak

Nama : Al-Habib Khailani

Usia : 5-6 Tahun

| Tingkat Pencapaian Perkembangan | Indikator                                                        | Penilaian |        |         |         |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------|--------|---------|---------|
|                                 |                                                                  | BB (1)    | MB (2) | BSH (3) | BSB (4) |
| Disiplin                        | 1. Anak datang tepat waktu saat masuk kelas.                     |           |        |         | ✓       |
|                                 | 2. Anak memakai atribut lengkap saat di sekolah.                 |           |        |         | ✓       |
|                                 | 3. Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru                  |           |        |         | ✓       |
|                                 | 4. Anak mampu mengembalikan perlengkapan kegiatan pada waktunya. |           |        |         | ✓       |

### Pedoman Observasi Kedisiplinan Anak

Nama : Alwin Riza Pratama

Usia : 5-6 Tahun

| Tingkat Pencapaian Perkembangan | Indikator                                                        | Penilaian |        |         |         |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------|--------|---------|---------|
|                                 |                                                                  | BB (1)    | MB (2) | BSH (3) | BSB (4) |
| Disiplin                        | 1. Anak datang tepat waktu saat masuk kelas.                     |           |        |         | ✓       |
|                                 | 2. Anak memakai atribut lengkap saat di sekolah.                 |           |        |         | ✓       |
|                                 | 3. Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru                  |           |        |         | ✓       |
|                                 | 4. Anak mampu mengembalikan perlengkapan kegiatan pada waktunya. |           |        |         | ✓       |

### Pedoman Observasi Kedisiplinan Anak

Nama : Ayu Amelia Putri

Usia : 5-6 Tahun

| Tingkat Pencapaian Perkembangan | Indikator                                                        | Penilaian |        |         |         |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------|--------|---------|---------|
|                                 |                                                                  | BB (1)    | MB (2) | BSH (3) | BSB (4) |
| Disiplin                        | 1. Anak datang tepat waktu saat masuk kelas.                     |           |        | ✓       |         |
|                                 | 2. Anak memakai atribut lengkap saat di sekolah.                 |           |        |         | ✓       |
|                                 | 3. Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru                  |           |        |         | ✓       |
|                                 | 4. Anak mampu mengembalikan perlengkapan kegiatan pada waktunya. |           |        |         | ✓       |

### Pedoman Observasi Kedisiplinan Anak

Nama : Aira Senja Aprilia

Usia : 5-6 Tahun

| Tingkat Pencapaian Perkembangan | Indikator                                                        | Penilaian |        |         |         |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------|--------|---------|---------|
|                                 |                                                                  | BB (1)    | MB (2) | BSH (3) | BSB (4) |
| Disiplin                        | 1. Anak datang tepat waktu saat masuk kelas.                     |           | ✓      |         |         |
|                                 | 2. Anak memakai atribut lengkap saat di sekolah.                 |           | ✓      |         |         |
|                                 | 3. Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru                  |           |        |         | ✓       |
|                                 | 4. Anak mampu mengembalikan perlengkapan kegiatan pada waktunya. |           |        |         | ✓       |

### Pedoman Observasi Kedisiplinan Anak

Nama : Ararya Tsaqif Al-Muriaya

Usia : 5-6 Tahun

| Tingkat Pencapaian Perkembangan | Indikator                                                        | Penilaian |        |         |         |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------|--------|---------|---------|
|                                 |                                                                  | BB (1)    | MB (2) | BSH (3) | BSB (4) |
| Disiplin                        | 1. Anak datang tepat waktu saat masuk kelas.                     |           |        | ✓       |         |
|                                 | 2. Anak memakai atribut lengkap saat di sekolah.                 |           |        |         | ✓       |
|                                 | 3. Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru                  |           |        |         | ✓       |
|                                 | 4. Anak mampu mengembalikan perlengkapan kegiatan pada waktunya. |           |        |         | ✓       |

### Pedoman Observasi Kedisiplinan Anak

Nama : Brilian Mozak Atmajaya

Usia : 5-6 Tahun

| Tingkat Pencapaian Perkembangan | Indikator                                                        | Penilaian |        |         |         |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------|--------|---------|---------|
|                                 |                                                                  | BB (1)    | MB (2) | BSH (3) | BSB (4) |
| Disiplin                        | 1. Anak datang tepat waktu saat masuk kelas.                     |           |        | ✓       |         |
|                                 | 2. Anak memakai atribut lengkap saat di sekolah.                 | ✓         |        |         |         |
|                                 | 3. Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru                  |           | ✓      |         |         |
|                                 | 4. Anak mampu mengembalikan perlengkapan kegiatan pada waktunya. |           |        |         | ✓       |

### Pedoman Observasi Kedisiplinan Anak

Nama : Elvira Nasywa Azzura

Usia : 5-6 Tahun

| Tingkat Pencapaian Perkembangan | Indikator                                                        | Penilaian |        |         |         |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------|--------|---------|---------|
|                                 |                                                                  | BB (1)    | MB (2) | BSH (3) | BSB (4) |
| Disiplin                        | 1. Anak datang tepat waktu saat masuk kelas.                     |           |        |         | ✓       |
|                                 | 2. Anak memakai atribut lengkap saat di sekolah.                 |           |        |         | ✓       |
|                                 | 3. Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru                  |           |        |         | ✓       |
|                                 | 4. Anak mampu mengembalikan perlengkapan kegiatan pada waktunya. |           |        |         | ✓       |

### Pedoman Observasi Kedisiplinan Anak

Nama : Faiz Naufal

Usia : 5-6 Tahun

| Tingkat Pencapaian Perkembangan | Indikator                                                        | Penilaian |        |         |         |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------|--------|---------|---------|
|                                 |                                                                  | BB (1)    | MB (2) | BSH (3) | BSB (4) |
| Disiplin                        | 1. Anak datang tepat waktu saat masuk kelas.                     |           |        |         | ✓       |
|                                 | 2. Anak memakai atribut lengkap saat di sekolah.                 |           | ✓      |         |         |
|                                 | 3. Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru                  |           |        |         | ✓       |
|                                 | 4. Anak mampu mengembalikan perlengkapan kegiatan pada waktunya. | ✓         |        |         |         |

### Pedoman Observasi Kedisiplinan Anak

Nama : Kresya Atha Putri Calista

Usia : 5-6 Tahun

| Tingkat Pencapaian Perkembangan | Indikator                                                        | Penilaian |        |         |         |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------|--------|---------|---------|
|                                 |                                                                  | BB (1)    | MB (2) | BSH (3) | BSB (4) |
| Disiplin                        | 1. Anak datang tepat waktu saat masuk kelas.                     |           |        |         | ✓       |
|                                 | 2. Anak memakai atribut lengkap saat di sekolah.                 |           |        |         | ✓       |
|                                 | 3. Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru                  |           |        |         | ✓       |
|                                 | 4. Anak mampu mengembalikan perlengkapan kegiatan pada waktunya. |           |        |         | ✓       |

### Pedoman Observasi Kedisiplinan Anak

Nama : M. Refan Al'Faru

Usia : 5-6 Tahun

| Tingkat Pencapaian Perkembangan | Indikator                                                        | Penilaian |        |         |         |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------|--------|---------|---------|
|                                 |                                                                  | BB (1)    | MB (2) | BSH (3) | BSB (4) |
| Disiplin                        | 1. Anak datang tepat waktu saat masuk kelas.                     |           |        |         | ✓       |
|                                 | 2. Anak memakai atribut lengkap saat di sekolah.                 |           |        | ✓       |         |
|                                 | 3. Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru                  |           |        | ✓       |         |
|                                 | 4. Anak mampu mengembalikan perlengkapan kegiatan pada waktunya. |           |        |         | ✓       |

### Pedoman Observasi Kedisiplinan Anak

Nama : Mahendra Wardhana

Usia : 5-6 Tahun

| Tingkat Pencapaian Perkembangan | Indikator                                                        | Penilaian |        |         |         |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------|--------|---------|---------|
|                                 |                                                                  | BB (1)    | MB (2) | BSH (3) | BSB (4) |
| Disiplin                        | 1. Anak datang tepat waktu saat masuk kelas.                     | ✓         |        |         |         |
|                                 | 2. Anak memakai atribut lengkap saat di sekolah.                 |           |        |         | ✓       |
|                                 | 3. Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru                  |           |        |         | ✓       |
|                                 | 4. Anak mampu mengembalikan perlengkapan kegiatan pada waktunya. |           |        |         | ✓       |

### Pedoman Observasi Kedisiplinan Anak

Nama : Putri Octa Viana

Usia : 5-6 Tahun

| Tingkat Pencapaian Perkembangan | Indikator                                                        | Penilaian |        |         |         |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------|--------|---------|---------|
|                                 |                                                                  | BB (1)    | MB (2) | BSH (3) | BSB (4) |
| Disiplin                        | 1. Anak datang tepat waktu saat masuk kelas.                     |           |        |         | ✓       |
|                                 | 2. Anak memakai atribut lengkap saat di sekolah.                 |           |        |         | ✓       |
|                                 | 3. Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru                  | ✓         |        |         |         |
|                                 | 4. Anak mampu mengembalikan perlengkapan kegiatan pada waktunya. |           |        |         | ✓       |

### Pedoman Observasi Kedisiplinan Anak

Nama : Qeysha Ashiva Salsabilla

Usia : 5-6 Tahun

| Tingkat Pencapaian Perkembangan | Indikator                                                        | Penilaian |        |         |         |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------|--------|---------|---------|
|                                 |                                                                  | BB (1)    | MB (2) | BSH (3) | BSB (4) |
| Disiplin                        | 1. Anak datang tepat waktu saat masuk kelas.                     |           |        |         | ✓       |
|                                 | 2. Anak memakai atribut lengkap saat di sekolah.                 |           |        |         | ✓       |
|                                 | 3. Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru                  |           |        |         | ✓       |
|                                 | 4. Anak mampu mengembalikan perlengkapan kegiatan pada waktunya. |           |        |         | ✓       |

### Pedoman Observasi Kedisiplinan Anak

Nama : Raffa Nakasya

Usia : 5-6 Tahun

| Tingkat Pencapaian Perkembangan | Indikator                                                        | Penilaian |        |         |         |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------|--------|---------|---------|
|                                 |                                                                  | BB (1)    | MB (2) | BSH (3) | BSB (4) |
| Disiplin                        | 1. Anak datang tepat waktu saat masuk kelas.                     |           |        |         | ✓       |
|                                 | 2. Anak memakai atribut lengkap saat di sekolah.                 |           |        |         | ✓       |
|                                 | 3. Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru                  | ✓         |        |         |         |
|                                 | 4. Anak mampu mengembalikan perlengkapan kegiatan pada waktunya. |           |        |         | ✓       |

### Pedoman Observasi Kedisiplinan Anak

Nama : Tasya Nabila

Usia : 5-6 Tahun

| Tingkat Pencapaian Perkembangan | Indikator                                                        | Penilaian |        |         |         |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------|--------|---------|---------|
|                                 |                                                                  | BB (1)    | MB (2) | BSH (3) | BSB (4) |
| Disiplin                        | 1. Anak datang tepat waktu saat masuk kelas.                     |           |        |         | ✓       |
|                                 | 2. Anak memakai atribut lengkap saat di sekolah.                 |           |        |         | ✓       |
|                                 | 3. Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru                  |           |        |         | ✓       |
|                                 | 4. Anak mampu mengembalikan perlengkapan kegiatan pada waktunya. |           |        |         | ✓       |

### Pedoman Observasi Kedisiplinan Anak

Nama : Wilya Cahaya Ramadhan

Usia : 5-6 Tahun

| Tingkat Pencapaian Perkembangan | Indikator                                                        | Penilaian |        |         |         |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------|--------|---------|---------|
|                                 |                                                                  | BB (1)    | MB (2) | BSH (3) | BSB (4) |
| Disiplin                        | 1. Anak datang tepat waktu saat masuk kelas.                     |           |        |         | ✓       |
|                                 | 2. Anak memakai atribut lengkap saat di sekolah.                 |           |        |         | ✓       |
|                                 | 3. Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru                  |           | ✓      |         |         |
|                                 | 4. Anak mampu mengembalikan perlengkapan kegiatan pada waktunya. |           |        |         | ✓       |

### Pedoman Observasi Kedisiplinan Anak

Nama : Anggun Helda Cetta Aghni

Usia : 5-6 Tahun

| Tingkat Pencapaian Perkembangan | Indikator                                                        | Penilaian |        |         |         |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------|--------|---------|---------|
|                                 |                                                                  | BB (1)    | MB (2) | BSH (3) | BSB (4) |
| Disiplin                        | 1. Anak datang tepat waktu saat masuk kelas.                     |           |        |         | ✓       |
|                                 | 2. Anak memakai atribut lengkap saat di sekolah.                 |           |        | ✓       |         |
|                                 | 3. Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru                  |           |        |         | ✓       |
|                                 | 4. Anak mampu mengembalikan perlengkapan kegiatan pada waktunya. |           | ✓      |         |         |



|         |                     |        |        |        |        |        |        |        |        |      |        |      |        |        |       |        |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|------|--------|------|--------|--------|-------|--------|
| item_5  | Pearson Correlation | .331   | .551*  | .876** | .752** | 1      | .751** | .626** | .552*  | .058 | .626** | .421 | .326   | .615** | .395  | .841** |
|         | Sig. (2-tailed)     | .154   | .012   | .000   | .000   |        | .000   | .003   | .012   | .807 | .003   | .065 | .161   | .004   | .085  | .000   |
|         | N                   | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20   | 20     | 20   | 20     | 20     | 20    | 20     |
| item_6  | Pearson Correlation | .336   | .641** | .689** | .821** | .751** | 1      | .786** | .696** | .178 | .835** | .267 | .230   | .571** | .520* | .886** |
|         | Sig. (2-tailed)     | .147   | .002   | .001   | .000   | .000   |        | .000   | .001   | .453 | .000   | .255 | .329   | .009   | .019  | .000   |
|         | N                   | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20   | 20     | 20   | 20     | 20     | 20    | 20     |
| item_7  | Pearson Correlation | .244   | .453*  | .542*  | .640** | .626** | .786** | 1      | .574** | .416 | .583** | .402 | .121   | .489*  | .509* | .774** |
|         | Sig. (2-tailed)     | .301   | .045   | .014   | .002   | .003   | .000   |        | .008   | .068 | .007   | .079 | .611   | .029   | .022  | .000   |
|         | N                   | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20   | 20     | 20   | 20     | 20     | 20    | 20     |
| item_8  | Pearson Correlation | .182   | .518*  | .528*  | .668** | .552*  | .696** | .574** | 1      | .168 | .664** | .428 | .310   | .585** | .429  | .753** |
|         | Sig. (2-tailed)     | .443   | .019   | .017   | .001   | .012   | .001   | .008   |        | .479 | .001   | .060 | .184   | .007   | .059  | .000   |
|         | N                   | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20   | 20     | 20   | 20     | 20     | 20    | 20     |
| item_9  | Pearson Correlation | -.240- | .053   | .021   | .212   | .058   | .178   | .416   | .168   | 1    | .251   | .202 | -.013- | .514*  | .037  | .267   |
|         | Sig. (2-tailed)     | .307   | .825   | .931   | .369   | .807   | .453   | .068   | .479   |      | .286   | .394 | .958   | .021   | .878  | .254   |
|         | N                   | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20   | 20     | 20   | 20     | 20     | 20    | 20     |
| item_10 | Pearson Correlation | .284   | .852** | .693** | .845** | .626** | .835** | .583** | .664** | .251 | 1      | .307 | .320   | .708** | .549* | .894** |
|         | Sig. (2-tailed)     | .224   | .000   | .001   | .000   | .003   | .000   | .007   | .001   | .286 |        | .188 | .170   | .000   | .012  | .000   |

|                  |       |        |        |        |        |        |        |        |       |        |       |      |        |        |        |
|------------------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|-------|------|--------|--------|--------|
| N                | 20    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20    | 20     | 20    | 20   | 20     | 20     | 20     |
| Item Pearson     | -.042 | .231   | .308   | .294   | .421   | .267   | .402   | .428   | .202  | .307   | 1     | .101 | .532*  | .287   | .462*  |
| _11 Correlation  |       |        |        |        |        |        |        |        |       |        |       |      |        |        |        |
| Sig. (2-tailed)  | .859  | .327   | .186   | .209   | .065   | .255   | .079   | .060   | .394  | .188   |       | .672 | .016   | .220   | .040   |
| N                | 20    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20    | 20     | 20    | 20   | 20     | 20     | 20     |
| Item Pearson     | .206  | .201   | .326   | .245   | .326   | .230   | .121   | .310   | -.013 | .320   | .101  | 1    | .386   | .244   | .393   |
| _12 Correlation  |       |        |        |        |        |        |        |        |       |        |       |      |        |        |        |
| Sig. (2-tailed)  | .383  | .397   | .161   | .298   | .161   | .329   | .611   | .184   | .958  | .170   | .672  |      | .092   | .301   | .087   |
| N                | 20    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20    | 20     | 20    | 20   | 20     | 20     | 20     |
| Item Pearson     | .124  | .478*  | .573** | .634** | .615** | .571** | .489*  | .585** | .514* | .708** | .532* | .386 | 1      | .460*  | .774** |
| _13 Correlation  |       |        |        |        |        |        |        |        |       |        |       |      |        |        |        |
| Sig. (2-tailed)  | .603  | .033   | .008   | .003   | .004   | .009   | .029   | .007   | .021  | .000   | .016  | .092 |        | .041   | .000   |
| N                | 20    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20    | 20     | 20    | 20   | 20     | 20     | 20     |
| Item Pearson     | -.002 | .537*  | .439   | .575** | .395   | .520*  | .509*  | .429   | .037  | .549*  | .287  | .244 | .460*  | 1      | .609** |
| _14 Correlation  |       |        |        |        |        |        |        |        |       |        |       |      |        |        |        |
| Sig. (2-tailed)  | .993  | .015   | .053   | .008   | .085   | .019   | .022   | .059   | .878  | .012   | .220  | .301 | .041   |        | .004   |
| N                | 20    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20    | 20     | 20    | 20   | 20     | 20     | 20     |
| Sko Pearson      | .365  | .786** | .821** | .914** | .841** | .886** | .774** | .753** | .267  | .894** | .462* | .393 | .774** | .609** | 1      |
| rTot Correlation |       |        |        |        |        |        |        |        |       |        |       |      |        |        |        |
| Sig. (2-tailed)  | .113  | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .254  | .000   | .040  | .087 | .000   | .004   |        |
| N                | 20    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20    | 20     | 20    | 20   | 20     | 20     | 20     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

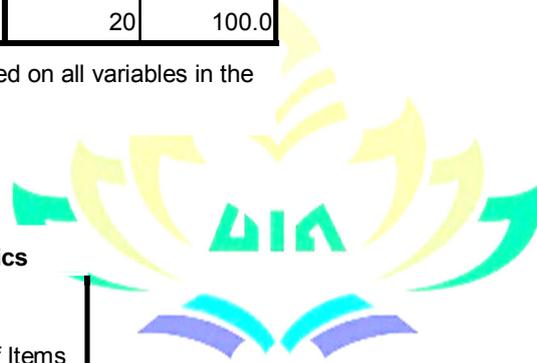
### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 20 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 20 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .915             | 14         |



**Tabel. 5.13.**  
**Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket Kedisiplinan Di Tk Assalam 2**  
**Sukarame Bandar Lampung**

|            |                     | Correlations |        |        |        |            |
|------------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|------------|
|            |                     | item_1       | item_2 | item_3 | item_4 | skor_total |
| item_1     | Pearson Correlation | 1            | .217   | -.197- | -.231- | .271       |
|            | Sig. (2-tailed)     |              | .359   | .406   | .327   | .249       |
|            | N                   | 20           | 20     | 20     | 20     | 20         |
| item_2     | Pearson Correlation | .217         | 1      | .000   | .267   | .654**     |
|            | Sig. (2-tailed)     | .359         |        | 1.000  | .255   | .002       |
|            | N                   | 20           | 20     | 20     | 20     | 20         |
| item_3     | Pearson Correlation | -.197-       | .000   | 1      | .121   | .556*      |
|            | Sig. (2-tailed)     | .406         | 1.000  |        | .611   | .011       |
|            | N                   | 20           | 20     | 20     | 20     | 20         |
| item_4     | Pearson Correlation | -.231-       | .267   | .121   | 1      | .583**     |
|            | Sig. (2-tailed)     | .327         | .255   | .611   |        | .007       |
|            | N                   | 20           | 20     | 20     | 20     | 20         |
| skor_total | Pearson Correlation | .271         | .654** | .556*  | .583** | 1          |
|            | Sig. (2-tailed)     | .249         | .002   | .011   | .007   |            |
|            | N                   | 20           | 20     | 20     | 20     | 20         |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 20 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 20 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's<br>Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .649                | 5          |



**Tabel. 5. 14.**

**Hasil Uji Linearitas**

**Tabel. Hasil Uji Linearitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                   |                | Unstandardized Residual |
|-----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                 |                | 20                      |
| Normal Parameters <sup>a, b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                   | Std. Deviation | 1.52374655              |
| Most Extreme Differences          | Absolute       | .176                    |
|                                   | Positive       | .155                    |
|                                   | Negative       | -.176                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z              |                | .785                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)            |                | .568                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Tabel. 5. 15.**

**Hasil Uji Signifikan Dengan Uji F**

**Tabel. Hasil Uji Signifikan Dengan Uji F**

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 34.836         | 1  | 34.836      | 14.214 | .001 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 44.114         | 18 | 2.451       |        |                   |
|       | Total      | 78.950         | 19 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), PolaAsuhOrtu

b. Dependent Variable: KedisiplinanAnak

**Tabel. 5. 16.**  
**Hasil Uji Signifikan Uji t**  
**Tabel. Hasil Uji Signifikan Uji t**

|       |              | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      |
|-------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      |
| Model |              | B                           | Std. Error | Beta                      | T      | Sig. |
| 1     | (Constant)   | 18.560                      | 1.272      |                           | 14.592 | .000 |
|       | PolaAsuhOrtu | -.122                       | .032       | -.664                     | -3.770 | .001 |

a. Dependent Variable: KedisiplinanAnak



**Tabel. 5. 17.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (r)**  
**Tabel. Hasil Uji Koefisien Determinasi (r)**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .664 <sup>a</sup> | .441     | .410              | 1.566                      |

a. Predictors: (Constant), PolaAsuhOrtu

*Lampiran 7*

**DOKUMEN FOTO PENELITIAN**



Penyebaran Angket Dengan Orang Tua Tk Assalam 2



Foto Bersama Dengan Orang Tua Anak Tk Assalam 2



Kegiatan Upacara Setiap Hari Senin



Kegiatan Olahraga Di Hari Jum'at



Kegiatan Pembelajaran Di Dalam Kelas



Kegiatan Pembelajaran di Dalam Kelas



Seragam Hari Rabu-Kamis

